

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORKING MODEL* DENGAN *FLIP CHART* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MENJAHIT  
CELANA PANJANG WANITA DI SMKN 3 KLATEN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Elisabet Shinta Noviantari  
NIM 09513241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORKING MODEL* DENGAN *FLIP CHART* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MENJAHIT  
CELANA PANJANG WANITA DI SMKN 3 KLATEN**

Disusun oleh :

Elisabet Shinta Noviantari  
NIM. 09513241027

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 18 September 2014

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Busana,

*Ar*

*[Signature]*  
Kapti Asiatun, M. Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

*[Signature]*

Widyabakti Sabatari, M.Sn.  
NIP. 19611015 198702 2 001

## SURAT PERNYATAAN

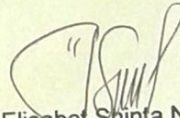
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : Pengaruh Penggunaan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Oktober 2014

Yang menyatakan,



Elisabet Shinta Noviantari  
NIM. 09513241027



## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORKING MODEL* DENGAN *FLIP CHART* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MENJAHIT CELANA PANJANG WANITA DI SMKN 3 KLATEN

Disusun oleh :  
Elisabet Shinta Noviantari  
NIM. 09513241027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 2 Oktober 2014

#### TIM PENGUJI


Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Widyabakti Sabatari, M.Sn.		16-10-2014
Ketua Penguji/ Pembimbing		16-10-2014
Noor Fitrihana, M. Eng		16-10-2014
Sekretaris		
Sri Wisdiati, M.Pd.		
Penguji		

Yogyakarta, Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003



## MOTTO

"Jika kita lunak pada diri sendiri, maka dunia akan keras pada kita,  
Jika kita keras pada diri sendiri, maka dunia akan lunak pada kita"

## PERSEMBAHAN

Bapak dan Ibu tercinta  
atas segala nasehat, doa, perhatian, dan semangatnya,

Saudara- saudaraku (mbak Ika, mbak Indra ,mas Krist)  
atas kasih sayang, doa, dukungan dan semangatnya,

Romo Antonius Gatot Wibawa, SMM  
atas doa, dukungan dan semangatnya,

Kekasih terhebatku Samuel,  
atas kesetiaan, kesabaran, doa, dan semangatnya,

Almamaterku UNY.

# **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORKING MODEL* DENGAN *FLIP CHART* TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MENJAHIT CELANA PANJANG WANITA DI SMKN 3 KLATEN**

Oleh :  
Elisabet Shinta Noviantari  
NIM 09513241027

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten, (2) mengetahui pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten, (3) mengetahui pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMKN 3 Klaten.

Metode penelitian ini termasuk jenis quasi eksperimen menggunakan *control group posttest-only design*. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April hingga Juli 2014 di SMKN 3 Klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tingkat XI SMKN 3 Klaten program keahlian busana butik sejumlah 97 siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan *random sampling* dengan diundi kelasnya. Pada kelas XI Busana 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 32, kelas XI Busana Butik 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 32, dan kelas XI Busana Butik 2 sebagai kelas uji coba dengan jumlah peserta didik 33. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Teknik analisis data dengan rumus *independent t-test*.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten sebanyak 15 peserta didik (46,9%) sudah memenuhi KKM dan 17 peserta didik (53,1%) belum memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 85,63; nilai terendah 69,35 dan nilai rata-rata 77,19. (2) Pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten sebanyak 32 peserta didik (100%) sudah memenuhi KKM dengan nilai tertinggi 95,6; nilai terendah 80,1 dan nilai rata-rata 86,27. (3) Terdapat pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMKN 3 Klaten. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t sebesar  $t = 9,356$  dengan  $db = 62$  dan  $p = 0,000$ , karena nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga ada pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMKN 3 Klaten.

**Kata kunci:** *working model, flip chart, menjahit celana panjang wanita*



# **THE EFFECT OF THE USE OF THE WORKING MODEL MEDIA WITH A FLIP CHART ON THE ATTAINMENT OF THE COMPETENCY OF SEWING WOMEN'S PANTS AT SMKN 3 KLATEN**

Oleh :  
Elisabet Shinta Noviantari  
NIM 09513241027

## **ABSTRACT**

This study aims to investigate: (1) the attainment of the competency of sewing women's pants in the control class without use of the working model media with a flip chart at SMKN 3 Klaten, (2) the attainment of the competency of sewing women's pants in the experimental class use of the working model media with a flip chart at SMKN 3 Klaten, and (3) the effect of the use of the working model media with a flip chart on the attainment of the competency of sewing women's pants in the control class and the experimental class at SMKN 3 Klaten.

This was a quasi-experimental study use control group posttest-only design. It was conducted from April to July 2014 at SMKN 3 Klaten. The research population comprised all students of Grade XI of Boutique Clothing with a total of 97 students. The sample was selected using the random sampling technique by drawing lots for the classes. Grade XI of Boutique Clothing 3 was the control class with a total of 32 students, Grade XI of Boutique Clothing 1 was the experimental class with a total of 32 students, and Grade XI of Boutique Clothing 2 was the test class with a total of 33 students. The data were collected through a cognitive, affective, and psychomotor assessment sheet. The validity was assessed by the Pearson product moment correlation formula and the reliability by the Cronbach Alpha formula. The data were analyzed by means of the independent t-test.

The results of the study were as follows. (1) In terms of the attainment of the competency of sewing women's pants in the control class without use of the working model media with a flip chart at SMKN 3 Klaten, 15 students (46,9%) satisfied the Minimum Mastery Criterion and 17 students (53,1%) did not attain the Minimum Mastery Criterion with the highest score of 85,63; the lowest score of 69,35; and the mean score of 77,19. (2) In terms of the attainment of the competency of sewing women's pants in the experimental class use of the working model media with a flip chart at SMKN 3 Klaten, 32 students (100%) satisfied the Minimum Mastery Criterion, with the highest score of 95,6; the lowest score of 80,1; and the mean score of 86,27 (3) the effect of the use of the working model media with a flip chart on the attainment of the competency of sewing women's pants in the control class and the experimental class at SMKN 3 Klaten. This was indicated by the result of the t-test, namely  $t = 9,356$ ; with  $p = 0.000$  and  $df = 62$ . Because of  $p < 0.05$ ,  $H_a$  was accepted so that there was an effect of the use of the working model media with a flip chart on the attainment of the competency of sewing women's pants in the control class and the experimental class at SMKN 3 Klaten.

**Keywords:** *working model, flip chart, sewing women's pants*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Widyabakti Sabatari, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Prapti Karomah, M.Pd., Sugiyem, M.Pd., Mutik Rosyidah, S.Pd., dan Dra. Sri Suharyanti selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Widyabakti Sabatari, M.Sn., selaku ketua penguji, Noor Fitrihana, M. Eng, selaku sekretaris, dan Sri Wisdiati, M.Pd., selaku penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Noor Fitrihana, M. Eng, dan Kapti Asiatun, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

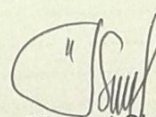


5. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Martini S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMKN 3 Klaten yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMKN 3 Klaten yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan (Laras, Nikky, mbak Ve, Candra, Siti, Ita, Resti) yang telah memberikan bantuan dan semangat.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, September 2014

Penulis,



Elisabet Shinta N.  
NIM. 09513241027

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pengertian Pembelajaran .....	10
2. Pengertian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita .....	16
a. Pengertian Kompetensi .....	16
b. Pengukuran Pencapaian Kompetensi .....	19
c. Penilaian Kompetensi .....	21
d. Pengertian Menjahit .....	24
e. Pengertian Celana Panjang Wanita .....	29
3. Media Pembelajaran .....	30
a. Pengertian Media .....	30
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	32
c. Manfaat Media Pembelajaran .....	33
d. Klasifikasi Media Pembelajaran .....	36
e. Jenis Media Pembelajaran .....	37
f. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	40
g. Media <i>Working Model</i> dengan <i>Flip Chart</i> .....	41
h. Media <i>Job sheet</i> .....	47
B. Penelitian yang Relevan .....	49
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Hipotesis Penelitian .....	55
E. Pertanyaan Penelitian .....	55
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain dan Prosedur Penelitian .....	56



B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	62
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	62
D. Variabel Penelitian .....	64
E. Metode Pengumpulan Data.....	65
F. Instrumen Penelitian .....	66
G. Pengujian Instrumen Penelitian .....	72
1. Uji Coba Instrumen .....	72
2. Uji Validitas Instrumen .....	72
3. Uji Reliabilitas Instrumen .....	83
H. Teknik Analisis Data .....	86
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	91
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	97
C. Pengujian Hipotesis .....	98
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	100
 <b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	106
B. Implikasi .....	107
C. Keterbatasan Penelitian .....	108
D. Saran .....	108
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Dasar Kompetensi Kejuruan (Tata Busana) .....	18
Tabel 02. Kompetensi Kejuruan Tata Busana .....	18
Tabel 03. Susunan Warna yang Tidak Menjemukan dan Mudah ditangkap.....	45
Tabel 04. Penelitian yang Relevan .....	51
Tabel 05. <i>Posttest Only Control Design</i> .....	56
Tabel 06. Jumlah Siswa Kelas XI Busana Butik di SMKN 3 Klaten .....	63
Tabel 07. Kisi- Kisi Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten .....	68
Tabel 08. Kisi- kisi Instrumen Penilaian Psikomotor dalam Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten.....	69
Tabel 09. Kisi- kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten .....	71
Tabel 10. Kriteria Kualitas Instrumen .....	74
Tabel 11. Kisi-kisi Kelayakan Media .....	75
Tabel 12. Kualitas Media <i>Working Model</i> dengan <i>Flip Chart</i> .....	76
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Kualitas Media <i>Working Model</i> dengan <i>Flip Chart</i> ..	76
Tabel 14. Kualitas <i>Job sheet</i> .....	76
Tabel 15. Hasil Uji Validitas Kualitas <i>Job Sheet</i> .....	76
Tabel 16. Kisi-kisi Kelayakan Instrumen Penilaian Kognitif .....	77
Tabel 17. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pilihan Ganda .....	78
Tabel 18. Hasil Uji Validitas Kualitas Lembar Penilaian Tes Pilihan Ganda ....	78
Tabel 19. Kisi-kisi Kelayakan Instrumen Penilaian Afektif .....	78
Tabel 20. Kualitas Lembar Penilaian Afektif .....	79
Tabel 21. Hasil Uji Validitas Kualitas Lembar Penilaian Afektif .....	79
Tabel 22. Kisi-kisi Kelayakan Instrumen penilaian Psikomotor .....	79
Tabel 23. Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja .....	80
Tabel 24. Hasil Uji Validitas Kualitas Lembar Penilaian Psikomotor .....	80
Tabel 25. Kisi-kisi Kelayakan Materi Menjahit Celana Panjang Wanita .....	80
Tabel 26. Kualitas Kelayakan Materi .....	81
Tabel 27. Hasil Uji Validitas Kualitas Kelayakan Materi .....	81
Tabel 28. Hasil Uji Coba Penilaian Afektif .....	82



Tabel 29. Hasil Uji Coba Penilaian Kognitif (Tes Pilihan Ganda) .....	82
Tabel 30. Hasil Uji Coba Penilaian Psikomotor (Unjuk Keja) .....	83
Tabel 31. Kriteria Tingkat Reliabilitas .....	84
Tabel 32. Hasil <i>Reliability Statistics</i> (Afektif) .....	85
Tabel 33. Hasil <i>Reliability Statistics</i> (Kognitif) .....	85
Tabel 34. Hasil <i>Reliability Statistics</i> (Psikomotor) .....	85
Tabel 35. Pengkategorian Pencapaian Kompetensi .....	86
Tabel 36. Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	87
Tabel 37. Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	88
Tabel 38. Hasil Nilai Akhir Kelas Kontrol .....	92
Tabel 39. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kompetensi Kelas Kontrol .....	94
Tabel 40. Hasil Nilai Akhir Kelas Eksperimen .....	95
Tabel 41. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kompetensi Kelas Eksperimen ...	97
Tabel 42. Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	97
Tabel 43. Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	98
Tabel 44. Hasil uji-t ( <i>t-test</i> ) .....	99

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 01. Kerucut Pengalaman .....	32
Gambar 02. Skema Kerangka Berpikir .....	54
Gambar 03. Bagan Prosedur Penelitian .....	61
Gambar 04. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Kognitif Kelas Kontrol .....	93
Gambar 05. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Afektif Kelas Kontrol .....	93
Gambar 06. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Psikomotor Kelas Kontrol	94
Gambar 07. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Kognitif Kelas Eksperimen	96
Gambar 08. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Afektif Kelas Eksperimen	96
Gambar 09. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen .....	96
Gambar 10. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Akhir Kelas Kontrol .....	102
Gambar 11. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen.	103
Gambar 12. Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen .....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran .....	112
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	143
Lampiran 3. Validasi dan Reliabilitas .....	165
Lampiran 4. Data Mentah .....	227
Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Data .....	241
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian .....	257
Lampiran 7. Dokumentasi .....	262





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan mempunyai peran penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul agar mampu bersaing untuk menghadapi perkembangan zaman ini. Salah satu upaya guru untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya adalah dengan memberikan pengetahuan dan ketrampilan hingga menjadikan siswa tersebut kompeten.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Sekolah menengah kejuruan ini memiliki visi menghasilkan tamatan yang memiliki jati diri bangsa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global. Visi ini kemudian didukung oleh tujuan-tujuan SMK, yaitu : 1) mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang akuntabel sebagai pusat pembudayaan kompetensi berstandar nasional; 2) mendidik sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional; 3) memberikan berbagai layanan pendidikan kejuruan yang permeabel dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan; 4) memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan; 5) mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa.

SMKN 3 Klaten merupakan salah satu SMK Pariwisata yang mempunyai beberapa program studi keahlian yaitu akomodasi perhotelan, tata boga, tata kecantikan dan tata busana. Dalam program studi keahlian tata busana,

kompetensi keahlian yang dihasilkan adalah busana butik yang memiliki tujuan, yaitu 1) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik; 2) mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab; 3) mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan, pengetahuan dan seni; 4) mendidik peserta didik dengan keahlian dan ketrampilan dalam program keahlian tata busana, agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah; 5) mendidik peserta didik agar mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan sikap profesional dalam program Keahlian Tata busana; 6) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan.

SMKN 3 Klaten memiliki program studi keahlian tata busana yang membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten. Dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu mencapai standar kompetensi yang diberikan. Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik program keahlian tata busana adalah membuat busana wanita. Standar kompetensi membuat busana wanita memiliki beberapa kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik di antaranya 1) mengelompokkan macam-macam busana wanita; 2) memotong bahan; 3) menjahit busana wanita; 4) menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan; 5) menghitung harga jual; 6) melakukan pengepresan. Di dalam pelaksanaan standar kompetensi membuat busana wanita terdapat beberapa busana yang harus diselesaikan pada tingkat XI busana butik yaitu daster, rok,

dan blus di semester gasal, serta celana panjang wanita, *bustier* dan kebaya di semester genap.

Berdasarkan tujuan kompetensi keahlian busana butik salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan adalah kompetensi peserta didik. Sementara itu, kompetensi peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun dari luar diri peserta didik, seperti kurikulum, faktor lingkungan seperti guru, fasilitas, proses komunikasi yang terjadi dan lain- lain. Proses komunikasi merupakan suatu penyampaian pesan berupa materi ajar yang disampaikan guru kepada peserta didik, melalui perantara yaitu media pembelajaran. Hal yang sering terjadi di dalam proses pembelajaran adalah penyimpangan dalam komunikasi, sehingga komunikasi berjalan tidak efektif dan efisien, karena ketidaksiapan peserta didik, dan kurangnya minat belajar sehingga mengakibatkan nilai peserta didik yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada KKN-PPL UNY 2012/ 2013 di kelas XI Busana Butik di SMK Negeri 3 Klaten, pada mata pelajaran membuat busana wanita kompetensi menjahit celana panjang wanita dilaksanakan secara kontekstual dengan metode ceramah, diskusi, serta pemberian media yaitu media benda nyata berupa hasil jadi celana panjang wanita dan *job sheet*. Ketidak tercapainya nilai KKM yang diperoleh peserta didik, dilihat dari hasil nilai yang dicapai hanya 40,6 % (13 dari 32 peserta didik) yang dapat mencapai nilai tuntas KKM  $\geq 78$ . Sedangkan peserta didik yang belum mencapai nilai tuntas KKM atau  $< 78$  sebanyak 59,4% (19 dari 32 peserta didik) sehingga peserta didik tersebut harus mengulang (*remidial*). Hal ini terbukti saat observasi yang dilakukan, pada mata pelajaran membuat busana wanita

pada kompetensi menjahit celana panjang wanita, peneliti mengamati masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi peserta didik sehingga dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Peserta didik merasa kesulitan dalam memahami media benda nyata celana panjang wanita yang diberikan walaupun telah diberikan *job sheet* sebagai media untuk menuntun peserta didik dalam memahami benda nyata sehingga dapat melakukan praktik menjahit celana panjang wanita. Hal ini mengakibatkan di dalam proses menjahit celana panjang wanita sebagian peserta didik mengalami beberapa kesulitan, di antaranya saat peserta didik memasang *ritsluiting*, setikan jahitan pada bagian tepi *ritsluiting* sering loncat- loncat, tidak lurus, dan pemasangan tidak rapi. Sebagian besar peserta didik mengalami hambatan ketika membuat saku samping. Di dalam pembuatan saku samping peserta didik kurang memahami penjelasan dari guru langkah demi langkah pembuatan saku tersebut karena terlalu rumit. Pada proses menjahit pipa dan sisi celana hasilnya menjadi bergelombang, hal ini disebabkan karena saat memotong bahan, peserta didik tidak memperhatikan arah serat kain. Terdapat sebagian peserta didik yang melakukan kesalahan dalam proses *finishing* antara lain ketika memasang kancing, tidak menggunakan teknik yang tepat, penyelesaian akhir (kelim) pada bagian bawah celana panjang wanita tidak rapi. Hal tersebut tentunya membuat peserta didik lebih lama untuk menyelesaikan proses menjahit celana panjang wanita karena harus melepas jahitan yang salah kemudian membetulkannya. Selain itu hasil celana panjang wanita yang dikerjakan demikian tentunya membuat celana panjang wanita menjadi kurang bersih. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu peserta didik mengatakan bahwa *job sheet* yang diberikan kurang jelas karena tidak terdapat gambar proses menjahit celana



panjang wanita. Siswa tersebut tidak mampu memahami langkah yang benar dengan mengamati media benda nyata (celana panjang wanita yang sudah jadi). Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi peserta didik dalam mengerjakan celana panjang wanita.

Di dalam proses pembelajaran diperlukan adanya suatu media pembelajaran sebab media merupakan salah satu komponen penting yang saling berinteraksi dan berinterelasi terhadap komponen lainnya seperti tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, dan evaluasi. Media pembelajaran sangat diperlukan khususnya pada mata pelajaran produktif yang menekankan pada aspek psikomotor peserta didik meliputi ketrampilan motorik, ketrampilan otot dan lain- lain. Oleh karena itu guru dituntut untuk kreatif dan harus mampu berinovasi menciptakan alternatif- alternatif media pembelajaran yang berkualitas guna menunjang ketrampilan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kompetensi. Oleh sebab itu pada penelitian ini, akan dilakukan penelitian terhadap proses pembelajaran menjahit celana panjang wanita dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* disertai *job sheet*, kemudian akan dilihat pencapaian kompetensinya.

Media *working model* dengan *flip chart* adalah media dengan lembaran balikan yang berisi pesan berupa bahan pelajaran, disajikan secara tiga dimensional sebagai tiruan dari benda aslinya, berfungsi untuk mendemonstrasikan proses kerja sehingga mudah dipelajari siswa di dalam kelas. Media dengan objek suatu tiruan benda aslinya memberikan pengalaman secara langsung karena berupa langkah kerja dalam menjahit celana panjang wanita. Sedangkan *job sheet* adalah lembar kerja yang diberikan kepada peserta didik disertai dengan gambar dan informasi langkah kerja. Penggunaan media

*working model* dengan *flip chart* dan *job sheet*, diharapkan peserta didik dapat memahami tahapan menjahit celana panjang wanita secara nyata, dapat menarik minat dan perhatian peserta didik sebab memberikan variasi dalam penggunaan media pembelajaran, serta dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, sehingga dapat memaksimalkan pencapaian kompetensi peserta didik. Selain itu media *working model* dengan *flip chart* belum pernah diberikan di SMKN 3 Klaten khususnya program keahlian tata busana.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui di antaranya :

1. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang teknik pembuatan celana panjang yang tepat.
2. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya memahami *job sheet* karena tidak disertai gambar proses menjahit celana panjang wanita.
4. Belum adanya media pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam memahami teknik menjahit celana panjang wanita.
5. Kurangnya motivasi peserta didik dalam melakukan proses pembuatan celana panjang wanita.

6. Belum tercapainya nilai KKM pada mata pelajaran busana wanita khususnya materi celana panjang karena terdapat 59,4% siswa belum mencapai nilai KKM (78).

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini batasan masalah difokuskan pada pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* yang dibantu dengan *job sheet* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten. Media *working model* dengan *flip chart* merupakan media dengan lembar balikan yang berisi materi pelajaran, disajikan secara tiga dimensional sebagai tiruan dari benda aslinya, berfungsi untuk mendemonstrasikan langkah kerja. Sedangkan menjahit celana panjang wanita disebut juga *slack* merupakan salah satu materi dari mata pelajaran membuat busana wanita yang dilaksanakan pada semester genap di kelas XI busana butik.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan secara lebih spesifik yaitu:

1. Bagaimana pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten?
2. Bagaimana pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten?

3. Adakah pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMKN 3 Klaten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Mengetahui pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten.
2. Mengetahui pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMKN 3 Klaten.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran siswa untuk meningkatkan pemahaman materi yang disampaikan khususnya materi menjahit celana panjang wanita.

##### **2. Bagi Peneliti**

- a. Mendapat pengalaman melalui sebuah penelitian dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.



- b. Mendapatkan pengetahuan tentang pencapaian kompetensi siswa melalui penggunaan media *working model* dengan *flip chart*.

### **3. Bagi Guru Bidang Studi**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran khususnya untuk ketercapaian kompetensi siswa dalam menjahit celana panjang wanita.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan media pembelajaran pada mata pelajaran membuat busana wanita.

### **4. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui proses belajar mengajar mata pelajaran membuat busana wanita di SMKN 3 Klaten dengan pemanfaatan media *working model* dengan *flip chart* dalam pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Belajar**

“Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya” (Sugihartono, dkk, 2007:74). Spears dalam Eveline Siregar, dkk (2011) *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something them selves, to listen, to follow direction*. Belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba, sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan. Sedangkan menurut Eveline Siregar, dkk (2011) belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang di dalamnya tergandung beberapa aspek, yaitu bertambahnya jumlah pengetahuan, adanya kemampuan mengingat dan mereproduksi, adanya penerapan pengetahuan, menyimpulkan makna, menafsirkan dan mengaitkannya dengan realistis, dan adanya perubahan sebagai pribadi. Perubahan tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Di dalam buku yang sama menurut Sugihartono, dkk (2007) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi :
  - a) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.

2) Faktor Eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi :

a) Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan.

b) faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses mengamati, membaca, meniru, mencoba, sesuatu pada dirinya sendiri, mendengar dan mengikuti aturan, sehingga akan mengalami perubahan tingkah laku berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) dan sikap (afektif).

#### **b. Pengertian Pembelajaran**

Di dalam dunia pendidikan banyak dijelaskan mengenai teori-teori tentang pembelajaran. "Pembelajaran adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang" (Nana Sudjana, 2013:28). Menurut Miarso dalam Eveline Siregar, dkk (2011) Pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamzah B. Uno, 2011).

“Proses pembelajaran merupakan suatu sistem” (Wina Sanjaya, 2011:12). Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Selain pengertian pembelajaran di atas, pembelajaran juga memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Merupakan upaya sadar dan disengaja.
- 2) Pembelajaran harus membuat siswa belajar.
- 3) Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan.
- 4) Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya. (Eveline Siregar, dkk, 2011:13).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan interaksi guru dan siswa serta didukung oleh komponen-komponen yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

### **c. Komponen Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi (Wina Sanjaya, 2011). Sedangkan menurut Nana Sudjana (2013) tujuan, bahan, metode, alat dan penilaian

merupakan komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar. Dari penjelasan tersebut, maka komponen-komponen tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

### **1) Tujuan Pembelajaran**

Tujuan dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Isi Tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan (Nana Sudjana, 2013). Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2011) tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Mau dibawa ke mana serta apa yang harus dimiliki oleh peserta didik, semua tergantung pada tujuan yang ingin dicapai.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah komponen pertama sebagai suatu rancangan yang ditetapkan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Berkaitan dengan penelitian ini tujuan pembelajaran kompetensi menjahit celana panjang wanita adalah :

- a) Siswa dapat menjelaskan pengertian celana panjang wanita.
- b) Siswa dapat menyebutkan macam- macam celana wanita.
- c) Siswa dapat menyebutkan macam- macam alat yang digunakan untuk memotong bahan.
- d) Siswa dapat menerapkan macam- macam alat yang digunakan untuk memotong.
- e) Siswa dapat menyiapkan bahan yang akan dipotong.
- f) Siswa dapat meletakkan pola di atas bahan.



- g) Siswa dapat memotong bahan untuk pembuatan celana panjang wanita.
- h) Siswa dapat memberi tanda pola pada bahan yang sudah dipotong.
- i) Siswa dapat menjahit celana panjang wanita dengan mesin jahit.
- j) Siswa dapat menyelesaikan celana panjang wanita dengan jahitan tangan.
- k) Siswa dapat melakukan pengepresan celana panjang wanita.

## **2) Isi atau Materi Pelajaran**

Menurut Wina Sanjaya (2011) isi atau materi pelajaran merupakan komponen kedua dalam sistem pembelajaran. Materi pelajaran merupakan inti dalam proses pembelajaran. Artinya sering terjadi proses pembelajaran diartikan sebagai proses penyampaian materi. Materi pelajaran tersebut biasanya tergambarkan dalam buku teks, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah menyampaikan materi yang ada dalam buku. Dengan demikian, materi pelajaran sebenarnya bisa diambil dari berbagai sumber.

Pada penelitian ini materi yang akan disampaikan adalah materi menjahit celana panjang wanita (*slack*) yang terdiri dari pengertian tentang celana, macam-macam celana wanita, persiapan alat dan bahan, proses meletakkan pola di atas bahan, proses memotong bahan, langkah-langkah menjahit celana panjang wanita (*slack*), *finishing* dan pengemasan celana panjang wanita.

## **3) Metode**

Menurut Nana Sudjana (2013) metode ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan menurut Wina Sanjaya (2011) metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi sangat

menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

#### **4) Media**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar (Azhar arsyad, 2011). Menurut Wina Sanjaya (2011) media adalah alat dan sumber, walaupun fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi seperti sekarang ini memungkinkan siswa dapat belajar dari mana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil teknologi. Oleh karena itu, peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar. Melalui penggunaan berbagai sumber itu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat.

Dalam penelitian ini media yang digunakan berupa media *working model* dengan *flip chart* disertai *job sheet*. Penggunaan media ini merupakan salah satu tindakan agar siswa lebih mudah memahami setiap langkah dalam proses menjahit bagian-bagian celana panjang wanita (*slack*).

#### **5) Evaluasi**

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran (Wina Sanjaya, 2011:61).

Teknik evaluasi dalam menentukan kompetensi menjahit celana panjang wanita (*slack*), dengan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif dan psikomotor peserta didik dalam proses menjahit celana panjang wanita. Sedangkan teknik non tes berupa pengamatan dan observasi yang digunakan untuk menilai kegiatan pembelajaran peserta didik dalam menjahit celana panjang wanita.

Ketentuan lembar penilaian kompetensi menjahit di SMKN 3 Klaten, adalah kemampuan psikomotor 50%, kemampuan kognitif 20%, dan kemampuan afektif 30%. Berdasarkan standar kompetensi siswa di SMKN 3 Klaten, ditentukan dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 78.

## **2. Pengertian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita**

### **a. Pengertian Kompetensi**

Dalam kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi, tujuan yang harus dicapai oleh siswa dirumuskan dalam bentuk kompetensi. “Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak” (Mulyasa, 2006:37). Menurut W. Gulo dalam Wina Sanjaya (2011) Kompetensi dipahami sebagai kemampuan. Kemampuan itu menurutnya bisa kemampuan yang tampak dan kemampuan yang tidak tampak itu disebut *performance* (penampilan).

“Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat

dinamis, berkembang, dan dapat diraih setiap waktu” (Hamzah B. Uno, 2011:122)

Sedangkan menurut McAshan dalam Mulyasa (2006) mengemukakan bahwa kompetensi “...is a knowledge, skills, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors”. Dalam hal ini kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor dengan sebaik-baiknya yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak untuk berkembang.

Menurut Wina Sanjaya (2011) kompetensi merupakan tujuan, di dalamnya terdapat beberapa aspek, yaitu :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), kemampuan dalam bidang kognitif.
- 2) Pemahaman (*understanding*), kedalaman pengetahuan yang dimiliki setiap individu.
- 3) Kemahiran (*skill*), kemampuan individu untuk melaksanakan secara praktiktentang tugas yang dibebankan kepadanya.
- 4) Nilai (*value*), norma- norma yang dianggap baik oleh setiap individu.
- 5) Sikap (*attitude*), pandangan individu terhadap sesuatu.
- 6) Minat (*interest*), kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Kompetensi setiap mata pelajaran dikembangkan menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pelaksanaannya dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan sesuai dengan struktur dan muatan kurikulum yang telah disusun serta dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan di SMKN 3 Klaten jurusan Tata Busana sebagai berikut :

**Tabel 01. Dasar Kompetensi Kejuruan (Tata Busana)**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menerapkan prosedur Kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam bekerja	1.1 Mengidentifikasi bahaya-bahaya di tempat kerja 1.2 Mengikuti prosedur tempat kerja dalam mengidentifikasi keadaan bahaya dan pengontrolan bahaya 1.3 Menerapkan penanganan keselamatan dan kesehatan kerja
2. Melaksanakan pemeliharaan kecil	2.1. Mengidentifikasi jenis-jenis alat jahit 2.2. Mengoperasikan mesin dan menguji kinerjanya 2.3. Memperbaiki kerusakan kecil pada mesin 2.4. Memelihara mesin
3. Melaksanakan layanan secara prima kepada pelanggan ( <i>Customer care</i> )	3.1. Melakukan komunikasi di tempat kerja 3.2. Memberikan bantuan untuk pelanggan internal dan external 3.3. Bekerja dalam satu tim

**Tabel 02. Kompetensi Kejuruan Tata Busana**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menggambar busana ( <i>fashion drawing</i> )	1.1 Memahami bentuk bagian- bagian busana 1.2 Mendiskripsikan bentuk proporsi dan anatomi beberapa tipe tubuh manusia 1.3 Menerapkan teknik pembuatan desain busana 1.4 Penyelesaian pembuatan gambar
2. Membuat pola ( <i>pattern making</i> )	2.1 Menguraikan macam-macam teknik pembuatan pola (teknik konstruksi dan teknik drapping). 2.2 Membuat pola

3. Membuat busana wanita	3.1 Mengelompokkan macam-macam busana wanita 3.2 Memotong bahan 3.3 Menjahit busana wanita 3.4 Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan. 3.5 Menghitung harga jual 3.6 Melakukan pengepresan.
4. Membuat busana pria	4.1 Mengelompokkan macam-macam busana pria 4.2 Memotong bahan 4.3 Menjahit busana pria 4.4 Penyelesaian busana pria dengan jahitan tangan 4.5 Menghitung harga jual 4.6 Melakukan pengepresan
5. Membuat busana anak	5.1 Mengelompokkan Macam-Macam busana anak 5.2 Memotong bahan 5.3 Menjahit busana anak 5.4 Menyelesaikan busana anak dengan jahitan tangan. 5.5 Menghitung harga jual 5.6 Melakukan pengepresan
6. Membuat busana bayi	6.1 Mengelompokkan Macam-Macam busana bayi 6.2 Memotong bahan 6.3 Menjahit busana bayi 6.4 Menyelesaikan busana bayi dengan jahitan tangan. 6.5 Menghitung harga jual 6.6 Melakukan pengepresan
7. Memilih bahan baku Busana	7.1 Mengidentifikasi jenis bahan utama dan bahan pelapis 7.2 Mengidentifikasi pemeliharaan bahan tekstil 7.3 Menentukan bahan pelengkap
8. Membuat hiasan pada busana ( <i>Embroidery</i> )	8.1 Mengidentifikasi hiasan busana 8.2 Membuat hiasan pada kain atau Busana
9. Mengawasi mutu busana	9.1 Memeriksa kualitas bahan utama 9.2 Memeriksa kualitas bahan pelengkap 9.3 Memeriksa mutu pola 9.4 Memeriksa mutu potong 9.5 Memeriksa hasil jahitan

#### **b. Pengukuran Pencapaian Kompetensi**

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian. Penilaian pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemampuan peserta

didik dalam menguasai mata pelajaran tertentu dan untuk melihat kemajuan belajar peserta didik dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

“Penilaian berbasis kompetensi harus ditunjukkan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar yang telah ditetapkan sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar kompetensi oleh peserta didik” (Martinis Yamin, 2006:199). Untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dasar tersebut maka menggunakan acuan penilaian dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), (<http://bnsip-indonesia>, diakses tanggal 12/12/2013) kriteria untuk uji kompetensi keahlian praktik dikatakan baik yaitu apabila adanya keberhasilan mencapai kriteria tertentu yaitu : (1) Adanya ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik pada setiap mata diklat yang telah ditempuhnya yang ditunjukkan oleh lebih 75% peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar peserta didik pada setiap mata diklat yang ditempuh. (2) Adanya ketercapaian standar kompetensi keahlian oleh peserta didik dari program produktif kejuruan yaitu minimal mencapai nilai 7,0 atau 7.0 yang dicapai oleh lebih dari 75% peserta didik.

Ketentuan lembar penilaian kompetensi menjahit di SMKN 3 Klaten, adalah kemampuan psikomotor 50%, kemampuan kognitif 20%, dan kemampuan afektif 30%. Berdasarkan standar kompetensi siswa di SMKN 3 Klaten, ditentukan dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 78.

### **1) Fungsi Penilaian**

Menurut Nana Sudjana (2013) penilaian yang dilakukan terhadap proses belajar mengajar berfungsi sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pengajaran, yaitu dapat diketahui tingkat penguasaan bahan pelajaran yang seharusnya dikuasai oleh siswa.
- b) Untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan guru. Dengan kata lain guru dapat mengetahui berhasil tidaknya ia mengajar.

### **2) Tahapan Penilaian**

Di dalam buku yang sama menurut Nana Sudjana (2013) penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu :

- a) Penilaian formatif (tahap jangka pendek)

Penilaian yang dilaksanakan guru pada akhir proses belajar mengajar.

- b) Penilaian Sumatif (tahap jangka panjang)

Penilaian yang dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berlangsung beberapa kali atau setelah menempuh periode tertentu.

### **3) Jenis Alat Penilaian**

Pada umumnya alat evaluasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu tes dan *non tes*. Tes terdiri dari tiga bentuk tes lisan, tes tulisan dan tes tindakan. Sedangkan *non test* berupa observasi, wawancara, studi kasus, skala penilaian, *check list* dan *inventory* (Nana Sudjana, 2013).

### **c. Penilaian Kompetensi**

Pencapaian hasil belajar dikatakan efektif apabila adanya ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran yang ditempuh, yang



ditunjukkan oleh lebih dari 75% peserta didik telah mencapai kompetensi. Menurut Benyamin Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana (2013) berpendapat bahwa tujuan pendidikan yang hendak dicapai dibagi menjadi tiga ranah, yaitu :

### **1) Ranah Kognitif**

Ranah kognitif adalah berkenaan dengan pemahaman intelektual, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

- a) Pengetahuan adalah tahapan paling awal yang mencakup pengetahuan faktual dan hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, rumus, dan lain-lain.
- b) Pemahaman (*comprehention*) adalah tahapan kedua yang memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari suatu konsep.
- c) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan menerapkan, mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru, memecahkan soal dengan rumus tertentu.
- d) Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas menjadi unsur-unsur yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan.
- e) Sintesis kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas.
- f) Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya, dan kriteria yang dipakainya.

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai.

- a) *Receiving/ attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima ransangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar meliputi ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar.
- c) *Valuing* atau penilaian, yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.
- d) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) Karakteristik nilai yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Menurut perkembangannya ranah penilaian afektif yang diterapkan di sekolah saat ini adalah penanaman nilai pendidikan budaya dan karakter. Budaya diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir, nilai, moral, norma dan keyakinan manusia yang dihasilkan masyarakat. Karakter adalah tabiat, watak, akhlaq, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sebagai kebajikan yang diyakininya dan digunakannya sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Fungsi dari penerapan nilai pendidikan, budaya dan karakter bangsa adalah pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi

perilaku yang baik bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa. Berdasarkan Pusat Kurikulum Balibang Kemendiknas tahun 2009 nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa meliputi :

- |                    |                            |
|--------------------|----------------------------|
| a) Religius        | j) Semangat kebangsaan     |
| b) Jujur           | k) Cinta tanah air         |
| c) Toleransi       | l) Menghargai prestasi     |
| d) Disiplin        | m) Bersahabat/ komunikatif |
| e) Kerja keras     | n) Cinta damai             |
| f) Kreatif         | o) Gemar membaca           |
| g) Mandiri         | p) Peduli lingkungan       |
| h) Demokratis      | q) Peduli sosial           |
| i) Rasa ingin tahu | r) Tanggung jawab          |

### 3) Ranah Psikomotor

Ranah ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Terdapat 6 tingkatan keterampilan yakni:

- Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- Keterampilan pada gerakan- gerakan dasar.
- Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif motorik dan lain- lain.
- Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan.
- Gerakan- gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan kompleks.
- Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif. (Nana Sudjana, 2013:54).

#### d. Pengertian Menjahit

Menjahit celana panjang wanita (*slack*) merupakan salah satu materi pembelajaran pada kompetensi dasar membuat busana wanita yang diajarkan di kelas XI busana butik di SMKN 3 Klaten. “Menjahit merupakan proses dalam menyatukan bagian-bagian kain yang telah digunting berdasarkan pola. Teknik jahit yang digunakan harus sesuai dengan desain dan bahan karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas” (Ernawati, 2008:357).

Dalam pembuatan celana panjang wanita (*slack*) di kelas XI busana butik ini, desain celana panjang wanita telah ditentukan oleh guru. Terdapat dua desain celana panjang wanita , yaitu desain pertama celana panjang wanita (*slack*) dengan ban pinggang, desain kedua celana panjang wanita (*slack*) dengan lapisan pinggang. Proses pembelajaran menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten dimulai dari proses meletakkan pola celana panjang wanita di atas bahan, peserta didik menggunakan pola celana panjang wanita yang telah dibuat di kelas X. Pola tersebut dibuat dengan menggunakan ukuran badan teman. Urutan membuat celana panjang wanita antara lain sebagai berikut :

#### **1) Menyiapkan Pola Celana Panjang Wanita (*Slack*)**

Pola sangatlah penting dalam pembuatan busana, karena ketepatan pola tergantung pada desain dan ukuran si pemakai. “Pola adalah jiplakan bentuk badan seseorang yang biasanya dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian orang tersebut” (Ernawati, dkk, 2008:221). Sedangkan menurut Porrie Mulyawan dalam Ernawati, dkk (2008) pengertian pola dalam bidang menjahit adalah potongan kertas atau kain yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian.

Berdasarkan pendapat di atas maka pembuatan pola merupakan jiplakan bentuk tubuh seseorang yang dibuat berdasarkan desain dan ukuran-ukuran dari tubuh seseorang tersebut. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola di antaranya adalah pita ukuran, penggaris lurus, penggaris lengkung, kertas pola, *metlyn*, pensil merah biru dan penggaris.

## 2) Meletakkan Pola di Atas Bahan

Menurut Goet Poespo (2005) di dalam meletakkan pola di atas bahan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a) Penataan rancangan bahan (*lay out*) yang benar guna mendapatkan metode yang paling ekonomis dan efektif.
- b) Meletakkan bagian-bagian dari pola di atas garis lajur benang (*grain line*) yang benar.
- c) Meletakkan bagian pola dengan garis tunggal yang bertandakan lipatan (bagian ban pinggang). Pastikan lipatan ada di atas lajur benang yang lurus pada bahannya.
- d) Menyematkan jarum pentul pada kedua ujung pola dan pertengahan garis sesuai arah lajur benang. Pastikan pola dalam keadaan rata. Sematan jarum pentul harus sejajar dengan garis potong di seluruh pinggirannya.

## 3) Memotong Bahan

“Memotong (*cutting*) bahan yang akan dijahit akan memberi pengaruh yang besar pada pembuatan celana panjang wanita, jika terjadi kesalahan dalam memotong akan menimbulkan kerugian baik dari segi biaya maupun waktu” (Ernawati, dkk, 2008:348). Menurut Goet Poespo (2005) langkah- langkah dalam pemotongan bahan adalah sebagai berikut:

- a) Bahan yang akan dipotong diletakkan mendatar di atas meja selama waktu pemotongan.
- b) Gunakan gunting yang tajam untuk memotong bahan.
- c) Potong beberapa guntingan dengan jarak panjang dan rata.
- d) Kemudian beri tanda-tanda pola menggunakan kapur jahit.

Tahap selanjutnya pola dilepaskan, kemudian memotong bahan pelengkap seperti viselin, kain keras, atau bahan lain sesuai dengan desain kemudian melakukan pengepresan lapisan.

#### **4) Pengepresan (*Pressing*)**

Pengepresan adalah melakukan proses penekanan agar bahan lebih rapi dan mempunyai kualitas tinggi (Ernawati, dkk, 2008). Di dalam bukunya yang sama menurut Ernawati, dkk, (2008) terdapat 2 teknik pengepresan, yaitu :

##### **a) Pengepresan antara**

Penepresan antara yaitu pengepresan yang dilakukan pada setiap langkah dalam menjahit, seperti :

- (1) Pengepresan lapisan (*interlining*) pada ban pinggang/ lapisan pinggang, dan saku.
- (2) Pengepresan kampuh: kampuh sisi luar, kampuh sisi dalam (pipa), dan kampuh pesak.

##### **b) Pengepresan akhir**

Pengepresan akhir yaitu pengepresan yang dilakukan pada saat celana panjang wanita sudah jadi. Pengepresan ini bertujuan menambah kerapian dan keindahan. Langkah kerja pengepresan akhir celana panjang wanita (*slack*) sebagai berikut :

- (1) Mendempetkan kampuh sisi luar dengan sisi dalam lalu dipres.
- (2) Letak patahan di tengah muka dan tengah belakang celana.
- (3) Langkah ini dilakukan untuk celana dengan kampuh terbuka.

## **5) Menjahit Celana Panjang Wanita (*Slack*)**

Proses menjahit celana panjang wanita (*slack*) harus sesuai dengan teknik menjahit. Langkah-langkah menjahit pakaian menurut Ernawati, dkk, (2008) adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan alat jahit yang diperlukan seperti mesin jahit yang telah diatur jarak dan setikannya, jarum tangan, jarum pentul, pendedel, seterika, dan sebagainya, serta bahan yang telah dipotong beserta bahan penunjang/ pelengkap lain sesuai desain.
- b) Pelaksanaan menjahit, untuk mendapatkan hasil yang berkualitas hendaklah mengikuti prosedur kerja yang benar dan tepat disesuaikan dengan desain.

Adapun langkah menjahit celana panjang wanita (*slack*) yang dilaksanakan di SMKN 3 Klaten sebagai berikut :

- a) Mengobras kampuh.
- b) Menjahit saku samping celana panjang wanita.
- c) Menjahit *risluting* pada tengah muka celana panjang wanita.
- d) Menjahit sisi dalam celana panjang wanita (pipa).
- e) Menjahit pesak dari batas *ritsluting* hingga batas pinggang tengah belakang.
- f) Menjahit sisi luar celana panjang wanita.
- g) Menjahit ban pinggang/ lapisan pinggang.

## **6) Penyelesaian Celana Panjang Wanita (*Slack*)**

Penyelesaian celana panjang meliputi pemasangan kancing dan penyelesaian keliman pada bagian bawah celana panjang wanita. Pemasangan kancing kait dengan menggunakan tusuk balut atau tusuk

feston. Khusus untuk kancing kait kecil, kaitan diganti dengan tusuk sengkeli dari benang. Berikut ini cara membuat sengkeli dari benang (Goet Poespo, 2005) :

- a) Gunakan dua helai benang jahit. Sebagai dasar buatlah tiga atau empat simpai/ kolongan benang pada pinggiran bahan dengan beberapa setik di bawah pinggirannya.
- b) Buatlah setik feston di atas kolongan tersebut sehingga membentuk sebuah sengkeli.

Menyelesaikan keliman merupakan prosedur terakhir dalam pembuatan sebuah pakaian (Goet Poespo, 2005). Pada penyelesaian keliman celana panjang wanita ini menggunakan kelim tusuk flanel. Menurut Goet Poespo (2005) tusuk flanel dikerjakan dari arah kiri ke kanan, satu benang diambil dari keliman kemudian menyilang, ambil satu benang dari pakaiannya.

#### **e. Pengertian Celana Panjang Wanita**

“Celana adalah bagian bawah yang dipakai mulai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai yang diinginkan dan berbentuk pipa yang berguna untuk memasukkan kaki. Celana untuk wanita biasa disebut *slack*” (Suryawati, dkk, 2011:86). Sedangkan menurut Goet Poespo (2000) celana adalah pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke mata kaki dalam dua bagian kaki yang terpisah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa celana panjang wanita atau dapat disebut slack adalah bagian bawah yang menutupi badan dipakai dari pinggang melewati panggul sampai ke bawah sesuai keinginan dalam dua bagian kaki yang terpisah.



Berdasarkan siluet dan panjangnya celana dapat dibedakan menjadi 8 macam (Suryawati, dkk, 2011), yaitu :

- 1) Celana *short* atau *hot pant* yaitu celana pendek atau yang panjangnya sampai pertengahan paha.
- 2) Celana bermuda yaitu celana yang panjangnya lebih kurang 10 cm di atas lutut.
- 3) *Cullotte* yaitu celana rok dengan bentuk agak melebar ke bawah.
- 4) *Knikers* yaitu celana yang menggelembung dengan kerut di bagian pinggang dan bagian bawah celana diberi manset. Panjangnya lebih kurang 10 cm di bawah lutut.
- 5) *Jodh pure* adalah celana dengan siluet Y, menggelembung pada bagian atas dan menyempit ke bawah dan panjangnya sampai batas lutut. Jika panjangnya sampai mata kaki disebut celana *baggy*.
- 6) *Legging* yaitu celana pas kaki yang biasanya dibuat dari bahan yang stretch atau lentur dan panjangnya sampai mata kaki.
- 7) *Capri* yaitu celana yang panjangnya di atas mata kaki dan bagian bawah diberi belahan lebih kurang 20 cm.
- 8) *Bell botton/ cutbray* yaitu celana dengan panjang sampai mata kaki atau menutup mata kaki dan melebar dari lutut ke bawah.

### **3 Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar (Azhar arsyad, 2011). Menurut Gerlach & Ely dalam Azhar arsyad (2011) secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat

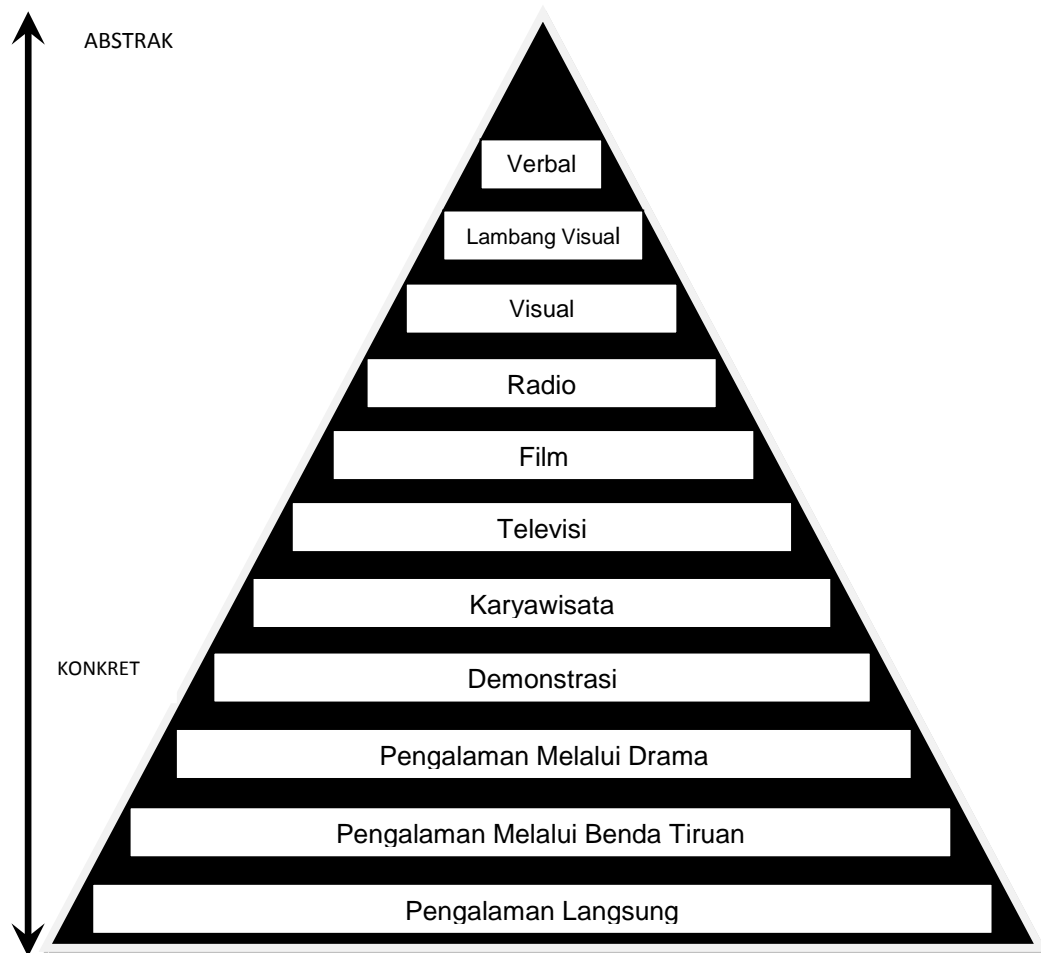
siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual* dan *verbal*. "Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran" (Hujair AH Sanaky, 2011:3).

Menurut Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2011) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Sedangkan menurut Raharjo dalam Cecep Kustandi, dkk (2013) media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan isi materi pelajaran sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.

Untuk memahami peran media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi siswa Edgar Dale melukiskannya dalam sebuah kerucut pengalaman (*cone of experience*), seperti pada Gambar 01 (Wina Sanjaya, 2011).



Gambar 01. Kerucut Pengalaman

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad (2011) dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan; (2) menyajikan informasi; dan (3) memberi instruksi.

Menurut Hujair AH. Sanaky (2011) media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan :

- 1) Menghadirkan obyek sebenarnya atau obyek langka.
- 2) Membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya.
- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep konkret.

- 4) Memberi kesamaan persepsi.
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak.
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten.
- 7) Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Livie dan Lentz dalam Hujair AH. Sanaky (2011) terdapat empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual, yaitu :

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, menarik dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks gambar.
- 3) Fungsi kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan; (2) mengorganisasikan informasi; (3) memberi instruksi; dan (4) memperlancar pencapaian tujuan.

### **c. Manfaat Media Pembelajaran**

Hubungan guru dan siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk

menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apapun agar dapat merealisasikan manfaat yang ada. Berikut ini beberapa pendapat tentang manfaat dari media pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Manfaat media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar menurut Daryanto (2013) adalah sebagai berikut :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi.

Menurut Arief S. Sadiman (2011) secara umum media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat, yaitu :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik (menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya).
- 4) Perbedaan sifat yang unik, pengalaman dan latar belakang yang dimiliki siswa dan guru dapat diatasi dengan media pendidikan, karena dapat memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

Sedangkan menurut pendapat Hujair AH Sanaky (2011) manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan motivasi belajar.
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar.
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar.
- 4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk belajar.
- 5) Merangsang siswa untuk berpikir dan beranalisis.

- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- 7) Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat bermanfaat yaitu 1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas; 3) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera; 4) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan; dan 5) memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

#### **d. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Menurut Gagne dalam Daryanto (2013) media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok, yaitu 1) benda untuk didemonstrasikan; 2) komunikasi lisan; 3) media cetak; 4) gambar diam; 5) gambar bergerak; 6) film bersuara; dan 7) mesin belajar. Ketujuh kelompok media pembelajaran tersebut dikaitkan dengan kemampuannya memenuhi fungsi menurut hirarki belajar yang dikembangkan, yaitu pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, memberi kondisi eksternal, menuntun cara berfikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan pemberian umpan balik.

Menurut Hujair AH Sanaky (2011:40) media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Bahan yang mengutamakan kegiatan membaca atau dengan menggunakan simbol- simbol kata dan visual.
- 2) Alat-alat audio visual, meliputi :

- a) Media proyeksi (*overhead projector*, slide, film, dan LCD)
- b) Media non proyeksi (papan tulis, poster, papan tempel, kartun, papan flanel, komik, bahan, diagram, gambar, grafik, dan lain- lain)
- c) Benda tiga dimensi antara lain benda tiruan, diorama, boneka, topeng, lembaran balik, peta, globe, pameran, dan museum sekolah.
- 3) Media yang menggunakan teknik, yaitu *slide*, film strif, film rekaman, radio, televisi, video, VCD, laboraorium elektronik, komputer, dan lain- lain.
- 4) Kumpulan benda-benda, yaitu berupa peninggalan sejarah, dokumentasi, industri, kebudayaan dan lain- lain.
- 5) Contoh-contoh kelakuan, perilaku pengajar. Pengajar memberi contoh perilaku atau suatu perbuatan.

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam :

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. (Wina Sanjaya,2011:172)

#### **e. Jenis Media Pembelajaran**

Menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010) terdapat beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, yaitu:



- 1) Media grafis (dua dimensi) seperti gambar , foto, grafik, bagan, poster, kartun, komik, dan lain- lain.
- 2) Media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain- lain.
- 3) Media proyeksi seperti slide, *film strips*, film, OHP dan lain- lain, penggunaan lingkungan sebagai media ajaran.

Sedangkan menurut Hujair AH Sanaky (2011) jenis media pembelajaran yang lazim digunakan di sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Papan Tulis dan *Whiteboard*

Papan tulis dikategorikan sebagai media pembelajaran, apabila papan tulis tersebut telah difungsikan atau digunakan untuk memberikan informasi, digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran.

- 2) Papan Flanel (*Flanel Board*)

Papan flanel merupakan media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan flanel terbuat dari kain flanel yang ditempelkan pada papan atau tripleks.

- 3) Papan Buletin (*Bulletin Board*)

Berbeda dengan papan flanel, papan buletin tidak dilapisi kain flanel, tetapi gambar-gambar atau tulisan langsung ditempelkan pada papan tersebut.

- 4) Lembaran Balik (*Flip Chart*)

Lembaran kertas atau flano yang berisi pesan atau bahan pelajaran. Lembaran tersebut digantung pada sebuah gantungan, sehingga memudahkan untuk dapat dibalikkan. Lembaran balik memudahkan

pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran atau informasi lain. Bahan pelajaran dapat dijelaskan secara berurutan atau tahap demi tahap.

Dilihat dari segi perkembangan teknologi, pengelompokan berbagai jenis media menurut Seels & Glosgow dalam Azhar Arsyad (2011) dibagi menjadi dua kategori luas yaitu:

#### 1) Pilihan Media Tradisional

- a) Visual diam yang diproyeksikan, meliputi (1) Proyeksi *opaque* (tak-tembus pandang); (2) proyeksi *overhead*; (3) *slides*; (4) *filmstrips*.
- b) Visual yang tak diproyeksikan, meliputi (1) gambar, poster; (2) foto; (3) *charts*, grafik, diagram; (4) pameran, papan info, papan-bulu.
- c) Audio, meliputi (1) rekaman piringan; (2) pita kaset, *reel*, *cartridge*.
- d) Penyajian multimedia, meliputi (1) slide plus suara (*tape*); (2) *multi-image*.
- e) Visual dinamis yang diproyeksikan, meliputi (1) film; (2) televisi; (3) video.
- f) Cetak, meliputi (1) buku teks; (2) modul, teks terprogram; (3) *workbook*; (4) majalah ilmiah, berkala; (5) lembaran lepas (*hand-out*).
- g) Permainan, meliputi (1) teka-teki; (2) simulasi; (3) permainan papan.
- h) Realia, meliputi (1) model; (2) *specimen* (contoh); (3) *manipulatif* (peta, boneka).

#### 2) Pilihan Media Teknologi Mutakhir

- a) Media berbasis telekomunikasi, meliputi (1) telekonferen; (2) kuliah jarak jauh.

- b) Media berbasis mikroprosesor, meliputi (1) *computer-assisted instruction*; (2) permainan komputer; (3) sistem tutor intelijen; (4) Interaktif; (5) hypermedia; (6) *compact (video) disc*.

#### **f. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Dasar pertimbangan untuk memilih suatu media sangatlah sederhana, yaitu dapat memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Dick dan Carey dalam Arief S. Sadiman (2011) menyebutkan bahwa terdapat empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media, yaitu 1) ketersediaan sumber setempat; 2) tersedianya dana, tenaga dan fasilitas untuk membeli dan memproduksinya sendiri; 3) faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama; 4) efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.

Menurut Azhar Arsyad (2011) ada beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media, yaitu :

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi.
- 3) Praktis, luwes, dan bertahan. Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik.

- 4) Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama.
- 5) Pengelompokkan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan.
- 6) Mutu teknis. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Sedangkan menurut Hujair AH Sanaky (2011) pemilihan media harus sesuai dengan 1) tujuan pengajaran; 2) bahan pelajaran; 3) metode mengajar; 4) tersedia alat yang dibutuhkan; 5) pribadi pengajar; 6) minat dan kemampuan siswa; dan 7) situasi pengajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi kriteria pemilihan media adalah 1) sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai; 2) Praktis, luwes, bertahan; 3) sesuai dengan karakteristik siswa; 4) ketersediaan sumber setempat; 5) ketersediaan dana, tenaga dan fasilitasnya; dan 6) efektivitas biaya dalam jangka panjang.

#### **g. Media *Working Model* dengan *Flip Chart***

##### **1) Pengertian *Working Model***

Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah model. Model adalah benda tiruan tiga dimensional dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh atau terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan dipelajari siswa dalam wujud aslinya (Hujair AH Sanaky, 2011).

Di dalam bukunya yang sama Hujair AH Sanaky (2011) mengemukakan bahwa terdapat beberapa benda yang dapat digolongkan ke dalam media tiga dimensi yaitu kelompok benda asli, model atau tiruan

sederhana, *mock up*, dan diorama. Benda model dapat adalah sesuatu yang dibuat dengan ukuran tiga dimensi, sehingga menyerupai benda aslinya untuk menjelaskan hal-hal yang diperoleh dari benda sebenarnya.

Model atau benda tiruan, dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu :

- a) *solid model*, model ini hanya menunjukkan bagian luar.
- b) *cross section model*, model ini hanya menampilkan struktur bagian dalam saja.
- c) *working model*, model ini mendemonstrasikan fungsi atau proses-proses saja.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa media *working model* adalah media yang disajikan secara tiga dimensional sebagai tiruan dari benda aslinya yang berfungsi untuk mendemonstrasikan proses kerja sehingga mudah dipelajari siswa di dalam kelas.

## **2) Pengertian *Flip Chart***

“*Flip chart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi. Apabila urutan informasi yang akan disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selembarnya chart, bagan balikan dapat dipakai” (Arief S. Sadiman, 2011:37). Menurut Azhar Arsyad (2011) penyajian dengan *flip chart* sangat menguntungkan karena dengan mudah lembaran kertas yang disusun sebelum penyajian dibuka dan dibalik dan jika perlu dapat ditunjukkan kembali kemudian.

Sedangkan menurut Hujair AH Sanaky (2011) *flip chart* adalah lembaran kertas atau flano yang berisi pesan atau bahan pelajaran. Lembaran tersebut digantungkan pada sebuah gantungan, sehingga memudahkan untuk dapat dibalik. Lembaran balik memudahkan

pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran atau informasi lain. Bahan pelajaran dapat dijelaskan secara berurutan atau tahap demi tahap.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media *flip chart* adalah lembaran balikan yang berisi pesan berupa bahan pelajaran.

Berdasarkan kedua pengertian *flip chart* dan *working model* di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *working model* dengan *flip chart* adalah media dengan lembaran balikan yang berisi pesan berupa bahan pelajaran, disajikan secara tiga dimensional sebagai tiruan dari benda aslinya, berfungsi untuk mendemonstrasikan proses kerja sehingga mudah dipelajari siswa di dalam kelas.

### **3) Karakteristik Media *Working Model***

Media *working model* merupakan salah satu media tiga dimensi yang berupa tiruan benda aslinya yang dibuat untuk menjelaskan proses kerja. Di bawah ini akan dijelaskan karakteristik media tiga dimensi secara umum. Adapun karakteristiknya menurut Nova Sandewita (2014) adalah sebagai berikut:

- a) Pesan yang sama dapat disebarkan keseluruh siswa secara serentak
- b) Penyajiannya berada dalam kontrol guru
- c) Cara penyimpanannya mudah (praktis)
- d) Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera
- e) Menyajikan objek-objek secara diam
- f) Lebih mahal dari kelompok media grafis
- g) Sesuai untuk mengajarkan keterampilan tertentu
- h) Sesuai untuk belajar secara berkelompok atau individual

- i) Praktis digunakan untuk semua ukuran ruangan kelas
- j) Mampu menyajikan teori dan praktik secara terpadu.

Sedangkan menurut Daryanto (2013) karakteristik media pembelajaran tiga dimensi secara umum adalah sebagai berikut :

- a) Benda tiruan dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif.
- b) Dapat diproduksi dengan mudah.
- c) Sederhana dalam penggunaan dan pemanfaatannya.
- d) Dapat dibuat sendiri oleh guru.
- e) Bahan mudah diperoleh di lingkungan sekitar.

#### **4) Karakteristik *Flip Chart***

Menurut Praptono (1998) *flip chart* mempunyai beberapa karakteristik, yaitu :

- a) Ukuran kertas cukup besar, dan gambar serta huruf- hurufnya terbaca oleh kelas
- b) Visualisasi ide dan pesan mudah ditangkap dan dipahami
- c) Penampilan cukup menarik atau atraktif
- d) Komposisi warna serasi dan seimbang dengan luas kertas
- e) Penggunaan dan penyimpanan serta pemeliharaan mudah
- f) Tahap dipergunakan berkali-kali dan tahan lama
- g) Mudah dan sederhana dalam pembuatannya.

Penggunaan warna pada chart dibatasi dua atau tiga warna dengan salah satu yang dominan, atau berpedoman pada asas “makin luas permukaan atau bidang chart maka makin banyak variasi warna yang dapat digunakan” atau sebaliknya.

**Tabel 03. Susunan Warna yang Tidak Menjemukkan dan Mudah Ditangkap**

Warna dasar	Warna gambar	Warna dasar	Warna gambar
Kuning	Hitam	Hijau	Putih
Putih	Biru	Putih	Hijau
Merah	Putih	Hitam	Kuning
Putih	Cokelat	Kuning	Merah
Putih	Hitam	Hitam	Putih

Praptono (1998:34)

Selanjutnya, warna gabungan yang dapat digunakan sebagai pedoman yaitu:

- a) Warna gelap dan warna terang sangat mudah dibedakan.
- b) Warna gelap dan warna gelap tidak mudah dibedakan.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang karakteristik *flip chart* dan *working model* di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik media *working model* dengan *flip chart* adalah (1) ukuran kertas cukup besar; (2) benda tiruan berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif; (3) sesuai untuk mengajarkan keterampilan tertentu; (4) sesuai untuk belajar secara berkelompok atau individual; (5) penampilan cukup menarik; (6) komposisi warna serasi dan seimbang; dan (7) mudah dalam penggunaan, penyimpanan dan pembuatannya.

#### **5) Kelebihan dan Kelemahan Media *Working Model* dengan *Flip Chart***

##### **a) Kelebihan dan Kelemahan Media *Working Model***

*Working model* merupakan salah satu media tiga dimensi berupa tiruan benda aslinya yang dibuat untuk menjelaskan proses kerja. Media *working model* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diketahui.

Kelebihan dari *working model* yaitu (1) memberikan pengalaman secara langsung; (2) dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya; (3) dapat memperlihatkan struktur



organisasi secara jelas; dan (4) dapat menunjukkan alur suatu proses kerja. Sedangkan kekurangan dari *working model* adalah (1) tidak dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar; (2) penyimpanannya memerlukan ruang yang besar; (3) perawatannya rumit; (4) untuk membuat media ini membutuhkan biaya yang besar; dan (5) anak tunanetra sulit untuk mengaplikasikannya secara sempurna (Nova Sandewita, 2014).

b) Kelebihan dan Kelemahan *Flip Chart*

Kelebihan *flip chart* menurut Hujair AH Sanaky (2011) yaitu : (1) memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran karena disampaikan secara bertahap; (2) dapat bermanfaat untuk bahan pelajaran yang disajikan dengan gambar seri, sehingga secara bertahap bahan pelajaran dapat disampaikan kepada peserta didik; dan (3) lebih menarik perhatian dan minat peserta didik karena materi diberikan secara berseri.

Sedangkan kelemahan *flip chart* adalah (1) guru merasa berat untuk menyiapkan *flip chart* dari rumah karena persoalan waktu, biaya, dan tenaga; (2) tidak semua guru memiliki keahlian untuk membuat tempat rangka gantungan untuk menggantungkan *flip chart*.

Pada penjelasan kelebihan dan kekurangan *working model* dan *flip chart* di atas, maka disimpulkan bahwa kelebihan media *working model* dengan *flip chart* adalah (1) dapat bermanfaat dalam memahami materi pelajaran karena disajikan dengan *working model*, sehingga secara bertahap materi pelajaran dapat disampaikan kepada peserta didik; (2) lebih menarik perhatian dan minat peserta didik (3)

memberikan pengalaman secara langsung; (4) dapat menunjukkan obyek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya. Sedangkan kekurangannya yaitu (1) guru merasa berat untuk menyiapkan *flip chart* dari rumah karena persoalan waktu, biaya, dan tenaga; (2) tidak dapat menjangkau sasaran dalam jumlah besar; (3) anak tunanetra sulit untuk mengaplikasikannya secara sempurna.

#### **h. Media *Job Sheet***

##### **1) Pengertian Media *Job Sheet***

“*Job sheet* atau lembar kerja adalah beberapa lembar pengajaran yang diberikan pada siswa disertai langkah- langkah kerja dan juga perlu disampaikan sedikit informasi” (Prapti Karomah, 2008:3).

##### **2) Kelebihan dan Kekurangan Media *Job Sheet***

Guru harus mempunyai ketrampilan dalam memilih, menggunakan, dan membuat media pembelajaran yang paling sesuai yaitu dengan mengingat kelebihan dan kekurangan dari masing- masing media pembelajaran. Menurut Azhar Arsyad (2003), kelebihan media *job sheet* yaitu a) harga lebih terjangkau; b) mudah didapat; c) mudah digunakan; d) dapat memperjelas suatu masalah; e) lebih realistis; f) dapat membantu mengatasi keterbatasan pengamatan; dan g) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Sedangkan kekurangan media *job sheet*, yaitu a) hanya untuk medium visual; b) ukuran gambar sering kali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar; dan c) memerlukan ketersediaan sumber dan keterampilan serta kejelian guru untuk memanfaatkannya.

### **3) Prinsip Dasar Pembuatan Media *Job Sheet***

Teks berbasis cetakan seperti *job sheet* menurut Azhar Arsyad (2003), terdapat enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang yaitu:

#### **a) Konsistensi**

- (i) Penggunaan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten.
- (ii) Penggunaan jarak spasi harus konsisten.
- (iii) Penggunaan jenis dan ukuran huruf yang konsisten.

#### **b) Format**

- (i) Format kolom harus disesuaikan dengan ukuran kertas.
- (ii) Tanda- tanda (*icon*) yang mudah dimengerti bertujuan untuk menekankan hal- hal yang penting atau khusus. Tanda dapat berupa gambar, cetak tebal, miring atau lainnya.
- (iii) Pemberian tanda-tanda untuk taktik dan strategi pengajaran yang berbeda.

#### **c) Organisasi**

- (i) Selalu menginformasikan siswa mengenai di mana mereka atau sejauh mana mereka dalam teks tersebut.
- (ii) Isi materi dibuat secara berurutan dan sistematis.
- (iii) Menyusun teks sedemikian rupa sehingga informasi mudah diperoleh
- (iv) Kotak- kotak dapat digunakan untuk memisahkan bagian- bagian dari teks.

**d) Daya Tarik**

- (i) Mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), jenis, dan ukuran huruf yang serasi.
- (ii) Perkenalkan setiap bab atau bagian baru dengan cara yang berbeda.

**e) Ukuran Huruf**

- (i) Memilih ukuran huruf yang sesuai dengan siswa, pesan, dan lingkungannya.
- (ii) Menggunakan perbandingan huruf yang proporsional antara judul, sub judul, dan isi.
- (iii) Menghindari penggunaan huruf kapital untuk seluruh teks karena dapat membuat proses membaca itu sulit.

**f) Ruang (Spasi) Kosong**

- (i) Menggunakan spasi kosong tak berisi gambar atau teks untuk menambah kontras. Hal ini dimaksudkan agar siswa/ pembaca dapat beristirahat pada titik- titik tertentu pada saat matanya bergerak menyusuri teks.
- (ii) Menyesuaikan spasi antar baris untuk meningkatkan tampilan dan tingkat keterbacaan.
- (iii) Menambahkan spasi antar paragraf untuk meningkatkan tingkat keterbacaan.

**B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dapat berupa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dan berkaitan dengan media *working model* dengan *flip chart* antara lain :

1. Riti Suwita (2010) yang meneliti tentang “Peningkatan Pencapaian Kompetensi Siswa Dalam Belajar Konstruksi Pola Dasar Badan Sistem *So En* dengan Menggunakan Media *Flip Chart* di SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek Penelitian ini adalah 25 siswa kelas X Busana 4 Tata Busana SMK Negeri 4 Yogyakarta. Penelitian ini melalui empat tahapan: a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*action*), c) pengamatan (*observing*), d) refleksi (*reflection*). Terjadi peningkatan pencapaian ketuntasan sebesar 31,6% sehingga dapat dikatakan media *flip chart* dapat meningkatkan pencapaian kompetensi siswa dalam belajar konstruksi pola dasar badan sistem *so en* di SMK Negeri 4 Yogyakarta.
2. Mahatmi Arfiani (2014) yang meneliti tentang “Penerapan Media *Flipchart* untuk Meningkatkan kompetensi membuat pola Dasar Rok pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini melalui empat tahapan: a) perencanaan, b) tindakan, c) pengamatan, d) refleksi. Pelaksanaan pembelajaran membuat pola dasar rok dengan menggunakan media *flipchart* dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam membuat pola dasar rok pada mata pelajaran keterampilan tata busana, hal ini terlihat dari peningkatan kompetensi siswa dari pra siklus 24% ke siklus pertama 70,59% dan siklus kedua 88,24%.
3. Erni Setianingsih (2010) yang meneliti tentang “Pengembangan Media Pembelajaran *Flipchart* untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Pola Kemeja di SMK N 3 Klaten”. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research & Development*). Sampel penelitian ini siswa tata

busana sejumlah 70 siswa. Penelitian ini menghasilkan media *flipchart* untuk mata diklat pembelajaran pola. Hasil kompetensi yang diperoleh dengan menggunakan bantuan media pembelajaran *flipchart* adalah lebih dari 80 % peserta didik mencapai nilai rata-rata lebih dari 70 dari sejumlah siswa 58 peserta didik, maka disimpulkan bahwa proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *flipchart* pada materi pola kemeja anak pria di SMK N 3 Klaten dinyatakan sudah berhasil dan efektif.

**Tabel 04. Penelitian yang Relevan**

Peneliti	Riti Suwita	Mahatmi Arfiani	Erni Setianingsih	Elisabet Shinta N.
<b>Lokasi</b>	SMK Negeri 4 Yogyakarta	MAN Yogyakarta III	SMKN 3 Klaten	SMKN 3 Klaten
<b>Materi</b>	Konstruksi Pola Dasar Badan Sistem <i>Soen</i>	Membuat pola dasar rok	Pembuatan Pola Kemeja	Menjahit Celana Panjang Wanita ( <i>Slack</i> )
<b>Jenis Penelitian</b>	PTK	PTK	R & D	Quasi Eksperimen
<b>Media</b>	Media <i>Flip Chart</i>	Media <i>Flipchart</i>	Media <i>Flipchart</i>	Media <i>Working Model</i> dengan <i>Flip Chart</i>
<b>Hasil</b>	Media <i>flip chart</i> meningkatkan pencapaian kompetensi siswa dalam belajar konstruksi pola dasar badan sistem <i>soen</i> .	Media <i>flipchart</i> meningkatkan pencapaian kompetensi membuat pola dasar rok pada mata pelajaran keterampilan tata busana	Media <i>flipchart</i> layak untuk mencapai kompetensi pembuatan pola kemeja	Media <i>working model</i> dengan <i>flip chart</i> berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap ketercapaian kompetensi. Walaupun sudah didapatkan hasil penelitian tersebut, namun penelitian tentang pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di

SMKN 3 Klaten belum dikemukakan. Oleh karena itu pada penelitian ini akan mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten”.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul agar mampu bersaing untuk menghadapi perkembangan zaman. SMKN 3 Klaten memiliki program studi keahlian tata busana yang membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik. Berdasarkan tujuan kompetensi keahlian busana butik salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan adalah kompetensi peserta didik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi peserta didik adalah proses komunikasi sebagai bentuk interaksi guru dengan peserta didik. Hal yang sering terjadi di dalam proses pembelajaran adalah penyimpangan dalam komunikasi atau penyampaian pesan, sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif dan efisien. Pada penelitian ini penyampaian pesan diberikan dengan bantuan media pembelajaran.

Salah satu materi pokok yang harus dicapai siswa program keahlian tata busana di SMKN 3 Klaten adalah menjahit celana panjang wanita. Berdasarkan hasil observasi siswa merasa kesulitan dalam memahami langkah yang tepat dari media benda nyata yang diberikan walaupun telah diberikan *job sheet* sebagai media untuk menuntun siswa dalam memahami benda nyata. Selain itu, *job sheet* yang diberikan kurang jelas karena tidak terdapat gambar proses

menjahit celana panjang wanita. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam mengerjakan celana panjang wanita.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila suatu kegiatan belajar mengajar melibatkan interaksi guru dan peserta didik serta didukung oleh komponen-komponen yang saling mempengaruhi sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran diperlukan suatu media pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran agar di dalam penyampaian materi dapat diterima oleh peserta didik dengan maksimal. Ketercapaian kompetensi ini dapat diukur melalui 3 aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 78.

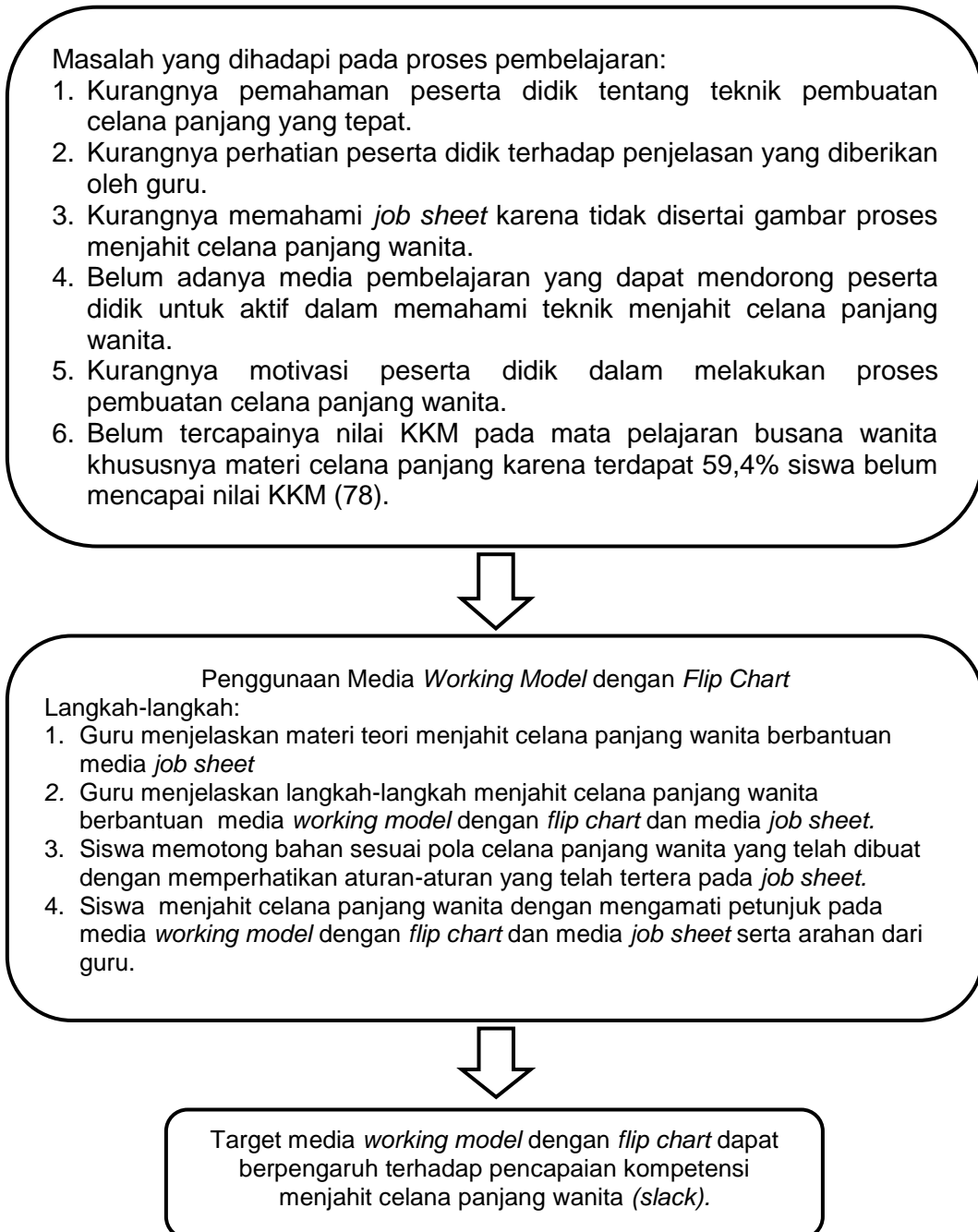
Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita adalah media *working model* dengan *flip chart*. Media *working model* dengan *flip chart* adalah media dengan lembar balikan yang berisi pesan berupa materi pelajaran, disajikan secara tiga dimensional sebagai tiruan dari benda aslinya, berfungsi untuk mendemonstrasikan proses kerja sehingga mudah dipelajari siswa di dalam kelas.

Dalam beberapa penelitian menyatakan bahwa penggunaan media *working model* dengan *flip chart* berpengaruh besar terhadap pendidikan. Salah satu bukti dari penelitian tersebut mengatakan bahwa penggunaan media *working model* dengan *flip chart* mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Melihat besarnya manfaat dan pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* di dalam dunia pendidikan maka



diharapkan penggunaan media ini dapat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten.

### Skema Kerangka Berpikir



**Gambar 02. Skema Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir seperti yang telah tertulis di atas maka hipotesis penelitian yang dapat disusun adalah terdapat pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi membuat celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMKN 3 Klaten.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari deskripsi teoritis yang telah diungkapkan maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten?
2. Bagaimana pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten?
3. Adakah pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMKN 3 Klaten?

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Desain dan Prosedur Penelitian

###### 1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (kelas *intervensi*) serta melihat besar pengaruh perlakuannya. Penelitian *quasi experiment* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subyek yang diteliti. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok pembanding yang menerima perlakuan. Penelitian ini menggunakan *control group posttest-only design*, yaitu dengan membandingkan dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dan kelompok kontrol tanpa perlakuan. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama- sama dinilai unjuk kerja dari persiapan hingga hasil. Rancangan penelitian disajikan dengan skema:

**Tabel 05. *Posttest Only Control Design***

Kelompok	Perlakuan ( <i>treatment</i> )	Unjuk Kerja
I	X	O1
NI	-	O2

Keterangan:

I : kelas eksperimen

NI : kelas kontrol

X : perlakuan (*treatment*) dengan media *working model* dengan *flip chart*

- : tidak diberi perlakuan (*treatment*)

O1 : unjuk kerja kelas eksperimen

O2 : unjuk kerja kelas kontrol

(Sugiyono, 2010)

## 2. Prosedur Penelitian

Penelitian quasi eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten. Prosedur dan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi Pustaka
  - 1) Mengidentifikasi standar kompetensi.
  - 2) Menetapkan kompetensi dasar.
  - 3) Memilih materi dan memilih media pembelajaran.
- b. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Membuat media *working model* dengan *flip chart* dan *job sheet* serta melakukan uji kelayakan sebelum digunakan untuk proses belajar. Adapun prosedur pembuatannya meliputi tahap-tahap sebagai berikut :
  - 1) Media *working model* dengan *flip chart* dan *job sheet* dibuat berdasarkan materi yang digunakan.
  - 2) Melakukan uji kelayakan media *working model* dengan *flip chart* dan *job sheet* dengan menggunakan pertimbangan para ahli/ *judgment experts* dengan memperhatikan kisi-kisi instrumen kualitas media *working model* dengan *flip chart* dan *job sheet*.
  - 3) Melakukan perbaikan pada media *working model* dengan *flip chart* dan *job sheet* sesuai dengan saran yang diberikan oleh para ahli/ *judgment experts*.
  - 4) Menghasilkan media *working model* dengan *flip chart* dan *job sheet* yang dapat digunakan untuk pengambilan data. Hasil uji kelayakan

media *working model* dengan *flip chart* dan *job sheet* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

- d. Membuat instrumen penelitian, berupa lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor yang berkualitas dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :
  - 1) Menyusun lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.
  - 2) Melakukan uji validitas dan reliabilitas lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor menggunakan pertimbangan para ahli/ *judgment experts*.
  - 3) Melakukan perbaikan lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli/ *judgment experts*.
  - 4) Menghasilkan lembar penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor yang berkualitas sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data. Hasil uji validitas dan reliabilitas lembar penilaian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.
- e. Menentukan sampel dari populasi (kelas XI busana butik 1, busana butik 2, dan busana butik 3) dengan pengambilan *random sampling*, dan yang dirandom adalah kelasnya. Caranya dengan menggunakan undian sehingga terpilih kelas yang tidak menggunakan media *working model* dengan *flip chart* sebagai kelas kontrol dan kelas yang menggunakan media *working model* dengan *flip chart* sebagai kelas eksperimen. Adapun yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas XI busana butik 3 dan kelas eksperimen yaitu kelas XI busana butik 1.
- f. Pelaksanaan proses pembelajaran tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* pada kelas kontrol (kelas XI busana butik 3) dan pembelajaran menggunakan media *working model* dengan *flip chart* dan

*job sheet* pada kelas eksperimen (kelas XI busana butik 1). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 10 x 45 menit. Adapun pembelajaran yang dilakukan setiap pertemuan yaitu :

1) Pertemuan 1

- a) Penataan lingkungan belajar.
- b) Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang celana panjang wanita untuk menumbuhkan rasa ingin tahu pada peserta didik.
- c) Guru membagikan *job sheet* kepada peserta didik.
- d) Guru menjelaskan materi pada *job sheet*.
- e) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk meletakkan pola celana panjang di atas bahan sesuai arah serat.
- f) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk memotong bahan.
- g) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk memberi tanda pola pada potongan bahan.

2) Pertemuan 2

- a) Guru memberikan media *working model* dengan *flip chart* pada kelas eksperimen.
- b) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan pengepresan pada lapisan saku, lapisan pinggang (desain I) dan kain keras pada ban pinggang (desain II).
- c) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjahit celana panjang wanita, dimulai dari menjahit kupnat dan membuat saku samping.

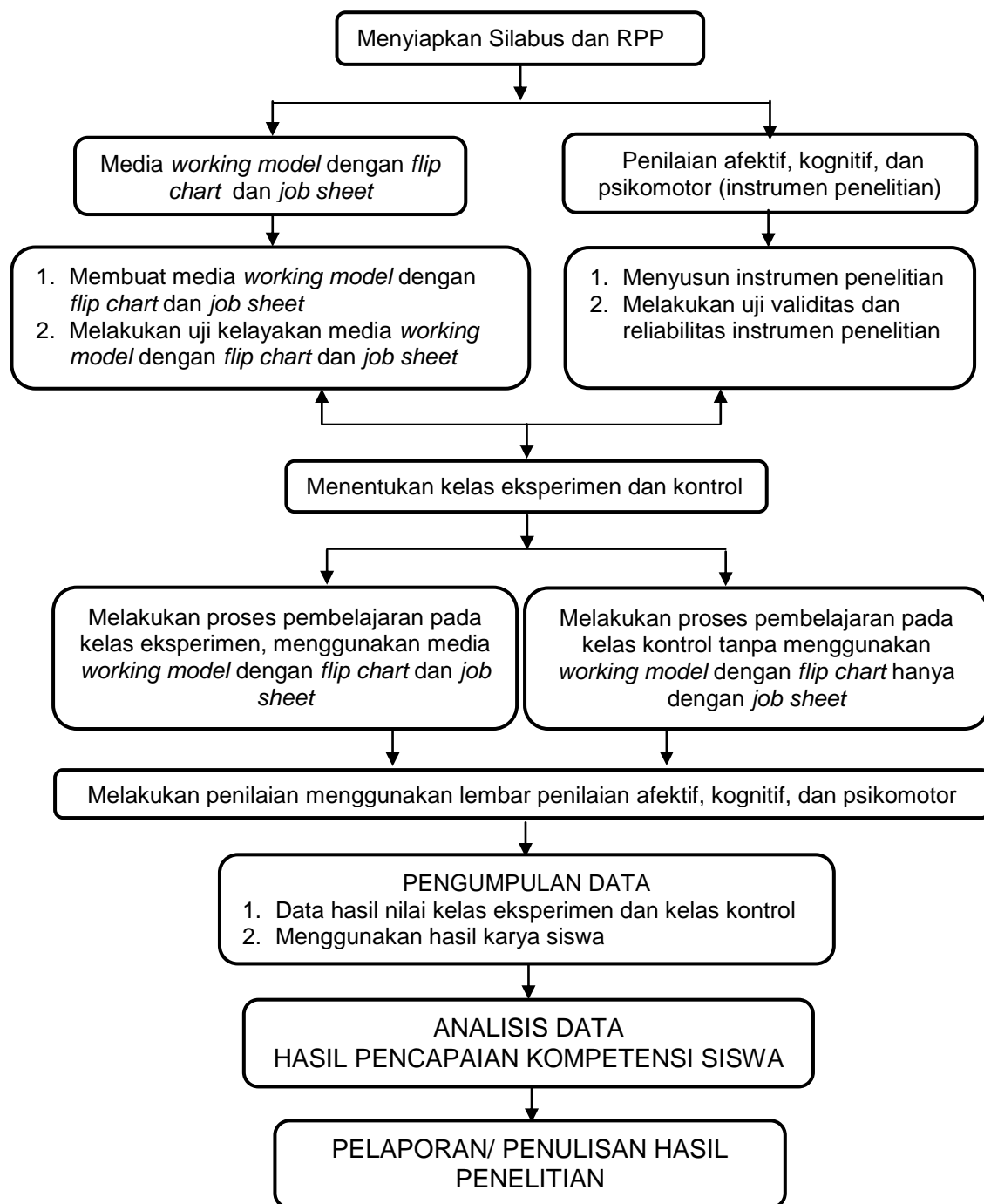
### 3) Pertemuan 3

- a) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk memasang *ritsluiting*.
- b) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menjahit sisi bagian dalam, pesak dan sisi bagian luar.
- c) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk memasang lapisan pinggang (desain I) dan ban pinggang (desain II).

### 4) Pertemuan 4

- a) Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan *finishing*, menyeterika dan mengemas celana panjang wanita.
- b) Guru membagikan soal tes tulis kepada peserta didik.
- g. Guru menilai satu persatu hasil karya peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan lembar penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor.
- h. Pengumpulan data yaitu data hasil nilai kompetensi peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- i. Analisis data pencapaian kompetensi peserta didik.
- j. Pelaporan/ penulisan hasil penelitian.

Untuk dapat mempermudah membaca prosedur penelitian berdasarkan penjelasan di atas, maka prosedur penelitian di atas disajikan pada Gambar 03 berikut:



**Gambar 03. Bagan Prosedur Penelitian**



## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Klaten yang terletak di JL. Merbabu No 11 Klaten Jawa Tengah.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu untuk pelaksanaan penelitian ini pada bulan April – Juli 2014.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:297).

“Populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian” (Wina Sanjaya, 2013:228). Menurut Fraenkel dalam Wina Sanjaya (2013) menjelaskan populasi adalah *“is the group of interest to the researcher, the group to whom the researcher would like to generalize the result of study”*. Jadi populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian berlaku.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tingkat XI busana butik SMKN 3 Klaten tahun ajaran 2013/ 2014 yang

meliputi kelas XI busana butik 1, XI busana butik 2 dan XI busana butik 3 yang berjumlah 97 orang.

**Tabel 06. Jumlah Peserta Didik Kelas XI Busana Butik di SMKN 3 Klaten**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XI Busana Butik 1	32
2.	XI Busana Butik 2	33
3.	XI Busana Butik 3	32
Jumlah		97

(Sumber : data siswa SMKN 3 Klaten)

## 2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Suharsimi Arikunto, 2006:131). “Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel” (Sukardi, 2013:54). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ada.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diperoleh melalui cara-cara tertentu. Pada penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas XI Busana Butik SMKN 3 Klaten yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI busana butik 1, XI busana butik 2, dan XI busana butik 3. Oleh sebab itu, digunakan teknik pengambilan sampel dengan tujuan untuk mengatasi keterbatasan dana, tenaga, dan waktu dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. *Random sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2008). Adapun yang diacak atau dirandom adalah kelasnya, sebab dalam penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* yakni yang tidak dapat menempatkan subjek secara random

ke dalam kelompok-kelompok, karena peneliti menggunakan peserta didik yang ada dalam kelas, sehingga menerima kelas yang sudah ada.

Teknik untuk menentukan sampel yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan pengundian. Teknik undian ini menggunakan kertas yang digulung kemudian dimasukkan ke dalam kaleng, lalu dikocok dan dikeluarkan satu gulung kertas dimana gulungan pertama keluar menjadi kelas eksperimen yakni kelas XI Busana Butik 1 dengan jumlah peserta didik 32, dan gulungan kertas yang kedua ialah kelas XI Busana 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 32.

#### **D. Variabel Penelitian**

“Variabel adalah segala faktor, kondisi, situasi, perlakuan (*treatment*) dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk memengaruhi hasil eksperimen” (Wina Sanjaya, 2013:95).

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010:60). Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Menurut Sugiyono (2010) variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita dan variabel bebas yaitu

penggunaan media *working model* dengan *flip chart*. Berikut ini akan dijelaskan beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian agar pembahasan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **1. Pengaruh Media *Working Model* dengan *Flip Chart***

Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu yang berkekuatan. Maka yang dimaksud pengaruh media *working model* dengan *flip chart* dalam penelitian ini adalah akibat dari penggunaan media *working model* dengan *flip chart* dalam proses menjahit celana panjang wanita (*slack*).

### **2. Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita (*Slack*)**

Pencapaian kompetensi ini merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dari efek penggunaan media *working model* dengan *flip chart*.

Jadi maksud dari judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Working model* dengan *flip chart* terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten” adalah akibat dari penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita yang pengukuran kompetensinya menggunakan lembar penilaian afektif, psikomotor dan kognitif.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

### **1. Observasi**

“Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan” (Sudaryono, dkk,

2013:38). Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* dan mengamati sikap afektif peserta didik.

## **2. Tes**

“Tes secara umum diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu” (Sudaryono, dkk, 2013:40). Dalam penilaian ini menggunakan tes kompetensi yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik dalam pembelajaran menjahit celana panjang wanita. Tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dengan bentuk tes objektif pilihan ganda dan psikomotor dengan tes unjuk kerja.

## **3. Dokumentasi**

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian” (Sudaryono, dkk, 2013:41). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau catatan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Dokumen yang digunakan antara lain : silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), *job sheet*, daftar nilai peserta didik, dan foto hasil kegiatan.

## **F. Instrumen Penelitian**

“Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian” (Wina Sanjaya, 2013:247). “Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

sehingga lebih mudah untuk diolah” (Suharsimi Arikunto, 2006:124). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian atau fenomena alam maupun kejadian sosial yang diamati.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen dengan lembar penilaian sikap, lembar penilaian tes objektif pilihan ganda, dan lembar penilaian unjuk kerja.

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengamatan terhadap sasaran pengukuran. Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran menjahit celana panjang wanita dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* khususnya pada aspek afektif. Kisi-kisi instrumen penilaian afektif dapat dilihat pada tabel 07.

Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban, yaitu :

- 4 : Selalu Dilakukan
- 3 : Dilakukan
- 2 : Jarang Dilakukan
- 1 : Tidak Pernah Dilakukan

Penilaian afektif ini dituangkan dalam bentuk *checklist* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban yang memiliki bobot terhadap masing-masing jawaban untuk

melihat pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart*.

**Tabel 07. Kisi- Kisi Instrumen Penilaian Afektif dalam Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten**

Menjahit Celana Panjang Wanita di Smpk Negeri Klaten			
Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan- Pernyataan	Jumlah Butir
Ranah Afektif peserta didik dalam proses pembelajaran menjahit celana panjang wanita	Menerima (Receiving)	a. Peserta didik mencari informasi mengenai materi celana panjang wanita sebelum materi itu diajarkan dengan arahan dan motivasi guru.	4
		b. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai arahan guru.	
		c. Peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran secara antusias.	
		d. Peserta didik menanyakan kesulitan yang dihadapi kepada guru.	
	Tanggapan (Responding)	a. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada untuk dipecahkan bersama teman.	4
		b. Peserta didik membantu temannya yang mendapatkan kesulitan.	
		c. Peserta didik selalu menghormati orang lain.	
		d. Peserta didik menanggapi umpan balik yang diberikan kepada guru.	
	Menilai (Valuing)	a. Peserta didik membaca petunjuk yang diberikan guru	4
		a. Peserta didik menghargai teman saat mengerjakan dengan tidak membuat kegaduhan.	
		b. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk mengerjakan tugas.	
		c. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk bekerja sama bila menghadapi kesulitan.	
	Organisasi (Organization)	a. Peserta didik mampu mengorganisir teman lain untuk saling bekerja sama.	4
		b. Peserta didik membantu memecahkan masalah temannya.	
		c. Peserta didik mampu mengatur waktu dengan efisien.	
		d. Peserta didik bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.	
	Karakterisasi (Charakterization)	a. Peserta didik selalu mengumpulkan pekerjaannya tepat waktu.	4
		b. Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja	
		c. Peserta didik mendengarkan pendapat temannya.	
		d. Peserta didik aktif bertanya kepada guru jika ada permasalahan yang belum terpecahkan.	
Jumlah			20

## 2. Lembar Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek di laboratorium, praktik sholat, praktik OR, presentasi, diskusi, praktik memasak, praktik menjahit, dll. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik dari pada tes tertulis karena apa yang dinilai mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan cara guru dan peneliti menilai satu persatu siswa dari persiapan, proses dan hasil. Kisi- kisi instrumen penilaian psikomotor/ unjuk kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 08. Kisi- kisi Instrumen Penilaian Psikomotor dalam Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten**

Instrumen Penelitian	Indikator	Sub Keberhasilan	Penilaian				Bobot	Sumber Data
			4	3	2	1		
Penilaian unjuk Kerja Menjahit Celana Panjang Wanita dengan Media <i>Working model</i> dengan <i>flip chart</i>	Persiapan	a. Kelengkapan alat					15 %	Peserta Didik
		b. Kelengkapan bahan						
		c. Kelengkapan pola celana panjang wanita						
	Proses	a. Meletakkan pola di atas bahan					50 %	Peserta Didik
		b. Memotong bahan						
		c. Melakukan pengepresan						
		d. Menjahit saku samping						
		e. Memasang ritsluiting						
		f. Menjahit sisi bagian dalam						
		g. Menjahit pesak						
		h. Menjahit sisi bagian luar						
		i. Menjahit lapisan pinggang (desain I) dan ban pinggang (desain II)						
		j. Menyelesaikan kelim dengan tusuk flanel pada bagian bawah.						
		k. Memasang kancing						
		l. Menyetrika dan mengemas celana panjang wanita						
	Hasil	a. Kesesuaian dengan desain					35 %	Peserta Didik
		b. Ketepatan teknik jahit						
		c. Kerapian jahitan						
		d. Kebersihan hasil jahitan						
		e. Ketepatan waktu						



### 3. Tes Objektif Pilihan Ganda

“Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Sudaryono, dkk, 2013:40). Tes yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur aspek kognitif yang dibuat dalam bentuk butir soal pilihan ganda. “Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar dan paling tepat” (Nana Sudjana, 2013:48). *Multiple choice test* terdiri atas bagian keterangan (*stem*) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (*option*). Kemungkinan jawaban (*option*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh” (Sudaryono, dkk, 2013:70). Dalam penelitian ini alternatif jawabannya ada lima *option*.

Jenis tes pilihan ganda dipakai untuk melihat *post test* yaitu tes diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran menjahit celana panjang wanita, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Kisi-kisi instrumen tes pilihan ganda kompetensi menjahit celana panjang wanita dapat dilihat pada Tabel 09.

**Tabel 09. Kisi- kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Kompetensi  
Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Bentuk Tes
Membuat Busana Wanita	1) Mengelompokkan macam- macam celana panjang wanita	a. Menjelaskan pengertian celana panjang wanita b. Menyebutkan macam- macam celana panjang wanita	1 2,3,4	Pilihan Ganda
	2) Memotong bahan	c. Menyebutkan macam- macam alat yang digunakan untuk memotong bahan	6	
		d. Menerapkan macam- macam alat yang digunakan untuk memotong	11	
		e. Menyiapkan bahan yang akan dipotong	5,21,24	
		f. Meletakkan pola di atas bahan	8	
		g. Memotong bahan untuk pembuatan celana panjang wanita	9, 19	
		h. Memberi tanda pada bahan yang sudah dipotong	10, 22	
	3) Menjahit busana wanita	i. Menyiapkan alat yang digunakan untuk menjahit celana panjang wanita	7	
		j. Menyiapkan bahan yang digunakan untuk menjahit celana panjang wanita	12	
		k. Menjahit bagian-bagian celana panjang wanita	14,16, 18,23, 25	
	4) Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan	l. Menyelesaikan celana panjang wanita dengan jahitan tangan	13, 15	
	5) Melakukan pengepresan	m. Melakukan pengepresan celana panjang wanita	17,20	
		<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	

Setelah skor tes kognitif peserta didik diketahui, selanjutnya adalah menghitung nilai siswa berdasarkan skor yang diperoleh. Berikut adalah pedoman penilaian kompetensi kognitif peserta didik berdasarkan skor tes objektif pilihan ganda. Penghitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

$$Nilai = \frac{\sum s}{\sum i} \times 100$$

Keterangan :

$\Sigma_s$  : jumlah skor yang diperoleh peserta didik

$\Sigma_i$  : jumlah item atau jumlah soal

## **G. Pengujian Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Coba Instrumen**

Uji coba instrumen bertujuan mempunyai tujuan untuk menghindari pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami maupun untuk mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2008) menyatakan bahwa tes yang dicobakan kepada kelompok bukan terpilih, akan menunjukkan reliabilitas yang lebih besar daripada yang dicobakan kepada kelompok tertentu yang diambil secara terpilih. Sehingga dalam penelitian ini, uji coba instrumen dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut karena memiliki 3 kelas. Kelas yang digunakan untuk uji coba adalah kelas XI busana butik 2.

### **2. Uji Validitas Instrumen**

“Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2010:173). Menurut Scarvia B. Anderson dalam Suharsimi Arikunto (2013) *“A test is valid if it measures what it purpose to measure”* yang artinya sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa validitas adalah ketepatan suatu alat ukur/ instrumen dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas instrumen terbagi menjadi tiga (Sugiyono, 2010), antara lain:

#### **a. Pengujian Validitas Konstruk (*Construct Validity*)**

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang.

#### **b. Pengujian Validitas Isi (*Content Validity*)**

Untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Untuk instrumen yang akan mengukur efektivitas pelaksanaan program, maka pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.

#### **c. Pengujian Validitas Eksternal**

Pengujian dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Bila telah terdapat kesamaan antara kriteria dalam instrumen dengan fakta di lapangan, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut mempunyai validitas eksternal tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan validitas konstruk, yakni instrumen disusun kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing, kemudian meminta pertimbangan para ahli/ (*judgment experts*) untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis tentang butir-butir dalam instrumen apakah telah mewakili yang hendak diukur. Para ahli yang dapat menjadi validator adalah guru mata pelajaran membuat busana wanita di SMKN

3 Klaten dan dosen yang membidangi materi tersebut. Setelah dikonsultasikan dengan para ahli, selanjutnya diuji cobakan pada sampel yang tidak menjadi kelas penelitian dari populasi tersebut.

Kualitas isi instrumen penelitian dinilai menggunakan *checklist* dengan skala penilaian yaitu ya = 1 dan tidak = 0. Kemudian dihitung jumlah skor yang dinyatakan layak dan tidak layak oleh *judgment experts*. Setelah diperoleh hasil dari tabulasi skor langkah- langkah perhitungan sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah kelas interval, yakni 2 karena membutuhkan jawaban yang pasti dengan skala *Guttman*.
- b. Menentukan rentang skor yaitu skor maksimum dan skor minimum.
- c. Menentukan panjang kelas (p) yaitu rentang skor dibagi jumlah kelas.
- d. Menyusun kelas interval dari skor terkecil sampai terbesar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10. Kriteria Kualitas Instrumen**

<b>Kualitas</b>	<b>Interval Skor</b>
Layak dan andal	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$
Tidak layak dan tidak andal	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$

Item penilaian terhadap kelayakan media, dapat dilihat melalui kisi-kisi kelayakan media yang terdapat pada Tabel 11.

**Tabel 11. Kisi-Kisi Kelayakan Media**

Variabel	Aspek	Indikator	Item Butir	Jumlah Butir	Sumber data
1. Media <i>Working model</i> dengan <i>flip chart</i>	a. Materi	1) Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	1, 2	2	Ahli materi
		2) Keruntutan materi	3	1	
		3) Kejelasan materi	4	1	
		4) Ketepatan penggunaan tata tulis	5	1	
		5) Ketepatan penggunaan bahasa	6, 7	2	
	b. Kualitas Media	1) Kejelasan tampilan potongan benda	5	1	Ahli media
		2) Kejelasan tampilan media untuk jumlah siswa	4, 9, 10	3	
		3) Keruntutan langkah kerja	6	1	
		4) Keterbacaan keterangan	7,8	2	
		5) Penggunaan jenis dan ukuran huruf	1, 2	2	
		6) Pemilihan komposisi warna	3	1	
		7) Penyimpanan	11, 12	2	
2. Media <i>Job sheet</i>	a. Materi	1) Kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	1, 2	2	Ahli materi
		2) Keruntutan materi	3	1	
		3) Kejelasan materi	4	1	
		4) Ketepatan penggunaan tata tulis	5	1	
		5) Ketepatan penggunaan bahasa	6, 7	2	
	b. Kualitas Media	1) Konsistensi penulisan	1, 2, 3	3	Ahli media
		2) Keruntutan langkah kerja	5	1	
		3) Daya tarik	6, 7	2	
		4) Penggunaan jenis dan ukuran huruf	8	1	
		5) Penggunaan kolom dan spasi kosong	4, 9, 10	3	

Kualitas media *working model* dengan *flip chart* sejumlah 12 item dapat diketahui sebagai berikut:

**Tabel 12. Kualitas Media *Working Model* dengan *Flip Chart***

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$6 \leq \text{skor} \leq 12$	media <i>working model</i> dengan <i>flip chart</i> dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 6$	media <i>working model</i> dengan <i>flip chart</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Hasil validitas kualitas media *working model* dengan *flip chart* dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 13. Hasil Uji Validitas Kualitas Media *Working Model* dengan *Flip Chart***

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	12	Layak dan andal
Ahli 2	11	Layak dan andal
Ahli 3	12	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka media *working model* dengan *flip chart* dinyatakan layak (*valid*) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Sedangkan untuk mengetahui validitas *job sheet*, kualitas *job sheet* dengan jumlah item 10 yaitu :

**Tabel 14. Kualitas *Job Sheet***

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$5 \leq \text{skor} \leq 10$	<i>Job sheet</i> dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 5$	<i>Job sheet</i> dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Hasil validitas kualitas *job sheet* dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 15. Hasil Uji Validitas Kualitas *Job Sheet***

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	10	Layak dan andal
Ahli 2	9	Layak dan andal
Ahli 3	10	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka *job sheet* dinyatakan layak (*valid*) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Item penilaian terhadap kelayakan instrumen penilaian kognitif dapat dilihat melalui kisi-kisi kelayakan instrumen penilaian kognitif yang terdapat di bawah ini:

**Tabel 16. Kisi-kisi Kelayakan Instrumen Penilaian Kognitif**

Bidang Penelaah	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Materi	1. Soal sesuai indikator		
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi		
	3. Pengecoh sudah berfungsi		
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat		
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas		
	2. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban		
	3. Pokok soal bebas dari pernyataan negatif		
	4. Pilihan jawaban homogen dan logis		
	5. Panjang pendek pilihan relatif sama		
	6. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “ semua jawaban di atas salah”		
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		
	2. soal menggunakan bahasa yang komunikatif		
	3. soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat		
	4. pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama		
Jumlah Skor Penilaian			



Kualitas lembar penilaian tes pilihan ganda dengan jumlah item 14 dapat diketahui pada tabel di bawah :

**Tabel 17. Kualitas Lembar Penilaian Tes Pilihan Ganda**

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$7 \leq \text{skor} \leq 14$	Lembar tes pilihan ganda dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 7$	Lembar tes pilihan ganda dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Hasil yang diperoleh dari validitas kualitas lembar penilaian tes pilihan ganda yaitu sebagai berikut :

**Tabel 18. Hasil Uji Validitas Kualitas Lembar Penilaian Tes Pilihan Ganda**

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	14	Layak dan andal
Ahli 2	14	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka lembar penilaian tes pilihan ganda dinyatakan layak (*valid*) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Item penilaian terhadap kelayakan instrumen penilaian afektif dapat dilihat melalui kisi-kisi kelayakan instrumen penilaian afektif yang terdapat di bawah ini:

**Tabel 19. Kisi-kisi Kelayakan Instrumen Penilaian Afektif**

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi- kisi instrumen lembar penilaian afektif proses pembelajaran		
2.	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati		
3.	Kriteria pencapaian indikator instrumen pada ranah afektif jelas		
4.	Pembobotan setiap indikator instrumen penilaian ranah afektif jelas		
Jumlah Skor Penilaian			

Kualitas lembar penilaian afektif dengan jumlah item 4 dapat diketahui dengan tabel di bawah:

**Tabel 20. Kualitas Lembar Penilaian Afektif**

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Lembar afektif dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Lembar afektif dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Hasil validitas kualitas lembar penilaian afektif yaitu sebagai berikut :

**Tabel 21. Hasil Uji Validitas Kualitas Lembar Penilaian Afektif**

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	4	Layak dan andal
Ahli 2	4	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka lembar penilaian afektif dinyatakan layak (*valid*) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Item penilaian terhadap kelayakan instrumen penilaian psikomotor dapat dilihat melalui kisi-kisi kelayakan instrumen penilaian psikomotor yang terdapat di bawah ini:

**Tabel 22. Kisi-kisi Kelayakan Instrumen Penilaian Psikomotor**

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi sesuai dengan sub indikator kisi- kisi instrumen tes unjuk kerja		
2.	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan materi yang akan diamati		
3.	Kriteria penilaian untuk mengetahui pencapaian indikator jelas		
4.	Pembobotan setiap indikator instrumen tes unjuk kerja tepat		
Jumlah Skor Penilaian			

Kualitas lembar penilaian psikomotor dengan jumlah item 4 dapat diketahui pada tabel di bawah:

**Tabel 23. Kualitas Lembar Penilaian Unjuk Kerja**

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Lembar unjuk kerja dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Lembar unjuk kerja dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Hasil validitas kualitas lembar penilaian psikomotor yaitu sebagai berikut :

**Tabel 24. Hasil Uji Validitas Kualitas Lembar Penilaian Psikomotor**

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	4	Layak dan andal
Ahli 2	4	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka lembar penilaian psikomotor dinyatakan layak (*valid*) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Item penilaian terhadap kelayakan instrumen kelayakan materi dapat dilihat melalui kisi-kisi kelayakan instrumen kelayakan materi yang terdapat di bawah ini:

**Tabel 25. Kisi-kisi Kelayakan Materi Menjahit Celana Panjang Wanita**

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Materi menjahit celana panjang sesuai dengan standar kompetensi		
2.	Materi menjahit celana panjang sesuai dengan kompetensi dasar		
3.	Materi disajikan secara runtut		
4.	Materi mudah dipahami		
5.	Penulisan langkah- langkah pembuatan produk disajikan dengan tepat		
6.	Penggunaan bahasa sesuai ejaan baku		
7.	Penggunaan bahasa komunikatif		
Jumlah Skor Penilaian			

Kualitas kelayakan materi dengan jumlah item 7 dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 26. Kualitas Lembar Penilaian Kelayakan Materi**

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan ambil data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 4$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan ambil data

Hasil validitas kualitas kelayakan materi yaitu sebagai berikut :

**Tabel 27. Hasil Uji Validitas Kualitas Kelayakan Materi**

<i>Judgment expert</i>	Skor	Kualitas
Ahli 1	7	Layak dan andal
Ahli 2	7	Layak dan andal
Ahli 3	7	Layak dan andal

Berdasarkan hasil tersebut, maka materi dinyatakan layak (*valid*) digunakan untuk pengambilan data. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Uji validitas konstrak dilakukan pada saat uji coba instrumen. Uji validitasnya adalah dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$R_{\text{hitung}}$  : Koefisien korelasi

$\sum x$  : Jumlah skor item

$\sum x^2$  : Jumlah x kuadrat

$\sum y$  : Jumlah skor total seluruh item

$\sum y^2$  : Jumlah y kuadrat

n : jumlah responden

(Sugiyono,2010)

**Tabel 28. Hasil Uji Coba Penilaian Afektif**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Afektif1	13.6970	2.030	.572	.706
Afektif2	13.4848	2.258	.390	.770
Afektif3	13.7273	2.080	.544	.716
Afektif4	13.6667	2.104	.501	.732
Afektif5	13.7879	1.985	.671	.673

(Hasil *print out* data dengan *SPSS for windows 13*)

Butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai *corrected total item* yang lebih dari 0,3, menurut Sugiyono (2010).

**Tabel 29. Hasil Uji Coba Penilaian Kognitif (Tes Pilihan Ganda)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kognitif1	18.7273	31.080	.540	.906
Kognitif2	18.8182	30.341	.584	.904
Kognitif3	18.8182	31.153	.401	.908
Kognitif4	18.8182	30.403	.570	.905
Kognitif5	18.8182	30.091	.641	.903
Kognitif6	18.8182	30.841	.471	.907
Kognitif7	18.7879	30.860	.499	.906
Kognitif8	18.7273	31.330	.470	.907
Kognitif9	18.8788	30.360	.526	.906
Kognitif10	19.0000	30.500	.445	.908
Kognitif11	18.7879	30.610	.558	.905
Kognitif12	18.8788	30.735	.448	.907
Kognitif13	18.8485	30.320	.558	.905
Kognitif14	18.9394	30.371	.490	.907
Kognitif15	18.7879	30.610	.558	.905
Kognitif16	18.7273	31.142	.522	.906
Kognitif17	18.9697	30.593	.435	.908
Kognitif18	18.8788	30.047	.591	.904
Kognitif19	18.7273	31.205	.505	.906
Kognitif20	18.8182	30.591	.527	.906
Kognitif21	18.7576	30.939	.521	.906
Kognitif22	18.7879	30.672	.544	.905
Kognitif23	18.8485	30.695	.477	.907
Kognitif24	18.6970	31.405	.517	.906
Kognitif25	18.8788	30.547	.486	.906

(Hasil *print out* data dengan *SPSS for windows 13*)

Butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai *corrected total item* yang lebih dari 0,3, menurut Sugiyono (2010).

**Tabel 30. Hasil Uji Coba Penilaian Psikomotor (Unjuk Kerja)**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Psikomotorik1	58.2424	24.002	.635	.891
Psikomotorik2	58.2121	24.797	.472	.896
Psikomotorik3	58.0606	25.309	.483	.896
Psikomotorik4	58.6061	24.434	.555	.894
Psikomotorik5	58.7576	23.689	.581	.893
Psikomotorik6	58.6970	23.905	.502	.897
Psikomotorik7	58.4545	24.568	.476	.896
Psikomotorik8	58.4848	24.133	.573	.893
Psikomotorik9	58.8788	24.735	.592	.893
Psikomotorik10	58.4848	24.008	.526	.895
Psikomotorik11	58.2727	24.142	.589	.893
Psikomotorik12	58.4545	23.131	.786	.886
Psikomotorik13	58.6061	24.621	.512	.895
Psikomotorik14	58.0303	25.155	.452	.897
Psikomotorik15	58.7273	24.455	.672	.891
Psikomotorik16	58.5152	24.570	.487	.896
Psikomotorik17	58.8485	24.633	.563	.894
Psikomotorik18	58.1212	25.172	.448	.897

(Hasil *print out* data dengan *SPSS for windows 13*)

Butir pertanyaan dikatakan valid jika memiliki nilai *corrected total item* yang lebih dari 0,3, menurut Sugiyono (2010).

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

“Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik” (Suharsimi Arikunto,2002:154). Reliabilitas adalah keajekan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya (Nana Sudjana dan Ibrahim,2004). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Reliabilitas instrumen ini diuji dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh

dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik dalam mencari reliabilitas yang digunakan adalah dengan rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total

(Sugiyono, 2011)

Rumus untuk varians total dan varians item :

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subyek

(Sugiyono, 2011)

Reliabilitas ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subyek dengan memakai alat yang sama.

**Tabel 31. Kriteria Tingkat Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2011)

**Tabel 32. Hasil *Reliability Statistics* (Afektif)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

(Hasil *print out* data dengan *SPSS for windows 13*)

Ketentuan dari hasil yang diperoleh nilai *alpha* adalah 0,764. Ini berarti instrumen kuat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah reliabel. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

**Tabel 33. Hasil *Reliability Statistics* (Kognitif)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	25

(Hasil *print out* data dengan *SPSS for windows 13*)

Ketentuan dari hasil yang diperoleh nilai *alpha* adalah 0,909. Ini berarti instrumen sangat kuat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah reliabel. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.

**Tabel 34. Hasil *Reliability Statistics* (Psikomotor)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	18

(Hasil *print out* data dengan *SPSS for windows 13*)

Ketentuan dari hasil yang diperoleh nilai *alpha* adalah 0,899. Ini berarti instrumen sangat kuat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah reliabel. Perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 3.



## H. Teknik Analisis Data

Menurut Sukanto (1995) teknik analisis data dalam suatu penelitian eksperimen merupakan tahap penting dimana data yang dikumpulkan diolah dan disajikan sedemikian rupa untuk membantu peneliti untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik.

Deskripsi data pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita, berdasarkan pada pencapaian nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yang kemudian disajikan dalam tabel frekuensi relatif (%). Adapun frekuensi relatif, yakni frekuensi yang penyajiannya dituangkan dalam bentuk persentase untuk memudahkan dalam menganalisa hasil penelitian.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah batas minimal yang harus dicapai oleh peserta didik agar dapat dinyatakan lulus Kompetensi Dasar (KD). KKM pada mata pelajaran membuat busana wanita di SMKN 3 Klaten yaitu dengan nilai batas minimal 78. Peserta didik yang belum mencapai nilai minimal tersebut dinyatakan belum mencapai atau belum tuntas, sedangkan peserta didik yang telah memperoleh nilai tersebut atau di atasnya dinyatakan telah mencapai atau telah tuntas.

**Tabel 35. Pengkategorian Pencapaian Kompetensi**

<b>Kategori</b>	<b>Nilai KKM</b>
Belum Mencapai/ Belum Tuntas	< 78
Sudah Mencapai/ Sudah Tuntas	≥ 78

Sumber : SMKN 3 Klaten

## 1. Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisa yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data-data yang diuji adalah data kelas kontrol dan eksperimen. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogrov Smirnov* yang dapat diketahui dengan penghitungan *SPSS for windows 13*.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat melihat hasil dari signifikan apabila :

- 1) Nilai P/ signifikansi (sig) > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal,
- 2) Nilai P/ signifikansi (sig) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

Rumus uji normalitas adalah sebagai berikut :

$$K_D = 1.36. \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan :

$K_D$  : Harga *K-Smirnov* yang dicari

$n_1$  : Jumlah frekuensi yang diperoleh

$n_2$  : Jumlah frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2011)

**Tabel 36. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Variabel	N	Nilai K-S	P	Ket
Nilai kelas eksperimen	32	0,509	0,958	Normal
Nilai kelas kontrol	32	0,442	0,990	Normal

(hasil print out analisis data dengan *SPSS for window 13*)

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas antara dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas dengan menggunakan uji F, hal ini dilakukan karena merupakan salah satu cara untuk menguji homogenitas data yang dapat diketahui dengan perhitungan *SPSS for windows 13*. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil tes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2011)

Dengan bantuan *SPSS* menghasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi = 0,05.

**Tabel 37. Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Sumber	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	db	p	Ket
Nilai kompetensi	2,953	4,00	1:62	0,091	$F_h < F_t = \text{homogen}$

(hasil print out analisis data dengan *SPSS for window 13*)

Hasil perhitungan uji homogenitas variansi dan nilai kompetensi menjahit celana panjang wanita kelas kontrol dan kelas eksperimen diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,953 dengan p sebesar 0,091 lebih besar dari nilai signifikansi 5% ( $0,091 > 0,05$ ). Nilai F tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan db sebesar 1:62 adalah sebesar 4,00. Oleh karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  ( $2.953 < 4,00$ ) maka data nilai kompetensi menjahit celana panjang wanita tersebut mempunyai variansi yang homogen. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat di lampiran 5.

### c. Uji T-test

Setelah normalitas dan homogenitas diperoleh hasilnya, langkah selanjutnya adalah uji t. Pengujian menggunakan uji t bertujuan untuk menentukan adanya pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Ho = tidak ada pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten.

Ha = ada pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten.

Hipotesis di atas kemudian diuji menggunakan rumus uji t (*t-test*) bagi sampel mandiri (*independent sampel*). Sampel ini disebut mandiri karena ditarik secara mandiri (sendiri-sendiri) dari suatu populasi tanpa ada pasangannya atau tanpa adanya hubungan lain diantara kedua kelompok tersebut. Rumus uji t (*t-test*) bagi sampel mandiri (*independent sampel*) adalah sebagai berikut, hasil perhitungan secara lengkap dilihat pada lampiran 5.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

$\bar{x}_1$  = rata- rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = rata- rata kelas kontrol

$s_1^2$  = standar deviasi kelas eksperimen

$s_2^2$  = standar deviasi kelas kontrol

$n_1$  = jumlah peserta didik kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah peserta didik kelas kontrol

(Sugiyono, 2011)

Untuk uji kesamaan dua rata-rata ternormalisasi dengan kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitasnya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitasnya  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 3 Klaten yang beralamatkan di Jl. Merbabu No. 11 Klaten Jawa Tengah.

#### **A. Deskripsi Data**

Teknik menjahit celana panjang wanita dipelajari pada mata pelajaran membuat busana wanita, peserta didik dituntut untuk mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian kompetensi merupakan kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam suatu kompetensi tertentu sesuai nilai KKM yang ditetapkan. Penilaian pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita diperoleh melalui penilaian dengan mengacu pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas untuk membandingkan pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita dengan *treatment* yang diberikan, yaitu kelas kontrol (tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart*) dan kelas eksperimen (menggunakan media *working model* dengan *flip chart*). Sampel dipilih secara *random* dari seluruh populasi peserta didik kelas XI busana butik di SMKN 3 Klaten dan diperoleh kelas XI busana butik 3 sebagai kelas kontrol sejumlah 32 peserta didik serta kelas XI busana butik 1 sebagai kelas eksperimen sejumlah 32 peserta didik.

**1. Deskripsi data Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita pada Kelas Kontrol tanpa Menggunakan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* di SMKN 3 Klaten**

Berdasarkan data tentang pencapaian kompetensi yang diperoleh pada kelas kontrol (tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart*) adalah sebagai berikut: diperoleh nilai tertinggi = 85,63; nilai terendah 69,35; dan nilai rata-rata (*mean*) = 77,19. Distribusi frekuensi kategorisasi nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

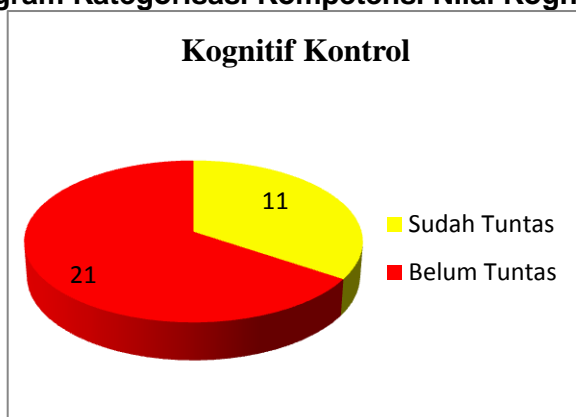
**Tabel 38. Hasil Nilai Akhir Kelas Kontrol**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai			Total Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Siswa 1	76	70	72,0	72,20
2	Siswa 2	80	90	85,3	85,63
3	Siswa 3	76	70	73,3	72,83
4	Siswa 4	68	65	72,5	69,35
5	Siswa 5	80	85	81,8	82,38
6	Siswa 6	80	65	86,0	78,50
7	Siswa 7	72	85	83,0	81,40
8	Siswa 8	72	80	79,3	78,03
9	Siswa 9	76	65	80,5	74,95
10	Siswa 10	76	80	84,8	81,58
11	Siswa 11	72	85	81,8	80,78
12	Siswa 12	76	85	81,0	81,20
13	Siswa 13	72	70	83,5	77,15
14	Siswa 14	76	70	79,8	76,08
15	Siswa 15	80	70	81,0	77,50
16	Siswa 16	72	75	79,3	76,53
17	Siswa 17	76	70	77,5	74,95
18	Siswa 18	72	85	79,8	79,78
19	Siswa 19	80	75	70,8	73,88
20	Siswa 20	76	70	70,0	71,20
21	Siswa 21	72	70	72,0	71,40
22	Siswa 22	76	70	79,3	75,83
23	Siswa 23	76	65	79,3	74,33
24	Siswa 24	84	65	84,3	78,43
25	Siswa 25	68	75	67,3	69,73
26	Siswa 26	76	80	84,8	81,58
27	Siswa 27	84	85	82,3	83,43
28	Siswa 28	80	75	79,3	78,13
29	Siswa 29	88	75	73,8	76,98
30	Siswa 30	84	85	83,5	84,05
31	Siswa 31	80	70	83,5	78,75
32	Siswa 32	72	70	72,0	71,40
Rata-rata					77,19

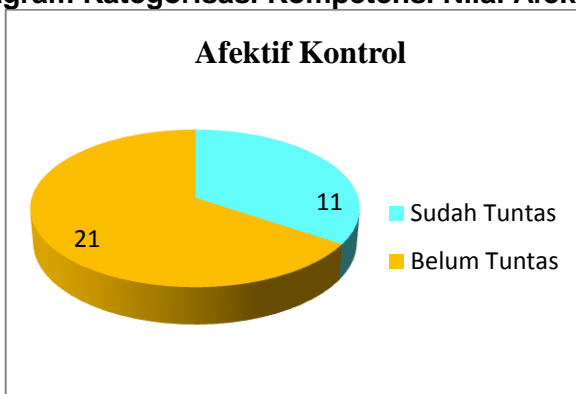
Selanjutnya dari data di atas, untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik tuntas atau tidak tuntas dalam kompetensi menjahit celana panjang wanita ditetapkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dari pihak sekolah. Sesuai dengan kriteria nilai mata pelajaran produktif di SMKN 3 Klaten, menetapkan bahwa nilai di bawah 78 dinyatakan tidak tuntas atau tidak lulus sedangkan nilai di atas 78 dinyatakan tuntas atau lulus.

Berdasarkan kriteria ketuntasan yang ada di SMKN 3 Klaten supaya lebih jelas maka dibuat pengkategorian jumlah peserta didik yang lulus dan tidak lulus pada kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

**Gambar 04. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Kognitif Kelas Kontrol**

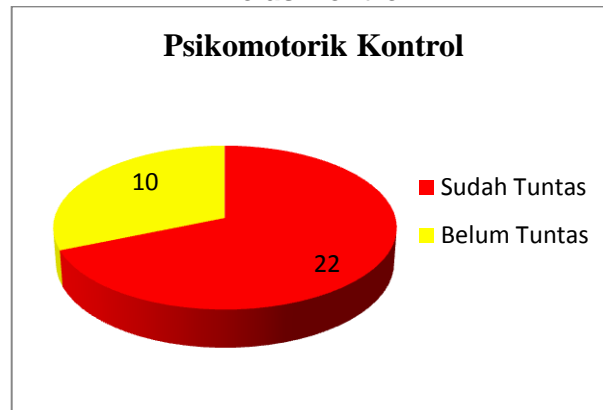


**Gambar 05. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Afektif Kelas Kontrol**





**Gambar 06. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Psikomotor Kelas Kontrol**



**Tabel 39. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kompetensi Kelas Kontrol**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tuntas	15	46,9 %
2.	Belum Tuntas	17	53,1 %
<b>Jumlah</b>		32	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai kompetensi peserta didik pada kelas kontrol yang berada pada kategori tuntas atau memperoleh nilai di atas 78 adalah sebanyak 15 peserta didik (46,9%) dan nilai kompetensi peserta didik dalam kategori belum tuntas atau masih di bawah 78 adalah sebanyak 17 peserta didik (53,1%).

## 2. Deskripsi Data Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita pada Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* di SMKN 3 Klaten

Berdasarkan data tentang pencapaian kompetensi yang diperoleh pada kelas eksperimen menggunakan media *working model* dengan *flip chart* adalah sebagai berikut: diperoleh nilai tertinggi = 96,60; nilai terendah 80,10; nilai rata-rata (*mean*) = 86,27. Distribusi frekuensi kategorisasi nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 40.

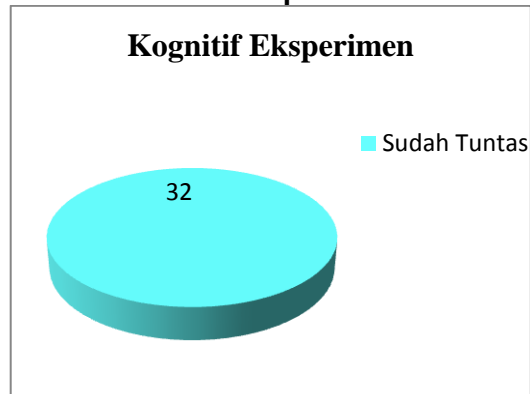
**Tabel 40. Hasil Nilai Akhir Kelas Eksperimen**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai			Total Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotor	
1	Siswa 1	80	95	79,3	84,1
2	Siswa 2	84	90	85,3	86,4
3	Siswa 3	92	85	92,0	89,9
4	Siswa 4	80	85	82,3	82,6
5	Siswa 5	84	85	78,5	81,6
6	Siswa 6	88	90	87,0	88,1
7	Siswa 7	96	95	95,8	95,6
8	Siswa 8	92	80	93,3	89,0
9	Siswa 9	80	95	79,3	84,1
10	Siswa 10	84	90	84,8	86,2
11	Siswa 11	84	90	86,5	87,1
12	Siswa 12	80	85	81,8	82,4
13	Siswa 13	88	80	89,8	86,5
14	Siswa 14	88	85	85,3	85,7
15	Siswa 15	84	80	92,5	87,1
16	Siswa 16	92	80	79,3	82,0
17	Siswa 17	84	90	81,3	84,4
18	Siswa 18	80	85	78,0	80,5
19	Siswa 19	96	90	79,8	86,1
20	Siswa 20	80	95	95,8	92,4
21	Siswa 21	92	80	84,8	84,8
22	Siswa 22	88	80	86,5	84,9
23	Siswa 23	80	90	85,3	85,6
24	Siswa 24	96	90	89,0	90,7
25	Siswa 25	80	90	93,3	89,6
26	Siswa 26	88	95	78,8	85,5
27	Siswa 27	80	90	88,8	87,4
28	Siswa 28	88	80	90,3	86,7
29	Siswa 29	92	85	88,5	88,2
30	Siswa 30	88	95	86,5	89,4
31	Siswa 31	80	75	94,5	85,8
32	Siswa 32	88	75	80,0	80,1
<b>Rata-rata</b>					86,27

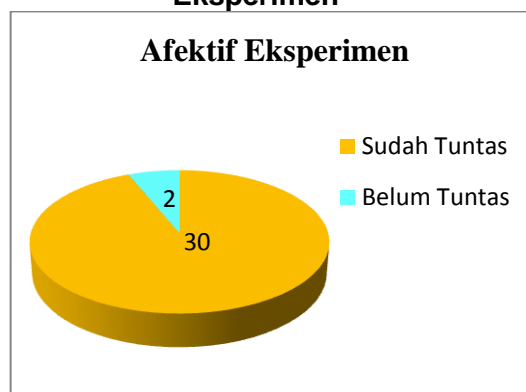
Selanjutnya dari data di atas, untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik tuntas atau tidak tuntas dalam kompetensi menjahit celana panjang wanita ditetapkan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal dari pihak sekolah. Sesuai dengan kriteria nilai mata pelajaran produktif di SMKN 3 Klaten, menetapkan bahwa nilai di bawah 78 dinyatakan tidak tuntas atau tidak lulus sedangkan nilai di atas 78 dinyatakan tuntas atau lulus.

Berdasarkan kriteria ketuntasan yang ada di SMKN 3 Klaten supaya lebih jelas maka dibuat pengkategorian jumlah peserta didik yang lulus dan tidak lulus pada kelas eksperimen yang disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

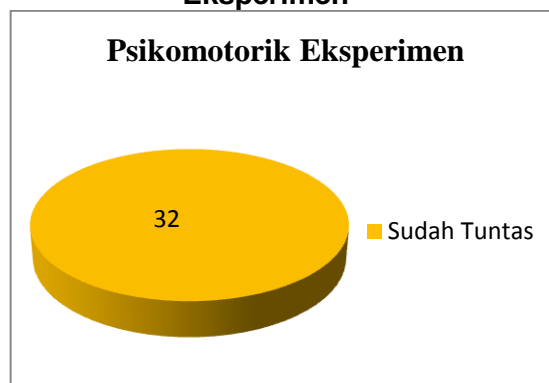
**Gambar 07. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Kognitif Kelas Eksperimen**



**Gambar 08. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Afektif Kelas Eksperimen**



**Gambar 09. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Psikomotor Kelas Eksperimen**



**Tabel 41. Distribusi Frekuensi Kategorisasi Kompetensi Kelas Eksperimen**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tuntas	32	100 %
2.	Belum Tuntas	0	0 %
Jumlah		32	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai kompetensi peserta didik pada kelas eksperimen yang berada pada kategori tuntas atau memperoleh nilai di atas 78 adalah sebanyak 32 peserta didik (100%) dan nilai kompetensi peserta didik dalam kategori belum tuntas atau masih di bawah 78 adalah sebanyak 0 peserta didik atau tidak ada (0%).

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Uji prasyarat analisis digunakan sebelum pengujian hipotesis menggunakan uji t. Pengujian prasyarat ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dengan *SPSS for window 13* adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS for window 13*. Kriteria pengujian ditentukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (P) lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 42. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Variabel	N	Nilai K-S	P	Ket
Nilai kelas eksperimen	32	0,509	0,958	Normal
Nilai kelas kontrol	32	0,442	0,990	Normal

(hasil print out analisis data dengan *SPSS 13 for window*)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh  $P > 0,05$  yaitu  $0,990 > 0,05$ ; dan pada kelas eksperimen diperoleh  $P > 0,05$  yaitu  $0,958 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data pada hasil penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dilakukan dengan bantuan *SPSS for window 13*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas antara dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil tes dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji homogenitas dengan menggunakan uji F, dimana suatu data dinyatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hasil homogenitas menggunakan uji F dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 43. Hasil Uji Homogenitas Variansi**

Sumber	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	db	p	Ket
Nilai kompetensi	2,953	4,00	1:62	0,091	$F_h < F_t = \text{homogen}$

(hasil print out analisis data dengan *SPSS for window 13*)

Berdasarkan pengujian homogenitas di atas menunjukkan bahwa kedua sampel bersifat homogen karena memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,953 < 4,00$ . Hasil perhitungan secara lengkap dapat dilihat di lampiran 5.

## C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten.

Pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita setelah diberikan *treatment* kemudian di uji menggunakan uji t untuk menguji hipotesis dengan kriteria penerimaan hipotesis jika harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% atau  $P < 0,05$ . Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

$H_0$  = tidak ada pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten.

$H_a$  = ada pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten.

Pengujian hipotesis ini dianalisis menggunakan bantuan *Ms. Excel* dan *SPSS for window 13*. Hasil *independent sample t-test* sebagai berikut:

**Tabel 44. Hasil Uji-t (T-test)**

Kompetensi	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	db	p	keterangan	kesimpulan
Eksperimen dan kontrol	9,356	2,000	62	0,000	$t_h > t_t =$ signifikan	$H_a$ diterima

(hasil *print out* analisis data dengan *SPSS for window 13*)

Berdasarkan tabel 40 di atas dapat dilihat bahwa besarnya  $t_{hitung}$  9,356 ( $t_{tabel}$  2,000); dengan nilai signifikansi (P) sebesar 0,000 (kurang dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pencapaian kompetensi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun besarnya perbedaan ditunjukkan pada nilai *mean* pada kelas kontrol sebesar 77,19 dan pada kelas eksperimen nilai *mean* sebesar 86, 27. Perbedaan nilai *mean* ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari penggunaan Media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten.

Kemudian karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,356 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan “terdapat pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten”.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian diperoleh hasil pengujian statistik yang dapat menjawab rumusan masalah. Faktor utama yang diamati pada penelitian ini adalah pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita. Pencapaian kompetensi dalam pembelajaran ini diamati pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah mencapai dan memenuhi nilai KKM atau belum, sehingga dapat diamati pembelajaran menjahit celana panjang wanita menggunakan media *working model* dengan *flip chart* dapat dikatakan berhasil atau tidak. Pembelajaran ini dikatakan berhasil apabila pencapaian kompetensi pada kelas eksperimen yang menggunakan media *working model* dengan *flip chart* lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *working model* dengan *flip chart*.

Pada penelitian ini pembelajaran menggunakan media *working model* dengan *flip chart* dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan latihan, baik secara mandiri dan terbimbing. Selain itu, guru menyampaikan materi dibantu dengan menggunakan media pembelajaran lain sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar yaitu berupa *job sheet*. Penerapan media *working model* dengan *flip chart* dan media *job sheet* sebagai penunjang dalam pembelajaran diharapkan lebih membantu peserta didik dalam memahami materi menjahit celana panjang wanita dan dapat melaksanakan proses pembelajaran tersebut dengan benar sehingga mendapatkan hasil kompetensi sesuai harapan. Pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita diperoleh dari membandingkan hasil kompetensi atau nilai yang didapat peserta didik pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* dengan

nilai yang didapat peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan media *working model* dengan *flip chart*.

Hasil nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* adalah sebesar 77,19 dan sebanyak 17 peserta didik belum mencapai nilai tuntas atau belum bisa memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen menggunakan media *working model* dengan *flip chart* adalah sebesar 86,27 dan seluruh siswa memiliki nilai dengan kategori tuntas atau memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembahasan selanjutnya adalah mengenai perbedaan pencapaian kompetensi pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* dan kelas eksperimen menggunakan media *working model* dengan *flip chart* adalah sebagai berikut:

#### **1. Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita pada Kelas Kontrol tanpa Menggunakan Media *Working Model* dengan *Flip Chart***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* diperoleh nilai tertinggi sebesar 85,63; nilai terendah sebesar 69,35; dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,19.

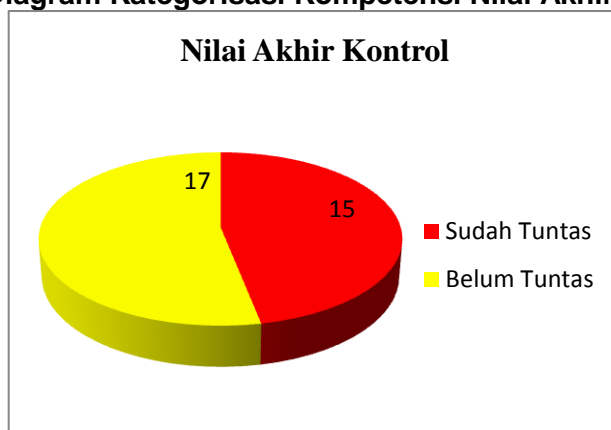
Pembelajaran pada kelas kontrol yang telah dilakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata masing-masing aspek penilaian yaitu skor kognitif sebesar 76,5; skor afektif sebesar 74,8 dan skor psikomotor sebesar 78,86. Dari tes kognitif yang dilakukan masih banyak yang salah. Sedangkan untuk tes psikomotor, peserta didik belum terlalu memahami teknik menjahit celana panjang wanita dan



tidak aktif bertanya sehingga hasilnya kurang dan pengumpulan produk menjadi terlambat atau tidak sesuai waktu yang ditentukan.

Pada pembelajaran di kelas kontrol yang tidak menggunakan media *working model* dengan *flip chart* terdapat 32 peserta didik, dengan kategori tuntas sebanyak 15 peserta didik (46,9%), sedangkan belum tuntas sebanyak 17 peserta didik (53,1%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* belum bisa memenuhi KKM seluruhnya.

**Gambar 10. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Akhir Kelas Kontrol**



## **2. Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita pada Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Working Model* dengan *Flip Chart***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan media *working model* dengan *flip chart* diperoleh nilai tertinggi sebesar 96,60; nilai terendah sebesar 80,10; dan rata-rata nilai (*mean*) = 86,27. Pembelajaran pada kelas eksperimen yang telah dilakukan, diperoleh nilai dengan rata-rata masing-masing aspek penilaian yaitu skor kognitif sebesar 86,16; skor afektif sebesar 86,72 dan skor psikomotor sebesar 86,03. Dalam proses pembelajaran peserta didik sangat aktif memahami media *working model*

dengan *flip chart*, peserta didik sangat memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran, dan berusaha bertanya apabila terdapat kesulitan.

Pada pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media *working model* dengan *flip chart* dari 32 peserta didik terdapat pada kategori tuntas sebanyak 32 peserta didik (100%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen yang menggunakan media *working model* dengan *flip chart* telah memenuhi KKM seluruhnya.

**Gambar 11. Diagram Kategorisasi Kompetensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen**



### **3. Pengaruh Penggunaan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten**

Pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita dapat diketahui dengan membandingkan pencapaian kompetensi pada kelas kontrol (tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart*) dan pada kelas eksperimen (menggunakan media *working model* dengan *flip chart*).

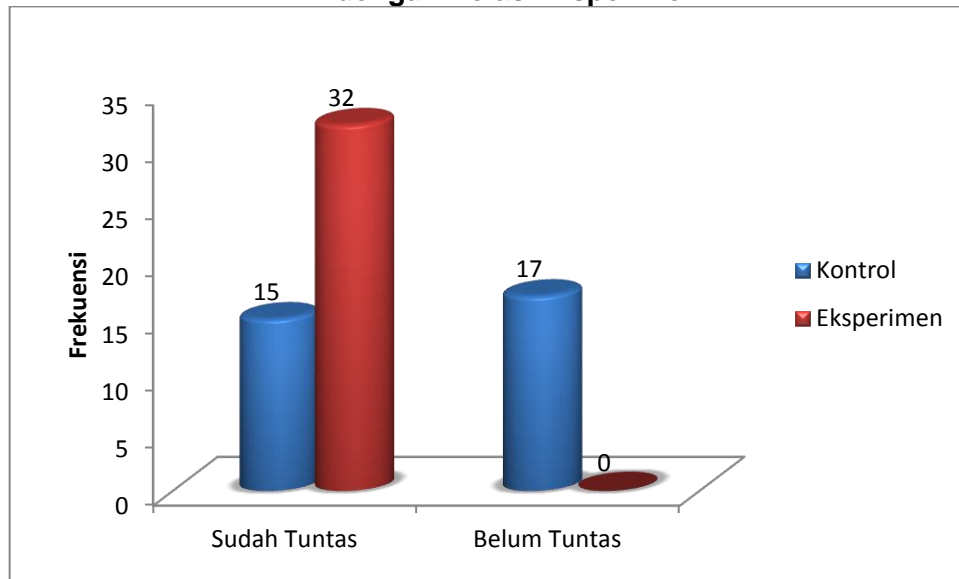
Hasil analisis uji t pada penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} = 9,356$  dan  $t_{tabel} = 2,000$ ; db=62, signifikansi (P) = 0,000. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,356 > 2,000$ )

dan nilai signifikansi ( $P$ )  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hasil uji  $t$  menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten.

Besarnya perbedaan dapat ditunjukkan pula pada nilai *mean* masing-masing kelas. Pada kelas kontrol (tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart*) dengan jumlah peserta didik 32 orang mempunyai nilai rata-rata sebesar 77,19 dengan nilai tertinggi 85,63 dan nilai terendah sebesar 69,35. Terdapat pada kategori tuntas sebanyak 15 peserta didik (46,9%), dan belum tuntas sebanyak 17 peserta didik (53,1%), sehingga perlu melakukan perbaikan. Sedangkan pada kelas eksperimen (menggunakan media *working model* dengan *flip chart*) dengan jumlah peserta didik 32 orang mempunyai nilai rata-rata sebesar 86,27 dengan nilai tertinggi sebesar 96,60 dan nilai terendah sebesar 80,10. Terdapat pada kategori tuntas sebanyak 32 peserta didik.

Pada penjelasan di atas menunjukkan bahwa dengan menerapkan penggunaan media *working model* dengan *flip chart* dapat mempengaruhi pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita, dikarenakan guru dalam menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran *working model* dengan *flip chart* dan media *job sheet* sebagai penunjang. Hal ini membuat peserta didik lebih jelas dalam memahami materi menjahit celana panjang wanita dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* yang ditunjang dengan *job sheet*. Perbandingan nilai antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen dapat dilihat pada gambar 13.

**Gambar 12. Perbandingan Nilai Kelas Kontrol dengan Kelas Eksperimen**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Di SMKN 3 Klaten” pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten dari 32 peserta didik, yang terdapat pada kategori tuntas sebanyak 15 peserta didik (46,9%), dan kategori belum tuntas sebanyak 17 peserta didik (53,1%), dengan nilai tertinggi 85,63; nilai terendah sebesar 69,35 dan rata-rata sebesar 77,19; sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten belum dapat mencapai nilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten dari 32 peserta didik, terdapat pada kategori tuntas sebanyak 32 peserta didik (100%), dengan nilai tertinggi sebesar 96,60; nilai terendah sebesar 80,10 dan rata-rata sebesar 86,27; sehingga dapat dikatakan bahwa pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* di SMKN 3 Klaten sudah mencapai nilai berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal.

3. Pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* ditunjukkan oleh hasil uji t, diperoleh  $t_{hitung} = 9,356$  dan  $t_{tabel} = 2,000$ ;  $db=62$ , signifikansi ( $P$ ) = 0,000. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,356 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi ( $P$ ) < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat pengaruh penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di SMKN 3 Klaten.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *working model* dengan *flip chart*, dengan pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita pada kelas eksperimen menggunakan media *working model* dengan *flip chart*.

Hasil kompetensi yang diperoleh kelas kontrol masih ada beberapa yang mendapat nilai dibawah nilai ketercapaian, hal ini mungkin dikarenakan peserta didik kurang memahami dan mengerti teknik menjahit celana panjang wanita sehingga hal ini membuktikan bahwa peserta didik memerlukan media *working model* dengan *flip chart* yang menarik, mudah dipahami, dan membuat aktif peserta didik serta dapat menumbuhkan interaksi antar peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik akan lebih paham serta menguasai teknik menjahit celana panjang wanita dan dapat meningkatkan nilai kompetensi. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini adalah penggunaan media *working model* dengan *flip chart* terbukti berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3

Klaten, maka selanjutnya dapat diterapkan pada mata pelajaran lain yang dikaitkan dengan langkah kerja.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, mengalami beberapa hambatan, diantaranya media *working model* dengan *flip chart* tidak dapat dilihat oleh peserta didik secara keseluruhan, maka peserta didik harus secara bergantian dalam kelompok kecil untuk maju ke depan dan dapat melihat serta memahaminya.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Working Model* dengan *Flip Chart* Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Di SMKN 3 Klaten” dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *working model* dengan *flip chart* dapat berpengaruh pada pencapaian kompetensi menjahit celana panjang wanita di smkn 3 Klaten, sehingga media pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran lain yang dikaitkan dengan langkah kerja guna meningkatkan pencapaian kompetensi belajar peserta didik.
2. Penggunaan media *working model* dengan *flip chart* dalam kompetensi menjahit celana panjang wanita di SMKN 3 Klaten dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pencapaian KKM (kriteria ketuntasan minimal). Maka, disarankan dalam pembelajaran praktik untuk lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik mempunyai

pengetahuan yang konkrit dalam memahami materi pembelajaran serta menarik perhatian peserta didik agar selalu termotivasi dan tidak jenuh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arif S Sadiman. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ernawati, Izwerni & Weni Nelmira. (2008). *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Erni Setianingsih. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran *Flipchart* untuk Pencapaian Kompetensi Pembuatan Pola Kemeja di SMK N 3 Klaten. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Praptono. (1998). *Media Pengajaran*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Goet Poespo. (2000). *Aneka Celana*. Yogyakarta: Kanisius.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Panduan Teknik Menjahit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hujair AH Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Nana Sudjana. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana & Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mahatmi Arfiani. (2014). Penerapan Media *Flipchart* untuk Meningkatkan kompetensi membuat pola Dasar Rok pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Martinis Yamin. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prapti Karomah. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran Boga, Busana, dan Rias Kecantikan*. Yogyakarta: Depdiknas UNY.

- Riti Suwita.(2010).Peningkatan Pencapaian Kompetensi Siswa dalam Belajar Konstruksi Pola Dasar Badan Sistem So en dengan Menggunakan Media Flip Chart di SMK Negeri 3 Klaten.*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saifuddin Azwar.(2001).*Reliabilitas dan Validitas*.Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_.(2013).*Metode Penelitian*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sudaryono, Gaguk Margono, & Wardani Rahayu. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugihartono, et.al.(2007).*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta:UNY Press.
- Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_.(2011).*Statistika untuk Penelitian*.Bandung:CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2002).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_.(2006). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- \_\_\_\_\_.(2008). *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi.(2013).*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryawati, Vivi Radiona, & Yeni Sesnawati.(2011).*Membuat Pola*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim UNY.(2013).*Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*.Yogyakarta: UNY.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media.
- \_\_\_\_\_.(2013). *Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sumber dari internet :

- Badan Standar Nasional Pendidikan.(2013).*Kriteria Keberhasilan Kompetensi*. Diakses dari <http://bnsp-indonesia>.pada tanggal 12 Desember 2013.
- Nova Sandewita. (2014). *Media Pembelajaran 3 Dimensi*. Diakses dari <http://vhasande.blogspot.com/2014/04/media-pembelajaran-3-dimensi.html>. pada tanggal 20 januari 2014, jam 17.00 WIB.

## Silabus

Nama Sekolah : SMK Negeri 3 Klaten  
 Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
 Mata Pelajaran : Membuat Busana Wanita (MBW)  
 Kelas/Semester : XI, / 1,2, XII / 1  
 Standar Kompetensi : Membuat Busana Wanita (MBW)  
 Kode Kompetensi : 103.KK03  
 Alokasi Waktu : 256 jam x 45 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu			Sumber Belajar/ Alat/Bahan
					Tatap Muka (teori)	Praktik di Sekolah	Praktik di DU/DK	
3.1. Mengelompokkan macam-macam busana wanita	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengelompokkan macam-macam busana wanita berdasarkan kesempatan</li> <li>Mengelompokkan macam-macam busana wanita berdasarkan usia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelompokan macam-macam busana wanita berdasarkan kesempatan</li> <li>Pengelompokan macam-macam busana wanita berdasarkan usia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggal informasi materi di media cetak dan elektronik tentang pengelompokan macam-macam busana wanita dengan <b>kerja keras, rasa ingin tahu, gemar membaca dan tanggung jawab.</b></li> <li>Berdiskusi tentang pengelompokan macam-macam busana wanita dengan <b>toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab.</b></li> <li>Membuat laporan tentang pengelompokan macam-macam busana wanita dengan <b>disiplin dan tanggung jawab.</b></li> </ul>	Tes tertulis	2			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata Busana 2, 2008</li> <li>Sistem Tailoring Tingkat Dasar, 2003</li> <li>Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar, 2008</li> </ul>
3.2. Memotong bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain)</li> <li>Menyiapkan bahan</li> <li>Meletakkan pola di atas bahan</li> <li>Memotong bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan tempat kerja (meja, alat dan lain-lain) untuk memotong</li> <li>Persiapan bahan</li> <li>Peletakan pola di atas bahan</li> <li>Pemotongan bahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggal informasi materi di media cetak dan elektronik tentang memotong bahan dengan <b>kerja keras, rasa ingin tahu, gemar membaca dan tanggung jawab.</b></li> <li>Berdiskusi tentang memotong bahan dengan <b>toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab.</b></li> <li>Membuat laporan tentang memotong bahan dengan <b>disiplin dan tanggung jawab.</b></li> <li>Memotong bahan untuk pembuatan (daster.</li> </ul>	Tes tertulis,  Tes unjuk kerja	2	16 (32)	9 (36)	Tata Busana 3, 2008



35. Melakukan pengepresan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan tempat dan alat kerja</li> <li>Mengerjakan pengepresan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan tempat dan alat kerja untuk pengepresan</li> <li>Pengepresan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggal informasi materi di media cetak dan elektronik tentang pengepresan dengan <b>kerja keras, rasa ingin tahu, gemar membaca dan tanggung jawab</b>.</li> <li>Berdiskusi tentang pengepresan dengan <b>toleransi, disiplin, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab</b>.</li> <li>Membuat laporan tentang pengepresan dengan <b>disiplin dan tanggung jawab</b>.</li> <li>Pengepresan (daster, rok, blus, bustier, kebaya, celana panjang, busana kerja system semi tailoring dan tailoring) dengan <b>jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu dan tanggung jawab</b>.</li> </ul>	Tes tertulis,  Tes unjuk kerja	2	20 (40)	9 (36)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tata Busana 1, 2008</li> </ul>
---------------------------	---	--	--	--------------------------------------	---	---------	--------	---

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)**

1. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Klaten  
Bidang Studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata  
Program Studi Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik
2. Mata Pelajaran : Membuat Busana Wanita  
Kelas/Semester : XI / 2
3. Alokasi Waktu : 4 X Pertemuan ( 10 X 45 menit )
4. STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR
  - a. Standar Kompetensi  
Membuat Busana Wanita (Celana Panjang Wanita)
  - b. Kompetensi Dasar
    - 1) Mengelompokkan macam- macam celana panjang
    - 2) Memotong bahan
    - 3) Menjahit busana wanita
    - 4) Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan
    - 5) Melakukan pengepresan
5. INDIKATOR
  - a. Menjelaskan pengertian celana
  - b. Menyebutkan macam-macam celana wanita
  - c. Menyebutkan macam-macam alat yang digunakan untuk memotong bahan
  - d. Menerapkan macam-macam alat yang digunakan untuk memotong
  - e. Menyiapkan bahan yang akan dipotong
  - f. Meletakkan pola di atas bahan
  - g. Memotong bahan untuk pembuatan celana panjang wanita
  - h. Memberi tanda pada bahan yang sudah dipotong
  - i. Menjahit celana panjang wanita
  - j. Menyelesaikan celana panjang wanita dengan jahitan tangan
  - k. Melakukan pengepresan celana panjang wanita
6. TUJUAN PEMBELAJARAN  
Setelah mempelajari uraian kegiatan belajar, peserta didik dapat :
  - a. Menjelaskan pengertian celana
  - b. Menyebutkan macam-macam celana wanita
  - c. Menyebutkan macam-macam alat yang digunakan untuk memotong bahan
  - d. Menerapkan macam-macam alat yang digunakan untuk memotong
  - e. Menyiapkan bahan yang akan dipotong
  - f. Meletakkan pola di atas bahan
  - g. Memotong bahan untuk pembuatan celana panjang wanita
  - h. Memberi tanda pada bahan yang sudah dipotong
  - i. Menjahit celana panjang wanita
  - j. Menyelesaikan celana panjang wanita dengan jahitan tangan
  - k. Melakukan pengepresan celana panjang wanita

## 7. MATERI PEMBELAJARAN

- Pengertian celana
- Pengelompokkan celana wanita
- Pemotongan bahan untuk pembuatan celana panjang wanita
- Teknik menjahit celana panjang wanita
- Penyelesaian celana panjang wanita dengan jahitan tangan
- Pengepresan celana panjang wanita

## 8. METODE PEMBELAJARAN

- Pembelajaran Kooperatif
- Unjuk kerja
- Tanya Jawab

## 9. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

	Proses Pembelajaran	Alokasi waktu
	Tatap Muka	
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>Guru menciptakan suasana kelas yang <b>religius</b> dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin berdoa</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud <b>kepedulian lingkungan</b>.</li> <li>Guru menumbuhkan <b>rasa ingin tahu</b> dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang membuat celana panjang dari meletakkan pola sampai memberi tanda</li> <li>Guru memberi motivasi peserta didik secara <b>komunikatif</b> dan <b>kreatif</b> dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik</li> </ol>	15 mnt
B. Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberi materi dengan cara menjelaskan materi pada media <i>working model</i> dengan <i>flip chart</i> dan membagikan <i>job sheet</i> sebagai pegangan peserta didik dalam mengerjakan.</li> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk bergabung dalam kelompok untuk meletakkan pola di atas bahan</li> <li>Guru mengarahkan peserta didik untuk memberi tanda pola setelah selesai memotong.</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik berkelompok meletakkan pola di atas bahan untuk membuat celana panjang</li> <li>Selama kegiatan meletakkan pola guru mengawasi dan menilai sikap keaktifan peserta didik dalam kegiatan tersebut</li> </ol>	65 mnt

	<p>3. Setelah selesai memotong peserta didik memberi tanda pada bahan.</p> <p>3. Peserta didik melanjutkan memotong kain keras untuk ban pinggang dan visline untuk lapisan pinggang.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru membantu memberi konfirmasi terhadap hasil elaborasi yang belum terpecahkan</p> <p>2. Guru membantu peserta didik yang belum memahami teknik meletakkan pola di atas bahan dengan memperhatikan efisiensi bahan</p>	
C. Penutup	<p>1. Post test</p> <p>2. Penugasan :</p> <p>- Untuk pertemuan yang akan datang peserta didik diminta untuk melakukan pengepresan dan menjelujur bagian-bagian celana panjang yang telah dipotong.</p> <p>3. Mengucapkan salam penutup</p>	10 mnt

#### Pertemuan 2

	Proses Pembelajaran Tatap Muka	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam pembuka</p> <p>2. Guru menciptakan suasana kelas yang <b>religius</b> dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin berdoa</p> <p>3. Memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud <b>kepedulian lingkungan</b>.</p> <p>4. Guru menumbuhkan <b>rasa ingin tahu</b> dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang menjahit celana panjang wanita</p> <p>5. Guru memberi motivasi peserta didik secara <b>komunikatif</b> dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pretes untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik</p>	10 mnt
B. Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Guru memberikan media berupa media <i>working model</i> dengan <i>flip chart</i> dan <i>job sheet</i></p> <p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk bekerja sesuai dengan langkah- langkah yang diberikan pada media <i>working model</i> dengan <i>flip chart</i></p> <p>3. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan pengepresan dan menjelujur bagian- bagian celana panjang wanita</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Peserta didik melakukan pengepresan dan</p>	115 mnt



	<p>menjelujur bagian- bagian celana panjang dengan memperhatikan langkah- langkah pada media <i>working model</i> dengan <i>flip chart</i></p> <p>2. Selama kegiatan praktik, guru mengawasi dan menilai sikap keaktifan peserta didik.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>1. Guru membantu memberi konfirmasi terhadap hasil elaborasi yang belum terpecahkan.</p> <p>2. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menggunakan alat untuk menjahit dan mengepres di ruang praktik menjahit</p>	
C. Penutup	<p>1. Post test</p> <p>2. Penugasan :</p> <p>a. Menlanjutkan menjahit bagian- bagian celana panjang sesuai urutan menjahit berikutnya untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>b. Untuk pertemuan yang akan datang peserta didik diminta untuk pasen pertama dan melanjutkan menjahit dengan mesin.</p> <p>3. Mengucapkan salam penutup.</p>	10 mnt

### Pertemuan 3

	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Tatap Muka	
A. Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam pembuka</p> <p>2. Guru menciptakan suasana kelas yang <b>religius</b> dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin berdoa</p> <p>3. Memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud <b>kepedulian lingkungan</b>.</p> <p>4. Guru menumbuhkan <b>rasa ingin tahu</b> dengan menyampaikan tujuan dari pasen pertama.</p>	5 mnt
B. Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <p>1. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang urutan kerja pembuatan celana panjang yang dikerjakan di rumah</p> <p>2. Guru menentukan aturan pasen pertama dan aturan praktik menjahit celana panjang</p> <p>3. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja dalam menggunakan alat untuk menjahit di ruang praktik menjahit.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Peserta didik melakukan pengepasan.</p> <p>2. Peserta didik mengidentifikasi kesalahan-kesalahan pada celana panjang yang dibuat.</p>	80 mnt

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik memperbaiki kesalahan yang telah diidentifikasi dengan melanjutkan menjahit dengan mesin.</li> <li>4. Peserta didik melakukan pengepresan setiap selesai menjahit.</li> <li>5. Selama kegiatan menjahit dan mengepres guru mengawasi dan menilai sikap keaktifan peserta didik dalam kegiatan tersebut.</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membantu memberi konfirmasi terhadap hasil mengepres pada celana panjang yang masih kurang benar</li> <li>2. Guru membantu dalam membuat kesimpulan hasil mengepres pertama celana panjang</li> </ol>	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Post test</li> <li>2. Penugasan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta peserta didik untuk melanjutkan menjahit di rumah</li> <li>• Untuk pertemuan berikutnya melakukan penyelesaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>– Kelim bawah dengan tusuk flanel/ kelim lapisan pinggang</li> <li>– Memasang hak kait besar/ kecil</li> </ul> </li> <li>• Persiapan belajar untuk tes tertulis pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Mengucapkan salam penutup</li> </ul> </li> </ol>	5 mnt

#### Pertemuan 4

	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Tatap Muka	
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>2. Guru menciptakan suasana kelas yang <b>religius</b> dengan menunjuk salah satu peserta didik memimpin berdoa</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud <b>kepedulian lingkungan</b></li> <li>4. Guru menumbuhkan <b>rasa ingin tahu</b> dengan menyampaikan tujuan dari penyelesaian/ <i>finishing</i></li> </ol>	10 mnt
B. Kegiatan Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan penyelesaian : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelim bawah dengan tusuk flanel/ kelim lapisan pinggang.</li> <li>b. Memasang hak kait besar/ kecil.</li> </ol> </li> <li>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyetrika hasil celana panjang dan mengemasnya kemudian dikumpulkan.</li> <li>3. Guru mengarahkan peserta didik untuk</li> </ol>	120 mnt

	<p>mengerjakan soal tes tulis.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengerjakan penyelesaian : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kelim bawah dengan tusuk flanel/ kelim lapisan pinggang.</li> <li>b. Memasang hak kait besar/ kecil.</li> </ol> </li> <li>2. Peserta didik menyetrika dan mengemas hasil celana panjang kemudian mengumpulkannya.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan soal tes tulis dengan tenang</li> </ol> <p><b>Konfirmasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membantu memberi konfirmasi terhadap hasil elaborasi yang belum terpecahkan</li> <li>2. Guru membantu dalam membuat kesimpulan tentang celana panjang</li> </ol>	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Post test</li> <li>2. Mengucapkan salam penutup</li> </ol>	5 mnt

#### 10. PERANGKAT PEMBELAJARAN

- a. Alat
  - 1) Mesin jahit
  - 2) Perlengkapan menjahit
- b. Bahan
  - 1) Kain celana
  - 2) Benang jahit
  - 3) Ritsluiting
  - 4) Visline / kain keras
  - 5) Hak besar/ kecil
- c. Media
  - 1) Media *working model* dengan *flip chart*
  - 2) *Job sheet*
- d. Sumber
  - 1) Goet Poespo.(2005).*Panduan Teknik Menjahit*.Yogyakarta: Kanisius.
  - 2) \_\_\_\_\_.(2000).*Aneka Celana (Pants)*.Yogyakarta: Kanisius.
  - 3) Suryawati, Vivi Radiona, & Yeni Sesnawati.(2011).*Membuat Pola*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

#### 11. PENILAIAN

Penilaian berdasarkan :

- a. Kognitif
  - 1) Teknik : Tes tertulis
  - 2) Instrumen : Tes pilihan ganda (soal terlampir)
- b. Psikomotor
  - 1) Teknik : Pengamatan kinerja
  - 2) Instrumen : Lembar Unjuk kerja (soal terlampir)
- c. Afektif
  - 1) Teknik : Pengamatan sikap
  - 2) Instrumen : Lembar observasi (soal terlampir)

Penentuan skor akhir :

Kognitif	$N1 = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$	
Psikomotor	$N2 = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$	
Afektif	$N3 = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$	
Jumlah Nilai Keseluruhan		$N1(20\%) + N2(50\%) + N3(30\%)$

Klaten, April 2014

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Peneliti

Dra. Sri Suharyanti  
NIP. 19590820 198803 2 003.

Elisabet Shinta N.  
NIM. 09513241027

**JOB SHEET**  
**MENJAHIT CELANA PANJANG WANITA**

Sekolah : SMKN 3 Klaten  
Mata Pelajaran : Membuat Busana Wanita  
Tingkat Kelas : XI Busana  
Semester : Genap  
Standar Kompetensi : Membuat Busana Wanita  
Kompetensi Dasar : 1) Mengelompokkan macam- macam celana wanita  
2) Memotong bahan  
3) Menjahit celana panjang wanita  
4) Menyelesaikan celana panjang wanita dengan jahitan tangan  
5) Melakukan pengepresan

---

**A. Tujuan/ Indikator Keberhasilan**

Setelah mempelajari uraian kegiatan belajar, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian celana
2. Menyebutkan macam-macam celana wanita
3. Menyebutkan macam-macam alat yang digunakan untuk memotong bahan
4. Menerapkan macam-macam alat yang digunakan untuk memotong
5. Menyiapkan bahan yang akan dipotong
6. Meletakkan pola di atas bahan
7. Memotong bahan untuk pembuatan celana panjang wanita
8. Memberi tanda pada bahan yang sudah dipotong
9. Menjahit celana panjang wanita
10. Menyelesaikan celana panjang wanita dengan jahitan tangan
11. Melakukan pengepresan celana panjang wanita

**B. Materi**

- **Celana (*Trousers*)** adalah pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke mata kaki dalam dua bagian kaki yang terpisah.
- **Model (*style*)** celana ditentukan oleh panjang, lebar keliman bawah, serta bentuk pinggul menuju kelimannya.
- Berdasarkan siluet dan panjangnya celana dapat dibedakan menjadi 8 macam yaitu:

<p>1) Celana <i>short</i> atau <i>hot pant</i> yaitu celana pendek atau yang panjangnya sampai pertengahan paha.</p> 	<p>2) Celana bermuda yaitu celana yang panjangnya lebih kurang 10 cm di atas lutut.</p> 
<p>3) <i>Cullotte</i> yaitu celana rok dengan bentuk agak melebar ke bawah.</p> 	<p>4) <i>Knikers</i> yaitu celana yang menggelembung dengan kerut di bagian pinggang dan bagian bawah celana diberi manset. Panjangnya lebih kurang 10 cm di bawah lutut.</p> 
<p>5) <i>Jodh pure</i> yaitu celana dengan siluet Y, menggelembung pada bagian atas dan menyempit ke bawah dan panjangnya sampai batas lutut. Jika panjangnya sampai mata kaki disebut dengan celana <i>baggy</i>.</p>	<p>6) <i>Legging</i> yaitu celana pas kaki yang biasanya dibuat dari bahan yang <i>stretch</i> atau lentur dan panjangnya sampai mata kaki.</p>



- 7) *Capri* yaitu celana yang panjangnya di atas mata kaki dan bagian bawah diberi belahan lebih kurang 20 cm.






- 8) *Bell bottom* yaitu dengan panjang sampai mata kaki atau menutup mata kaki dan melebar dari lutut ke bawah. Celana ini biasa disebut dengan *cutbray*.







- Pemilihan bahan untuk celana panjang biasanya dipilih yang tidak mudah kusut serta mudah perawatannya. Juga disesuaikan dengan desain busana yang akan dibuat. Misalnya untuk celana panjang biasanya dipilih bahan *sandwash*, *gabardine*, wool ringan, *corduroy*, *velvet* (beludru), jeans dan lain- lain. Agar ukuran kebutuhan bahan lebih akurat, biasanya pola dibuat terlebih dahulu, baru kemudian bisa ditentukan berapa banyak bahan yang diperlukan.

### C. Alat dan Bahan

a. Alat	
 <p data-bbox="491 952 639 981">Mesin Jahit</p>	 <p data-bbox="890 952 1276 981">Spul, skoci, dan sepatu mesin</p>
 <p data-bbox="507 1366 627 1395">Pita ukur</p>	 <p data-bbox="874 1366 1287 1440">Gunting kain, pendedel, gunting benang</p>
 <p data-bbox="443 1848 678 1877">Karbon jahit, rader</p>	 <p data-bbox="858 1848 1307 1912">Jarum pentul, jarum tangan, jarum mesin</p>



b. Bahan	
	
Bahan utama dan vuring	Kain keras dan viselin
	
Ritsluiting Jepang, benang	Kancing hak besar/ kecil

#### D. Aspek yang dinilai

- 1) Tes tertulis
- 2) Tes unjuk kerja
- 3) Penilaian sikap

#### E. Keselamatan Kerja

1. Menyiapkan tempat praktik dan penerangan sesuai dengan standar *ergonomic*.
2. Menyiapkan dan menempatkan seluruh perlengkapan praktik dengan benar.
3. Menggunakan pakaian praktik yang baik dan benar.
4. Mengikat rambut bagi yang berambut panjang.
5. Mengikat jilbab ke belakang bagi yang berjilbab.
6. Menjaga kebersihan lingkungan kerja.
7. Menjaga kebersihan tangan termasuk pemeliharaan kuku.

**F. Desain Celana Panjang**

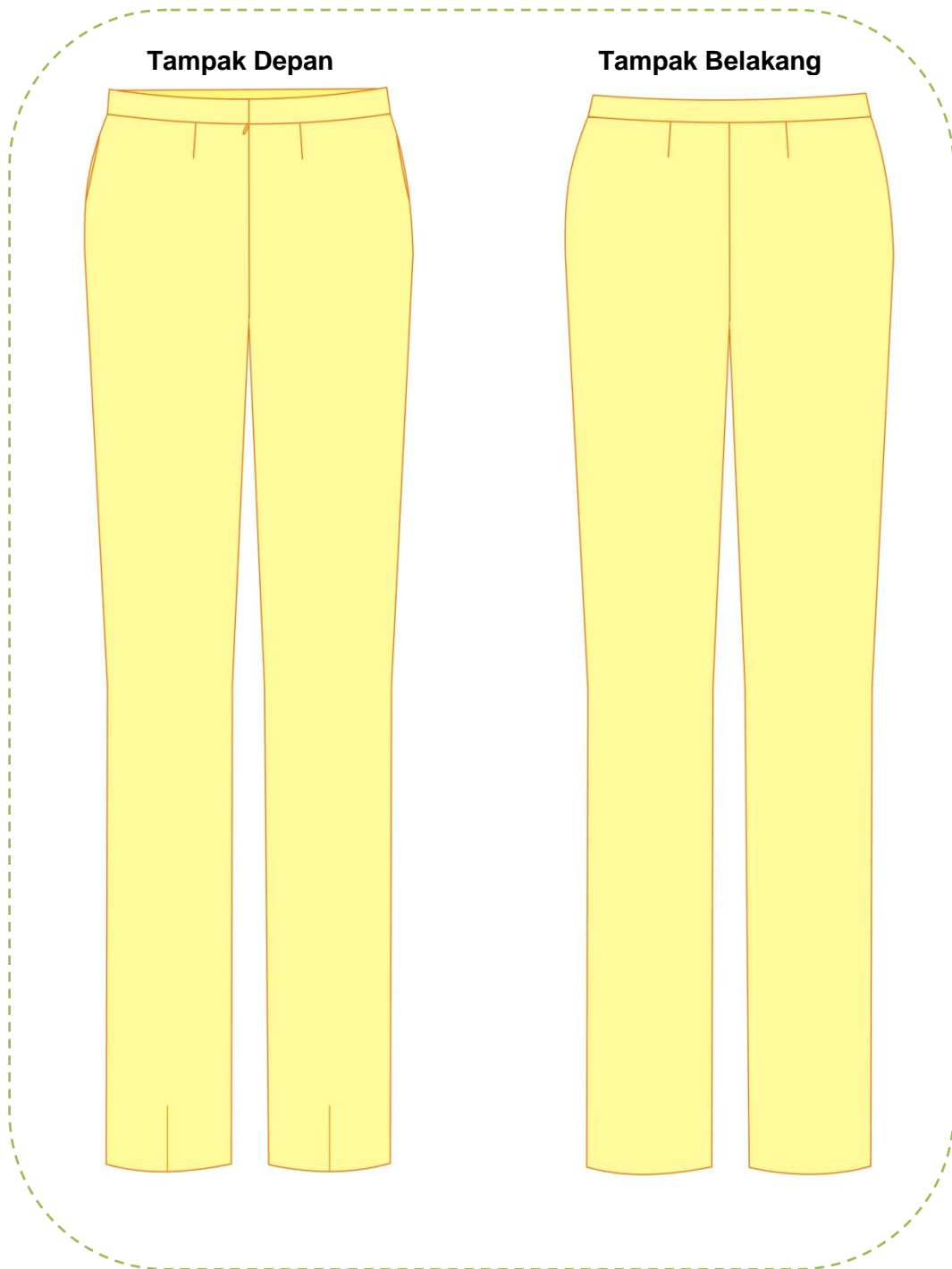
**1. Desain I**

- a. Celana panjang dengan ban pinggang
- b. Ritsluting jepang pada bagian muka
- c. Kancing hak besar pada bagian ban pinggang tengah muka
- d. Saku samping pada sisi kanan dan kiri
- e. Tekstil yang digunakan kain drill

**2. Desain II**

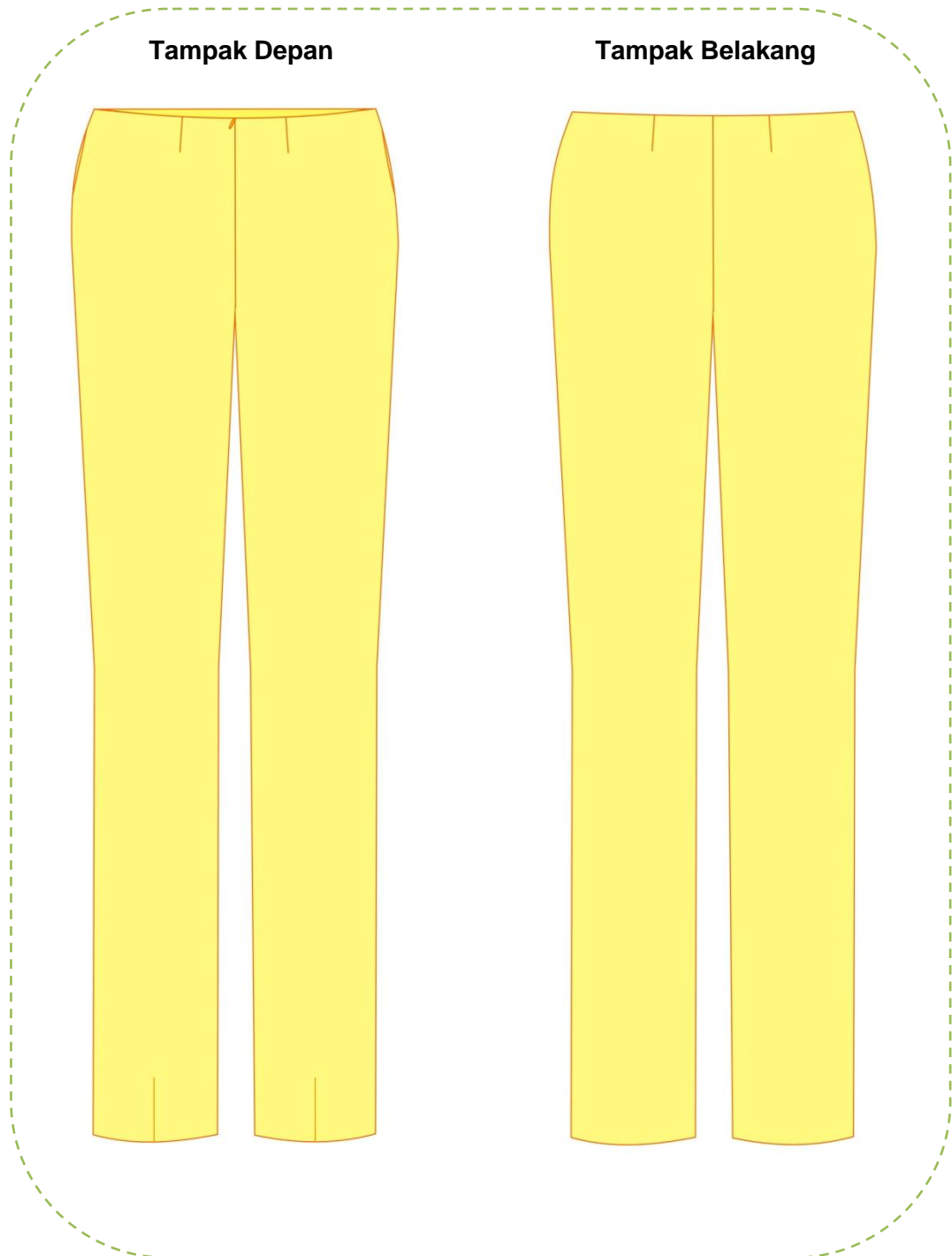
- a. Celana panjang dengan lapisan bentuk pas pinggang
- b. Ritsluting jepang pada bagian muka
- c. Kancing hak kecil pada bagian lapisan pinggang tengah muka
- d. Saku samping pada sisi kanan dan kiri
- e. Tekstil yang digunakan kain drill

### Desain I



**Gambar 01. Desain I Celana Panjang Wanita**

## Desain II



**Gambar 02. Desain II Celana Panjang Wanita**

## G. Teknik Menjahit Celana Panjang

### 1. Meletakkan Pola di Atas Bahan

Setelah bahan siap, langkah pertama yang harus dilakukan untuk meletakkan pola di atas kain adalah :

- Bentangkan bahan di atas meja sepanjang yang dibutuhkan.
- Perhatikan arah sehat bahan dan dengan mengikuti petunjuk merancang bahan, letakkan pola sehemat- hematnya di atas bahan.
- Semat pola- pola tersebut dengan jarum pentul yang tajam agar tidak merusak kain.
- Kain harus rata saat penyematan.

### 2. Memotong bahan

Setelah semua pola disemat, langkah berikutnya adalah menggunting mengikuti garis- garis pola tersebut. Pola digunting menurut tambahan kampuh, yaitu :

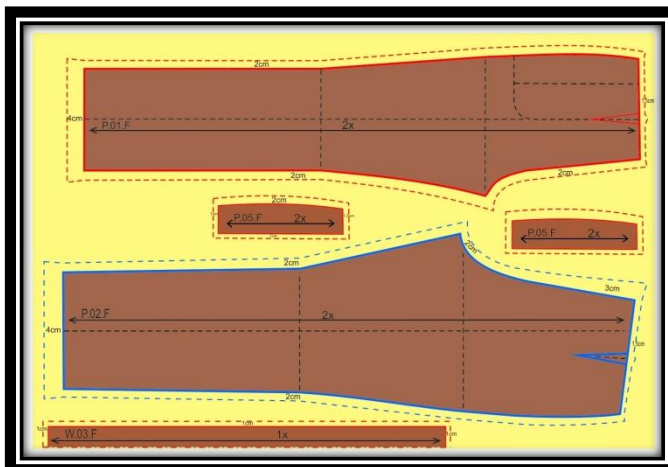
- Garis pinggang naik ke atas 1,5 cm
- Garis sisi luar pola celana panjang 2 cm
- Garis sisi dalam pola celana panjang 2 cm
- Garis pesak pola celana panjang bagian depan 2 cm
- Pada pesak celana panjang bagian belakang, dari batas pesak bagian bawah 2 cm naik ke atas (ke pinggang) menjadi 3 cm.
- Bagian kelim bawah 3 - 4 cm.

Cara menggunting adalah sebagai berikut :

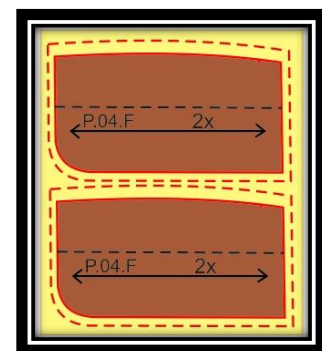
- Gunting harus dibuka lebar setiap hendak menggunting, sehingga tepi kain yang digunting hasilnya akan rata.
- Tekan kain yang sedang digunting dengan tangan kiri, dan jangan pernah mengangkat kain sewaktu menggunting agar letak bahan tidak bergeser.

### Desain I

Letakkan pola di atas bahan dengan memperhatikan arah serat kain. Gunting bagian- bagian celana panjang masing- masing 2x, kecuali bagian ban pinggang dipotong 1x pada lipatan kain.



Pola celana bagian depan dan belakang, pola ban pinggang dan pola lapisan saku diletakkan pada bahan utama.



Pola saku diletakkan pada bahan vuring.



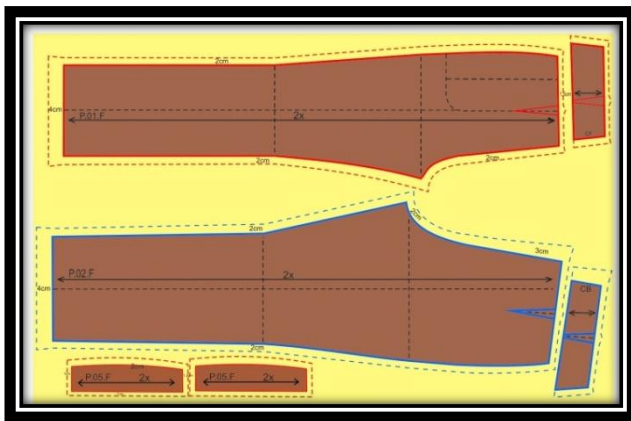
Pola celana panjang wanita digunting sesuai tambahan kampuh.



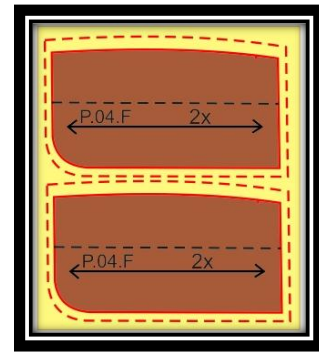
Pola saku digunting sesuai tambahan kampuh.

## Desain II

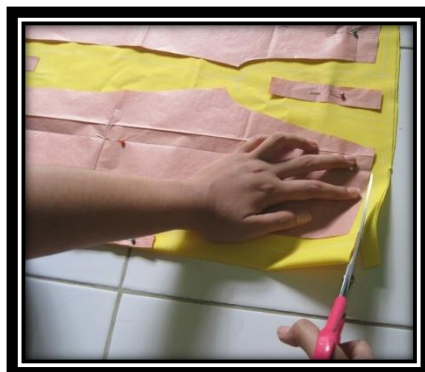
Letakkan pola di atas bahan dengan memperhatikan arah serat kain.  
Gunting bagian- bagian celana panjang masing- masing 2x.



Pola celana bagian depan dan belakang, pola lapisan pinggang dan pola lapisan saku diletakkan pada bahan utama.



Pola saku diletakkan pada bahan vuring.



Pola celana panjang digunting sesuai tambahan kampuh.

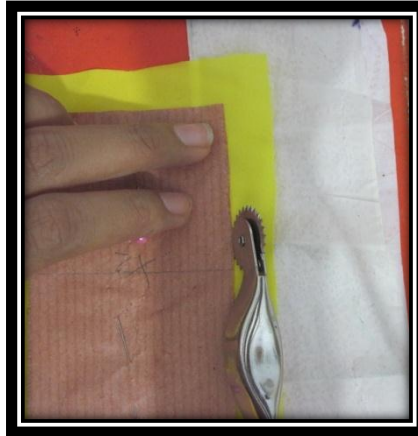


Pola saku digunting sesuai tambahan kampuh.

### 3. Memberi tanda pola

Tujuan memberi tanda pola adalah untuk memudahkan bagian- bagian pola saat menjahit, supaya tepat dan lebih efisien waktu. Pemberian tanpa pola dapat menggunakan karbon dengan cara dirader. Bagian- bagian yang harus diberi tanda pola adalah seluruh lembaran bagian celana panjang yang telah dipotong tepat pada garis pola.

Merader bahan yang telah dipotong



Merader pada bagian buruk kain sesuai pola

### 4. Melekatkan Kain Keras/ Viselin

Melekatkan kain keras dengan pengepresan menggunakan setrika.



Melekatkan kain keras dengan diberi alas/ lap.

Melekatkan visselin dengan pengepresan menggunakan setrika.



Melekatkan viselin dengan diberi alas/ lap.

## 5. Menjahit Celana Panjang Wanita

### Desain I

#### 1. Menjahit kupnat



Menjahit kupnat celana bagian depan dan belakang sesuai tanda pola

#### 2. Menjahit saku samping



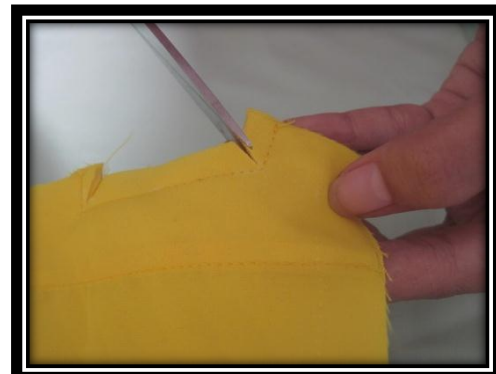
Memasang lapisan saku (sebelumnya diberi viselin) pada sisi vuring saku dengan jahitan tepi.



Memasang vuring saku tersebut dengan celana bagian depan. Bagian lapisan saku menempel pada bagian baik celana bagian depan. Dijahit sesuai tanda saku ( dari sisi atas turun 3 cm kemudian dijahit sesuai tanda pola).



Memotong kampuh bagian jahitan saku disisakan kampuh 0,5–1 cm.



Memotong sudut jahitan saku dengan gunting yang runcing dan tajam.





Menjahit tepi pada lapisan saku bagian sisi yang telah dibalik.



Hasil setikan pada saku (bagian dalam)



Hasil saku tampak bagian depan.



Menjahit saku dengan lapisan bagian bawah (dijahit sisi yang melengkung.).



Hasil saku tampak bagian depan.

### 3. Memasang ritsluiting



Menjahit ritsleting jepang sepanjang 18 cm.

### 4. Menjahit bagian sisi dan pipa



Menjahit sisi bagian luar/ sisi depan menyatu dengan sisi bagian belakang.



Menjahit sisi bagian dalam/ pipa bagian depan menyatu dengan pipa bagian belakang.

### 5. Menjahit pesak



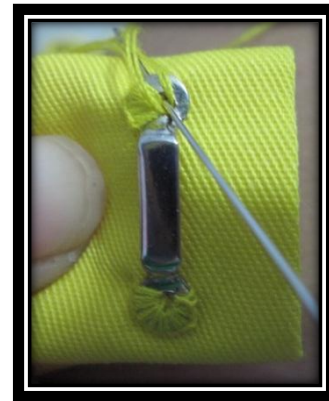
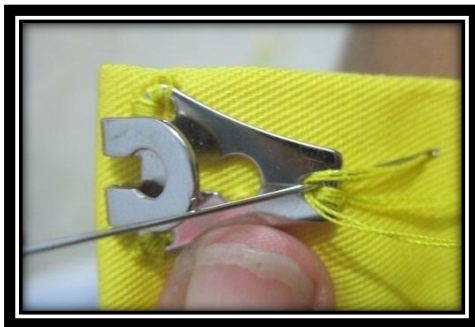
Menjahit pesak dari batas ritsleting dilanjutkan sampai tengah belakang (CB).

6. Memasang ban pinggang, sebelumnya diberi kain keras.



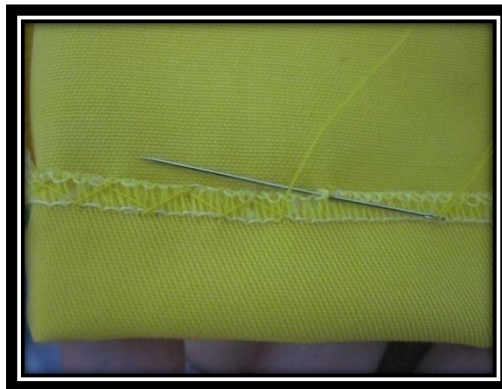
Ban pinggang dijahit dengan bagian celana panjang, pada bagian kiri diberi tambahan 2 cm.

7. Memasang kancing kait besar pada ban pinggang.



Kancing kait besar dipasang pada ban pinggang dengan tusuk feston.

8. Mengesoom kelim bawah.



Kelim bawah disoom dengan tusuk flanel.

## 9. Hasil celana panjang wanita desain I



## Desain II

### 1. Menjahit kupnat



Menjahit kupnat celana bagian depan dan belakang sesuai tanda pola

### 2. Menjahit saku samping



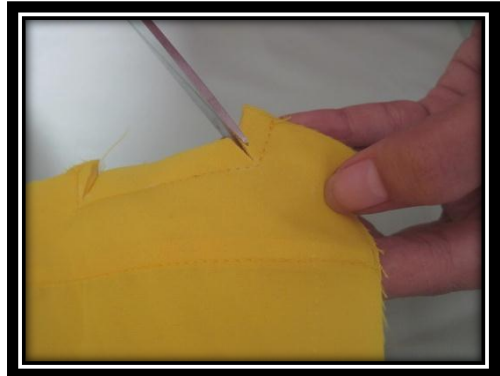
Memasang lapisan saku (sebelumnya diberi viselin) pada sisi vuring saku dengan jahitan tepi.



Memasang vuring saku dengan celana bagian depan. Lapisan saku menempel pada bagian baik celana bagian depan. Dijahit sesuai tanda saku (dari sisi atas turun 3 cm kemudian dijahit sesuai tanda)



Memotong kampuh bagian jahitan saku disisakan kampuh 0,5 cm – 1 cm.



Memotong sudut jahitan saku dengan gunting yang runcing dan tajam.



Menjahit tepi pada lapisan saku bagian sisi yang telah dibalik.



Hasil setikan pada saku (bagian dalam)



Hasil saku tampak bagian depan.



Menjahit saku dengan lapisan bagian bawah (dijahit sisi yang melengkung.).





Hasil saku tampak bagian depan.

### 3. Memasang ritsluiting



Menjahit ritsleting jepang sepanjang 18 cm.

### 4. Menjahit bagian sisi dan pipa



Menjahit sisi bagian luar/ sisi depan menyatu dengan sisi bagian belakang.



Menjahit sisi bagian dalam/ pipa bagian depan menyatu dengan pipa bagian belakang.

#### 5. Menjahit pesak



Menjahit pesak dari batas ritsleting dilanjutkan sampai tengah belakang (CB).

#### 6. Memasang lapisan pinggang, sebelumnya diberi viselin.



Menjahit lapisan pinggang dengan bagian celana panjang. Sisa kampuh pada pinggang ditipiskan. Pada bagian lapisan pinggang ditindas dengan setikan.

#### 7. Mengesoom lapisan pas pinggang

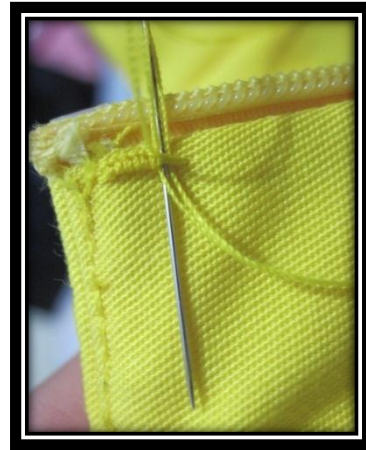


Lapisan pas pinggang disoom dengan tusuk flanel

8. Memasang kancing kait kecil pada lapisan pinggang.

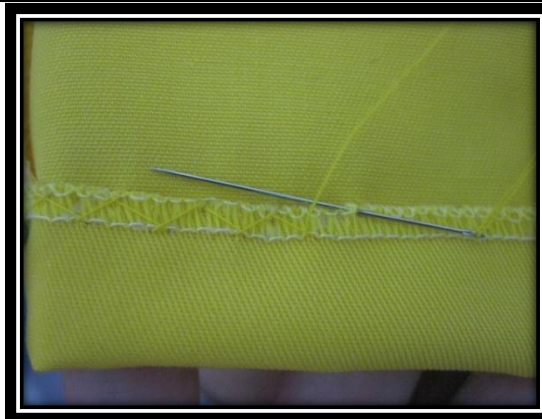


Memasang kancing kait kecil pada bagian pinggang sebelah kanan dengan tusuk feston.



Membuat tren/ bentangan benang pada bagian pinggang sebelah kiri yang dibalut dengan tusuk festo.

9. Mengesoom kelim bawah



Kelim bagian bawah celana panjang disoom dengan tusuk flanel.



10. Hasil celana panjang wanita desain II



# SELAMAT BEKERJA #

**Kisi- kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Kompetensi Menjahit  
Celana Panjang pada Mata Pelajaran Busana Wanita**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Bentuk Tes
Membuat Busana Wanita	1) Mengelompokkan macam-macam celana panjang	a. Menjelaskan pengertian celana panjang b. Menyebutkan macam-macam celana panjang	1 2,3,4	Pilihan Ganda
	2) Memotong bahan	c. Menyebutkan macam-macam alat yang digunakan untuk memotong bahan	6	
		d. Menerapkan macam-macam alat yang digunakan untuk memotong	11	
		e. Menyiapkan bahan yang akan dipotong	5,21,24	
		f. Meletakkan pola di atas bahan	8	
		g. Memotong bahan untuk pembuatan celana panjang	9, 19	
		h. Memberi tanda pada bahan yang sudah dipotong	10, 22	
	3) Menjahit busana wanita	i. Menyiapkan alat yang digunakan untuk menjahit celana panjang	7	
		j. Menyiapkan bahan yang digunakan untuk menjahit celana panjang	12	
		k. Menjahit bagian- bagian celana panjang	14,16, 18,23,25	
	4) Menyelesaikan busana wanita dengan jahitan tangan	l. Menyelesaikan celana panjang dengan jahitan tangan	13, 15	
	5) Melakukan pengepresan	m. Melakukan pengepresan celana panjang wanita	17,20	
		<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	



## TES TERTULIS

Sekolah : SMKN 3 Klaten  
Mata Pelajaran : Membuat Busana Wanita  
Standar Kompetensi : Membuat Busana Wanita (celana panjang wanita)  
Nama : .....  
Kelas : .....  
Petunjuk :

- A. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- B. Tulis identitas dengan lengkap
- C. Berikan tanda (x) pada jawaban yang dianggap tepat

- 
1. Apa yang dimaksud dengan celana panjang?
    - a. Pakaian luar yang menutupi badan dari panggul ke mata kaki dalam dua bagian kaki yang terpisah
    - b. Pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke mata kaki dalam dua bagian kaki yang terpisah
    - c. Pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke panggul dalam dua bagian kaki yang terpisah
    - d. Pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke mata kaki dalam dua bagian kaki yang menyatu
    - e. Pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke lutut dalam dua bagian kaki yang terpisah
  2. Apa nama celana dari gambar- gambar di bawah ini? Jawab sesuai dengan urutan nomor!



1



2



3

- a. Celana bermuda, celana *capri*, dan celana *short*
- b. celana *short*, celana *capri*, dan celana *hot pant*
- c. celana *short*, celana *bermuda*, dan celana *hot pant*
- d. Celana bermuda, celana *culot*, dan celana *short*
- e. Celana bermuda, celana *cut bray*, dan celana *culot*

3. Pernyataan manakah di bawah ini yang merupakan pengertian dari celana *jodh pure*?
  - a. Celana yang menggelembung pada bagian atas dan menyempit ke bawah sampai batas mata kaki.
  - b. Celana pas kaki yang biasanya terbuat dari bahan yang lentur dan panjangnya sampai mata kaki.
  - c. Celana rok dengan bentuk agak melebar ke bawah.
  - d. Celana yang menggelembung pada bagian atas dan bagian bawah celana diberi manset.
  - e. Celana yang menggelembung pada bagian atas dan menyempit ke bawah sampai batas lutut.
4. Disebut apakah celana dengan panjang sampai mata kaki dan melebar dari lutut ke bawah?
  - a. Celana *short*
  - b. *Cullotte*
  - c. Bermuda
  - d. *Bell botton*
  - e. *Legging*
5. Bahan apa saja yang akan dipotong untuk membuat celana panjang pada gambar di bawah?



- a. bahan utama, kain keras, dan viselin
  - b. bahan vuring, kain keras dan viselin
  - c. bahan utama, bahan vuring, dan kain keras
  - d. bahan utama, bahan vuring, dan viselin
  - e. bahan vuring, viselin dan morigula
6. Apa saja alat yang perlu dipersiapkan saat proses memotong bahan?
  - a. Gunting kain, rader dan jarum pentul
  - b. Metlyn, gunting kain, dan jarum pentul
  - c. Gunting kain, jarum pentul, dan jarum tangan
  - d. Metlyn, gunting kain, dan rader
  - e. Gunting kain, rader, dan gunting benang
7. Apa saja alat yang diperlukan saat proses menjahit celana panjang wanita ?
  - a. Mesin jahit, spul, skoci, spatu mesin, metlyn, gunting kain, pendedel, gunting benang, rader dan jarum mesin.
  - b. Mesin jahit, spul, skoci, spatu mesin, metlyn, gunting kain, pendedel, gunting benang, jarum pentul, dan jarum mesin.
  - c. Mesin jahit, spul, spatu mesin, metlyn, gunting kain, pendedel, gunting benang, jarum pentul, jarum mesin dan jarum tangan.

- d. Mesin jahit, spul, skoci, spatu mesin, metlyn, gunting kain, pendedel, gunting bordir, jarum pentul, jarum mesin dan jarum tangan.
  - e. Mesin jahit, skoci, spatu mesin, metlyn, gunting kain, pendedel, gunting benang, jarum pentul, dan jarum tangan.
8. Langkah apa yang tidak perlu dilakukan dalam meletakkan pola di atas bahan?
- a. Meletakkan pola di atas bahan dengan mengikuti petunjuk merancang bahan.
  - b. Meletakkan pola di atas bahan tanpa menghemat bahan.
  - c. Kain harus rata saat penyematan.
  - d. Meletakkan pola di atas bahan dengan memperhatikan arah sehat bahan.
  - e. Menyemat pola dengan jarum pentul yang tajam.
9. Apa yang harus dilakukan ketika sedang menggunting bahan?
- a. Menekan kain yang sedang digunting dengan tangan kanan, dan tidak mengangkat kain saat digunting.
  - b. Menekan kain yang sedang digunting dengan tangan kiri, dan tidak mengangkat kain saat digunting.
  - c. Menekan kain yang sedang digunting dengan tangan kiri, dan mengangkat kain saat digunting.
  - d. Menekan gunting dengan tangan kiri, dan tidak mengangkat kain saat digunting.
  - e. Menekan gunting dengan tangan kanan, dan mengangkat kain saat digunting.
10. Apa tujuan dari memberi tanda pola?
- a. Memudahkan bagian- bagian pola saat menjahit supaya tepat dan menghemat biaya.
  - b. Memudahkan bagian- bagian pola saat merader supaya tepat dan lebih efisien waktu.
  - c. Memudahkan bagian- bagian pola saat merader supaya tepat dan lebih efisien bahan.
  - d. Memudahkan bagian- bagian pola saat menjahit supaya tepat dan lebih efisien waktu.
  - e. Memudahkan bagian- bagian pola saat menjahit supaya tepat dan lebih efisien bahan.
11. Apa kegunaan dari gunting benang?
- a. Untuk memotong kain
  - b. Untuk memotong benang
  - c. Untuk membuka jahitan yang salah
  - d. Untuk menggunting sudut
  - e. Untuk menggunting kampuh buka

12. Bahan apa saja yang digunakan saat menjahit celana di bawah ini?

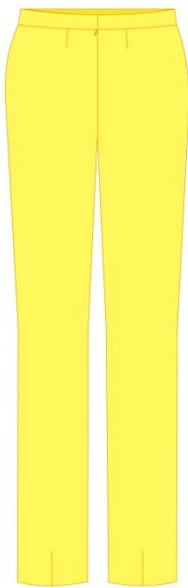


- a. Potongan kain bagian- bagian celana panjang, ritsleting, dan benang
- b. Potongan kain bagian- bagian celana panjang, kain keras, dan benang
- c. Potongan kain bagian- bagian celana panjang, ritsleting jepang, dan benang
- d. Potongan kain bagian- bagian celana panjang, kain keras, ritsleting jepang, dan benang
- e. Potongan kain bagian- bagian celana panjang, kain keras, dan ritsleting jepang

13. Tusuk apa yang digunakan saat memasang kancing kait pada ban pinggang?

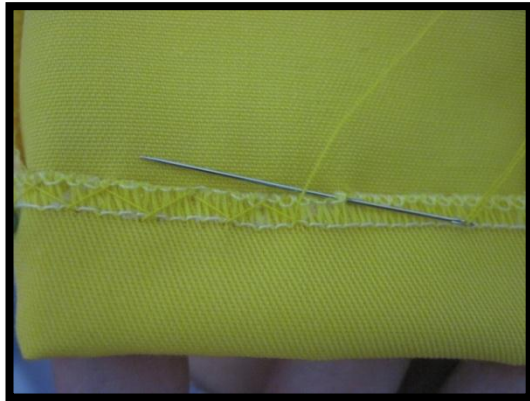
- a. Tusuk feston
- b. Tusuk jelujur
- c. Tusuk flanel
- d. Tusuk tikam jejak
- e. Tusuk silang

14. Bagaimana tahapan menjahit celana panjang wanita dengan desain di bawah ini?



- a. Menjahit kupnat, memasang ritsleting, menjahit saku samping, menjahit bagian sisi dan pipa, menjahit pesak, memasang ban pinggang, memasang kancing kait besar pada ban pinggang, mengesoom kelim bawah.
- b. Menjahit kupnat, menjahit pesak, menjahit saku samping, memasang ritsleting, menjahit bagian sisi dan pipa, memasang ban pinggang, memasang kancing kait besar pada ban pinggang, mengesoom kelim bawah.
- c. Menjahit kupnat, menjahit saku samping, memasang ritsleting, menjahit bagian sisi dan pipa, menjahit pesak, memasang ban pinggang, memasang kancing kait besar pada ban pinggang, mengesoom kelim bawah.
- d. Menjahit saku samping, menjahit kupnat, memasang ritsleting, menjahit bagian sisi dan pipa, menjahit pesak, memasang ban pinggang, memasang kancing kait besar pada ban pinggang, mengesoom kelim bawah.
- e. Menjahit saku samping, menjahit kupnat, menjahit pesak, memasang ritsleting, menjahit bagian sisi dan pipa, memasang ban pinggang, memasang kancing kait besar pada ban pinggang, mengesoom kelim bawah.

15. Perhatikan gambar, menggunakan tusuk apa pada penyelesaian kelim di bawah?



- a. Tusuk flanel
- b. Tusuk feston
- c. Tusuk balut
- d. Tusuk jelujur
- e. Tusuk tikam jejak

16. Tahapan apa yang harus dilakukan setelah pesak telah dijahit?  
Lihat gambar di bawah!



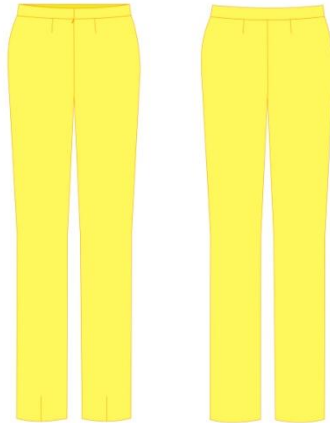
- a. Memasang ban pinggang pada pinggang celana panjang
- b. Menjahit sisi luar celana panjang
- c. Menjahit kancing kait kecil pada lapisan pinggang
- d. Menyatukan lapisan pinggang dan bagian pinggang celana panjang
- e. Memasang kancing kait besar pada ban pinggang

17. Apa penyebabnya bila hasil celana yang Anda buat kainnya menjadi berkilau?
- a. Saat menyetrika bahan yang disetrika terkena noda minyak
  - b. Saat menyetrika bahan yang distrika menggunakan suhu terlalu tinggi
  - c. Saat menyetrika bahan yang distrika dilapisi dengan kain pelapis
  - d. Saat menyetrika bahan yang distrika tidak disemprot air
  - e. Saat menyetrika bahan yang distrika tidak dilapisi dengan kain pelapis
18. Bagaimana langkah menjahit saku samping celana panjang wanita yang tepat?
- a. Pasang lapisan saku pada vuring saku dengan jahitan tepi - jahit bagian lapisan saku dengan bagian baik potongan celana bagian depan sesuai tanda saku -tipiskan kampuh pada jahitan saku, kemudian di setiap sudut digunting sudut - jahit tepi lapisan saku pada bagian sisi yang telah dibalik - satukan saku bagian kedua dengan menjahit sesuai pola - kampuh diobras tutup.
  - b. Pasang lapisan saku pada vuring saku dengan jahitan tepi - jahit bagian lapisan saku dengan bagian baik potongan celana bagian depan sesuai tanda saku -tipiskan kampuh pada jahitan saku, kemudian di setiap sudut



- digunting sudut - jahit tepi lapisan saku pada bagian sisi yang telah dibalik - satukan saku bagian kedua dengan menjahit sesuai pola - kampuh diobras buka.
- c. Pasang lapisan saku pada vuring saku dengan jahitan tepi - jahit bagian lapisan saku dengan bagian baik potongan celana bagian depan sesuai tanda saku -gunting di setiap sudut jahitan - jahit tepi lapisan saku pada bagian sisi yang telah dibalik - satukan saku bagian kedua dengan menjahit sesuai pola - kampuh diobras tutup.
  - d. Jahit bagian lapisan saku dengan bagian baik potongan celana bagian depan sesuai tanda saku - Pasang lapisan saku pada vuring saku dengan jahitan tepi - tipiskan kampuh pada jahitan saku - jahit tepi lapisan saku pada bagian sisi yang telah dibalik - satukan saku bagian kedua dengan menjahit sesuai pola - kampuh diobras buka.
  - e. Jahit bagian lapisan saku dengan bagian baik potongan celana bagian depan sesuai tanda saku - Pasang lapisan saku pada vuring saku dengan jahitan tepi - tipiskan kampuh pada jahitan saku, kemudian di setiap sudut digunting sudut - jahit tepi lapisan saku pada bagian sisi yang telah dibalik - satukan saku bagian kedua dengan menjahit sesuai pola - kampuh diobras tutup.
19. Apa penyebabnya potongan bahan Anda menjadi berserabut?
    - a. Gunting tajam
    - b. Jarum tumpul
    - c. Gunting tidak tajam
    - d. Jarum runcing
    - e. Gunting berkarat
  20. Kapan sebaiknya Anda melakukan pengepresan pada celana panjang yang Anda buat?
    - a. Saat menjahit celana panjang
    - b. Saat selesai memotong celana panjang
    - c. Setelah selesai menjahit pada setiap langkah
    - d. Setelah selesai menjahit celana panjang
    - e. Setiap selesai menjahit celana panjang
  21. Bila anda akan membuat celana panjang, bahan/ kain apa saja yang bisa dipakai?
    - a. Drill, sifon, gabardine, wool ringan, corduroy, velvet, jeans
    - b. Drill, sifon, sandwash, wool ringan, corduroy, velvet, jeans
    - c. Drill, sandwash, gabardine, tile, corduroy, velvet, jeans
    - d. Drill, sandwash, gabardine, jeans, wool ringan, corduroy, velvet
    - e. Drill, sandwash, gabardine, wool ringan, corduroy, asahi, jeans

22. Bila kain yang akan dibuat celana panjang berwarna kuning, sebaiknya karbon menggunakan warna?
- Kuning
  - Biru
  - Putih
  - Merah
  - Hijau
23. Mengapa bentuk lapisan saku pada bagian bawah dibuat lengkung?
- Agar lebih nyaman bila dipakai
  - Agar saku tidak menyimpan kotoran pada ujung saku tersebut
  - Agar saku lebih mudah saat menjahit
  - Karena lebih indah bila bentuknya lengkung
  - Karena saku tersebut didesain demikian
24. Bahan pelapis apa saja yang dibutuhkan untuk membuat celana dengan gambar di bawah ini?



- Kain keras dan morigula
- Kain keras dan viselin
- Viselin dan morigula
- Viselin sutra dan kain keras
- Morigula dan viselin sutra

25. Apa akibatnya jika Anda sering membuka jahitan pada celana yang telah dibuat?
- Bahan akan berkilau dan mudah kotor
  - Bahan akan berkilau dan mudah sobek
  - Bahan akan mudah sobek dan kusut
  - Bahan akan mudah kusut dan kotor
  - Bahan akan kotor dan mudah sobek

## PENSKORAN JAWABAN

Jenis Tes	Skor Berdasarkan Kriteria Jawaban	
	Benar	Tidak menjawab/ salah
Tes Obyektif Pilihan Ganda		
Soal No. 1		
Soal No. 2		
Soal No. 3		
Soal No. 4		
Soal No. 5		
Soal No. 6		
Soal No. 7		
Soal No. 8		
Soal No. 9		
Soal No. 10		
Soal No. 11		
Soal No. 12		
Soal No. 13		
Soal No. 14		
Soal No. 15		
Soal No. 16		
Soal No. 17		
Soal No. 18		
Soal No. 19		
Soal No. 20		
Soal No. 21		
Soal No. 22		
Soal No. 23		
Soal No. 24		
Soal No. 25		
Total Skor		

## PEDOMAN PENILAIAN

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal seluruhnya}} \times 100\%$$

## KUNCI JAWABAN

No. Butir Soal	Alternatif Jawaban				
	A	B	C	D	E
Nomor Soal No. 1					
Nomor Soal No. 2					
Nomor Soal No. 3					
Nomor Soal No. 4					
Nomor Soal No. 5					
Nomor Soal No. 6					
Nomor Soal No. 7					
Nomor Soal No. 8					
Nomor Soal No. 9					
Nomor Soal No. 10					
Nomor Soal No. 11					
Nomor Soal No. 12					
Nomor Soal No. 13					
Nomor Soal No. 14					
Nomor Soal No. 15					
Nomor Soal No. 16					
Nomor Soal No. 17					
Nomor Soal No. 18					
Nomor Soal No. 19					
Nomor Soal No. 20					
Nomor Soal No. 21					
Nomor Soal No. 22					
Nomor Soal No. 23					
Nomor Soal No. 24					
Nomor Soal No. 25					

**Kisi- Kisi Instrumen Penilaian Afektif Dalam Kegiatan Pembelajaran  
Menjahit Celana Panjang dengan Menggunakan Media  
Working Model dengan Flip Chart di SMKN 3 Klaten**

Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan- Pernyataan	Jumlah Butir
Ranah Afektif peserta didik dalam proses pembelajaran menjahit celana panjang	Menerima ( <i>Receiving</i> )	a. Peserta didik mencari informasi mengenai materi celana panjang mata pelajaran busana wanita sebelum materi itu diajarkan dengan arahan dan motivasi guru.	4
		b. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai arahan guru.	
		c. Peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran secara antusias.	
		d. Peserta didik menanyakan kesulitan yang dihadapi kepada guru.	
	Tanggapan ( <i>Responding</i> )	a. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada untuk dipecahkan bersama teman.	4
		b. Peserta didik membantu temannya yang mendapatkan kesulitan.	
		c. Peserta didik selalu menghormati orang lain.	
		d. Peserta didik menanggapi umpan balik yang diberikan kepada guru.	
	Menilai ( <i>Valuing</i> )	a. Peserta didik membaca petunjuk yang diberikan guru	4
		b. Peserta didik menghargai teman saat mengerjakan dengan tidak membuat kegaduhan.	
		c. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk mengerjakan tugas.	
		d. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk bekerja sama bila menghadapi kesulitan.	
	Organisasi ( <i>Organization</i> )	a. Peserta didik mampu mengorganisir teman lain untuk saling bekerja sama.	4
		b. Peserta didik membantu memecahkan masalah temannya.	
		c. Peserta didik mampu mengatur waktu dengan efisien.	
		d. Peserta didik bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.	
	Karakterisasi ( <i>Charakterizati on</i> )	a. Peserta didik selalu mengumpulkan pekerjaannya tepat waktu.	4
		b. Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja	
		c. Peserta didik mendengarkan pendapat temannya.	
		d. Peserta didik aktif bertanya kepada guru jika ada permasalahan yang belum terpecahkan.	
Jumlah			20

Rubrik Pengamatan dan Skoring Ranah Afektif Peserta Didik dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang dengan Menggunakan Media Working Model dengan Flip Chart di SMKN 3 Klaten		
No.	Indikator	Rubrik Skoring
1.	Menerima ( <i>Receiving</i> )	<p>a. Peserta didik mencari informasi mengenai materi celana panjang mata pelajaran busana wanita sebelum materi itu diajarkan dengan arahan dan motivasi guru.</p> <p>b. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan sesuai arahan guru.</p> <p>c. Peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran secara antusias.</p> <p>d. Peserta didik menanyakan kesulitan yang dihadapi kepada guru.</p> <p><b>Skor 4</b> : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d</p> <p><b>Skor 3</b> : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c</p> <p><b>Skor 2</b> : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b</p> <p><b>Skor 1</b> : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d</p>
2.	Tanggapan ( <i>Responding</i> )	<p>a. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang ada untuk dipecahkan bersama teman.</p> <p>b. Peserta didik membantu temannya yang mendapatkan kesulitan.</p> <p>c. Peserta didik selalu menghormati orang lain.</p> <p>d. Peserta didik menanggapi umpan balik yang diberikan kepada guru.</p> <p><b>Skor 4</b> : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d</p> <p><b>Skor 3</b> : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c</p> <p><b>Skor 2</b> : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b</p> <p><b>Skor 1</b> : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d</p>
3.	Menilai ( <i>Valuing</i> )	<p>a. Peserta didik membaca petunjuk yang diberikan guru.</p> <p>b. Peserta didik menghargai teman saat mengerjakan dengan tidak membuat kegaduhan</p> <p>c. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk</p> <p><b>Skor 4</b> : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d</p> <p><b>Skor 3</b> : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c</p> <p><b>Skor 2</b> : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b</p>

		mengerjakan tugas. d. Peserta didik mengajak teman yang lain untuk bekerja sama bila menghadapi kesulitan.	<b>Skor 1</b> : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d
<b>4.</b>	Organisasi ( <i>Organization</i> )	a. Peserta didik mampu mengorganisir teman lain untuk saling bekerja sama. b. Peserta didik membantu memecahkan masalah temannya. c. Peserta didik mampu mengatur waktu dengan efisien. d. Peserta didik bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.	<b>Skor 4</b> : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d <b>Skor 3</b> : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c <b>Skor 2</b> : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b <b>Skor 1</b> : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d
<b>5.</b>	Karakterisasi ( <i>Characterization</i> )	a. Peserta didik selalu mengumpulkan pekerjaannya tepat waktu. b. Peserta didik menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja c. Peserta didik mendengarkan pendapat temannya. d. Peserta didik aktif bertanya kepada guru jika ada permasalahan yang belum terpecahkan.	<b>Skor 4</b> : apabila peserta didik memenuhi 100% aspek deskripsi poin a, b, c, dan d <b>Skor 3</b> : apabila peserta didik memenuhi 75% aspek deskripsi poin a, b, dan c <b>Skor 2</b> : apabila peserta didik memenuhi 50% aspek deskripsi poin a, dan b <b>Skor 1</b> : apabila peserta didik memenuhi 25% aspek deskripsi salah satu poin a, b, c dan d

**Lembar Penilaian Afektif dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang  
Mata Pelajaran Busana Wanita di SMKN 3 Klaten**

No	Nama Siswa	Menerima	Tanggapan	Menilai	Organisasi	Karakteristik	Jumlah	Nilai
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								



**Kisi- kisi Instrumen Penilaian Psikomotor dalam Kegiatan Pembelajaran  
Menjahit Celana Panjang dengan Menggunakan Media  
Working Model dengan Flip Chart di SMKN 3 Klaten**

Instrumen Penelitian	Indikator	Sub Keberhasilan	Penilaian				Bobot	Sumber Data
			4	3	2	1		
Penilaian unjuk Kerja Menjahit Celana Panjang dengan Media <i>working model</i> dengan <i>flip chart</i>	<b>Persiapan</b>	a. Kelengkapan alat					15 %	Siswa
		b. Kelengkapan bahan						
		c. Kelengkapan pola celana panjang						
	<b>Proses</b>	a. Meletakkan pola di atas bahan					50 %	Siswa
		b. Memotong bahan						
		c. Melakukan pengepresan						
		d. Menjahit saku samping						
		e. Memasang ritsleting						
		f. Menjahit pipa bagian dalam						
		g. Menjahit pesak						
		h. Menjahit sisi celana						
		i. Menjahit lapisan pinggang (desain I) dan ban pinggang (desain II)						
		j. Menyelesaikan dengan teknik <i>soom</i> pada bagian bawah celana						
		k. Memasang kancing						
		l. Menyetrika dan mengemas						
	<b>Hasil</b>	a. Kesesuaian dengan desain					35 %	Siswa
		b. Ketepatan teknik jahit						
		c. Kerapian jahitan						
		d. Kebersihan hasil jahitan						
		e. Ketepatan waktu						

Rubrik Lembar Penilaian Unjuk Kerja (Psikomotor) dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang dengan Menggunakan Media Working Model dengan Flip Chart di SMKN 3 Klaten					
Instrumen Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Bobot	Skor	Rubrik Penilaian
Penilaian Unjuk Kerja Menjahit Celana Panjang dengan Media Working Model dengan Flip Chart	Persiapan	a. Kelengkapan alat		4	Apabila membawa semua alat, meliputi : 1) Jarum mesin 2) Jarum pentul 3) Jarum tangan 4) Skoci dan spul 5) Gunting kain 6) Gunting benang 7) Pendedel 8) Metlyn
					3
					2
					1
		b. Kelengkapan bahan	5%	4	Apabila membawa semua bahan, meliputi : 1) Benang jahit 2) Bahan pelapis (viselin, kain keras) 3) Ritsleting jepang 4) Kancing kait besar/ kecil
					3
					Apabila bahan yang dibawa meliputi :

Proses	a. Memotong bahan	Jumlah	15%	4	<p>1) Benang jahit</p> <p>2) Bahan pelapis (viselin, kain keras)</p> <p>3) <i>Ritsleting</i> jepang</p>
					<p>2</p> <p>Apabila bahan yang dibawa meliputi :</p> <p>1) <i>Ritsleting</i> jepang</p> <p>2) Benang jahit</p>
					<p>1</p> <p>Apabila bahan yang dibawa meliputi :</p> <p>1) Benang jahit</p>
					<p>4</p> <p>Apabila membawa semua pola, meliputi :</p> <p>1) Pola celana bagian muka (2 lembar kain)</p> <p>2) Pola celana bagian belakang</p> <p>3) Pola saku</p> <p>4) Pola ban pinggang/ pola lapisan bentuk pinggang</p>
					<p>3</p> <p>Apabila membawa pola meliputi :</p> <p>1) Pola celana bagian muka (2 lembar kain)</p> <p>2) Pola celana bagian belakang</p> <p>3) Pola ban pinggang/ pola lapisan bentuk pinggang</p>
					<p>2</p> <p>Apabila membawa pola meliputi :</p> <p>1) Pola celana bagian muka (2 lembar kain)</p> <p>2) Pola celana bagian belakang</p>
					<p>1</p> <p>Apabila membawa pola meliputi :</p> <p>1) Pola celana bagian muka (2 lembar kain)</p>
					<p>Apabila teknik memotong sangat benar, yaitu :</p> <p>1) Pola diletakkan dari pola yang terbesar hingga terkecil.</p> <p>2) Pola diletakkan sesuai tanda- tanda pola.</p> <p>3) Menyemat pola pada kain menggunakan jarum pentul yang tajam.</p> <p>4) Memotong bahan menggunakan gunting kain yang tajam.</p> <p>5) Memotong bahan dengan menekan kain.</p> <p>6) Hasil potongan rapi/ tidak berserabut.</p>
					<p>3</p> <p>Apabila teknik memotong benar, yaitu :</p> <p>1) Pola diletakkan dari pola yang terbesar hingga terkecil.</p> <p>2) Pola diletakkan sesuai tanda- tanda pola.</p> <p>3) Menyemat pola pada kain menggunakan jarum pentul yang tajam.</p> <p>4) Memotong bahan menggunakan gunting kain yang tajam.</p>

					5) Memotong bahan dengan menekan kain.	
				2	Apabila teknik memotong kurang benar, yaitu : 1) Pola diletakkan sesuai tanda- tanda pola. 2) Memotong bahan menggunakan gunting kain yang tajam. 3) Memotong bahan dengan menekan kain.	
				1	Apabila teknik memotong salah, yaitu hanya menggunakan gunting kain yang tajam tanpa memperhatikan teknik yang lain.	
				4	Bahan pelapis (kain keras/ vislin) direkatkan pada bagian buruk kain dengan sangat sempurna.	
				3	Bahan pelapis (kain keras/ vislin) direkatkan pada bagian buruk kain dengan sempurna.	
				2	Bahan pelapis (kain keras/ vislin) direkatkan pada bagian buruk kain dengan kurang sempurna.	
				1	Bahan pelapis (kain keras/ vislin) direkatkan pada bagian buruk kain dengan tidak sempurna.	
				4	Apabila saku samping dijahit dengan kriteria : 1) Jahitan tidak berkerut 2) Lebar setikan teratur dan tidak terlalu besar/ kecil 3) Penyelesaian kampuh pada saku diobras dengan rapi 4) Lebar kampuh sama 5) Saku disetrika hingga licin	
				3	Apabila saku samping dijahit dengan kriteria : 1) Jahitan tidak berkerut 2) Lebar setikan teratur dan tidak terlalu besar/ kecil 3) Penyelesaian kampuh pada saku diobras dengan rapi 4) Lebar kampuh sama	
				2	Apabila saku samping dijahit dengan kriteria : 1) Jahitan tidak berkerut 2) Lebar setikan teratur dan tidak terlalu besar/ kecil 3) Penyelesaian kampuh pada saku diobras dengan rapi	
				1	Apabila saku samping dijahit dengan kriteria : 1) Jahitan tidak berkerut 2) Lebar setikan teratur dan tidak terlalu besar/ kecil	
				4	Ritsluiting jepang dipasang dengan sangat benar dan sangat rapi.	
				3	Ritsluiting jepang dipasang dengan benar dan rapi.	



Hasil	a. Kesesuaian dengan desain	7%	4	Hasil celana panjang wanita sangat sesuai dengan desain yang dibuat
			3	Hasil celana panjang wanita sesuai dengan desain yang dibuat
			2	Hasil celana panjang wanita kurang sesuai dengan desain yang dibuat
			1	Hasil celana panjang wanita tidak sesuai dengan desain yang dibuat
	b. Ketepatan teknik jahitan	7%	4	Teknik jahitan celana panjang wanita sangat tepat
			3	Teknik jahitan celana panjang wanita kurang tepat
			2	Teknik jahitan celana panjang wanita tidak tepat
			1	Teknik jahitan celana panjang wanita tidak tepat
	c. Kerapihan jahitan	7%	4	Hasil keseluruhan jahitan celana panjang wanita sangat rapi
			3	Hasil keseluruhan jahitan celana panjang wanita rapi
			2	Hasil keseluruhan jahitan celana panjang wanita kurang rapi
			1	Hasil keseluruhan jahitan celana panjang wanita tidak rapi
	d. Kebersihan hasil jahitan	7%	4	Hasil jahitan celana panjang wanita sangat bersih
			3	Hasil jahitan celana panjang wanita bersih
			2	Hasil jahitan celana panjang wanita kurang bersih
			1	Hasil jahitan celana panjang wanita tidak bersih
	e. Ketepatan waktu	7%	4	Pengumpulan hasil celana panjang wanita sangat tepat waktu
			3	Pengumpulan hasil celana panjang wanita tepat waktu
			2	Pengumpulan hasil celana panjang wanita kurang tepat waktu
			1	Pengumpulan hasil celana panjang wanita tidak tepat waktu
Jumlah		35%		
Total		100%		

**Keterangan :**

**I. Persiapan**

Jumlah skor yang diperoleh

Jumlah skor tertinggi

$$X \cdot 15 =$$

**II. Proses**

Jumlah skor yang diperoleh

Jumlah skor tertinggi

$$X \cdot 50 =$$

**III. Hasil**

Jumlah skor yang diperoleh

Jumlah skor tertinggi

$$X \cdot 35 =$$

TOTAL NILAI

$$+ =$$

Lembar Analisis Penilaian Unjuk Kerja (Psikomotor) dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang  
dengan Menggunakan Media Working Model dengan Flip Chart di SMKN 3 Klaten

No.	Nama Siswa	Persiapan			Proses										Hasil			Nilai
		a	b	c	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	a	b	c	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		
16.																		
17.																		
18.																		
19.																		
20.																		
21.																		
22.																		
23.																		
24.																		
25.																		
26.																		
27.																		
28.																		
29.																		
30.																		
		Total ( $\Sigma$ )																
		Rata-rata																
		Maksimal																
		Minimal																



Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Sugiyem, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Chart Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bahwa bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014

Pemohon,



Elisabet Shinta N.  
NIM. 09513241027

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, M. Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widyabakti Sabatari, M.Sn.  
NIP. 19611015 198702 2 001



## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Sugiyem, M.Pd.

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek lembar evaluasi.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”.

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- Ya : nilai 1
- Tidak : nilai 0

### B. Aspek Penilaian Observasi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi- kisi instrumen lembar observasi proses pembelajaran		
2.	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati		
3.	Kriteria pencapaian indikator instrumen penilaian observasi jelas		
4.	Pembobotan setiap indikator instrumen penilaian observasi jelas		
Jumlah Skor Penilaian			

### C. Kualitas Penilaian Observasi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen penilaian observasi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 2$	Instrumen penilaian observasi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi,

  
Sugiyem M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyem, M.Pd.  
NIP : 19751029 200212 2 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Sugiyem, M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Sugiyem, M.Pd.

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek lembar evaluasi.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- Ya : nilai 1
- Tidak : nilai 0

### B. Aspek Penilaian Afektif

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi- kisi instrumen lembar penilaian afektif proses pembelajaran	√	
2.	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	√	
3.	Kriteria pencapaian indikator instrumen pada ranah afektif jelas	√	
4.	Pembobotan setiap indikator instrumen penilaian ranah afektif jelas	√	
Jumlah Skor Penilaian		4	

### C. Kualitas Penilaian Afektif

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen penilaian ranah afektif dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 2$	Instrumen penilaian ranah afektif dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi,



Sugiyem, M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyem, M.Pd.  
NIP : 19751029 200212 2 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Sugiyem, M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

Catatan :

☐

Beri tanda √

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Membuat Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik DI SMKN 3 Klaten  
 Validator : Sugiyem, M.Pd.

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek evaluasi.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan huruf	√	
2.	Kejelasan gambar	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- Ya : nilai 1
- Tidak : nilai 0

### B. Aspek Instrumen Tes Unjuk Kerja

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi sesuai dengan sub indikator kisi- kisi instrumen tes unjuk kerja	√	
2.	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan materi yang akan diamati	√	
3.	Kriteria penilaian untuk mengetahui pencapaian indikator jelas	√	
4.	Pembobotan setiap indikator instrumen tes unjuk kerja tepat	√	
Jumlah Skor Penilaian		4	

### C. Kualitas Instrumen Tes Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen unjuk kerja dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 2$	Instrumen unjuk kerja dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

# **Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi**

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari  
 NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi,

  
Sugiyem M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyem, M.Pd.  
NIP : 19751029 200212 2 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Sugiyem, M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Sugiyem, M.Pd.

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek evaluasi.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Ya : nilai 1  
 b. Tidak : nilai 0

### B. Aspek Instrumen Tes Pilihan Ganda

Bidang Penelaah	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Materi	1. Soal sesuai indikator	√	
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	√	
	3. Pengecoh sudah berfungsi	√	
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	√	
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	√	
	2. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban	√	
	3. Pokok soal bebas dari pernyataan negatif	√	
	4. Pilihan jawaban homogen dan logis	√	
	5. Panjang pendek pilihan relatif sama	√	
	6. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi " semua jawaban di atas salah"	√	
Bahasa	1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	√	
	2. soal menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
	3. soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	√	

	4. pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama	✓	
Jumlah Skor Penilaian		14	

### C. Kualitas Penilaian Kognitif

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$7 \leq \text{skor} \leq 14$	Instrumen tes pilihan ganda dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 7$	Instrumen tes pilihan ganda dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1	Pemotong busana	Soal di sesuaikan dg indikator
2	Menjahit busana	Soal disesuaikan dg indikator
	Komentar umum/ lain-lain	

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi,

  
Sugivern, M. Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyem, M.Pd.  
NIP : 19751029 200212 2 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Sugiyem, M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyem, M.Pd.  
NIP : 19751029 200212 2 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Sugiyem, M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

Catatan :

☐

Beri tanda √

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Sugiyem, M.Pd.

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Ya : nilai 1
- b. Tidak : nilai 0

### B. Penilaian Aspek Kelayakan Materi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Materi menjahit celana panjang sesuai dengan standar kompetensi	√	
2.	Materi menjahit celana panjang sesuai dengan kompetensi dasar	√	
3.	Materi disajikan secara runtut	√	
4.	Materi mudah dipahami	√	
5.	Penulisan langkah- langkah pembuatan produk disajikan dengan tepat	√	
6.	Penggunaan bahasa sesuai ejaan baku	√	
7.	Penggunaan bahasa komunikatif	√	
Jumlah Skor Penilaian		7	

### C. Kriteria Penilaian Kelayakan Materi Celana Panjang

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Materi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 4$	Materi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi,

  
Sugiyem M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyem, M.Pd.  
NIP : 19751029 200212 2 002  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Sugiyem, M.Pd.

NIP. 19751029 200212 2 002

Catatan :

☐

Beri tanda √

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Dra.Sri Suharyanti  
Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten  
di SMKN 3 Klaten

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media *Chart* Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bahwa bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014  
Pemohon,



Elisabet Shinta N.  
NIM. 09513241027

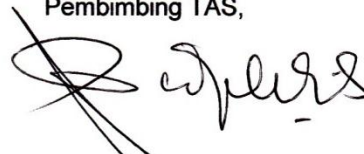
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, M. Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widyabakti Sabatari, M.Sn.  
NIP. 19611015 198702 2 001

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Dra. Sri Suharyanti

### a. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek lembar evaluasi.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”.

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Ya : nilai 1
- b. Tidak : nilai 0

### b. Aspek Penilaian Observasi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi- kisi instrumen lembar observasi proses pembelajaran		
2.	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati		
3.	Kriteria pencapaian indikator instrumen penilaian observasi jelas		
4.	Pembobotan setiap indikator instrumen penilaian observasi jelas		
Jumlah Skor Penilaian			

### c. Kualitas Penilaian Observasi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen penilaian observasi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 2$	Instrumen penilaian observasi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi,



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Suharyanti  
NIP : 19590820 198803 2 003  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027

Program Studi: Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

Catatan :

☐

Beri tanda ✓

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Dra. Sri Suharyanti

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek lembar evaluasi.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- Ya : nilai 1
- Tidak : nilai 0

### B. Aspek Penilaian Afektif

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi sesuai dengan indikator pada kisi- kisi instrumen lembar penilaian afektif proses pembelajaran	✓	
2.	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati	✓	
3.	Kriteria pencapaian indikator instrumen pada ranah afektif jelas	✓	
4.	Pembobotan setiap indikator instrumen penilaian ranah afektif jelas	✓	
Jumlah Skor Penilaian		4	

### C. Kualitas Penilaian Afektif

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen penilaian ranah afektif dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 2$	Instrumen penilaian ranah afektif dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi,



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Suharyanti  
NIP : 19590820 198803 2 003  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

Catatan :

☐

Beri tanda ✓



## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Membuat Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik DI SMKN 3 Klaten  
 Validator : Dra. Sri Suharyanti

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek evaluasi.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan huruf	√	
2.	Kejelasan gambar	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Ya : nilai 1  
 b. Tidak : nilai 0

### B. Aspek Instrumen Tes Unjuk Kerja

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Evaluasi sesuai dengan sub indikator kisi- kisi instrumen tes unjuk kerja	√	
2.	Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan materi yang akan diamati	√	
3.	Kriteria penilaian untuk mengetahui pencapaian indikator jelas	√	
4.	Pembobotan setiap indikator instrumen tes unjuk kerja tepat	√	
Jumlah Skor Penilaian		4	

### C. Kualitas Instrumen Tes Unjuk Kerja

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{skor} \leq 4$	Instrumen unjuk kerja dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 2$	Instrumen unjuk kerja dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi,



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Suharyanti  
NIP : 19590820 198803 2 003  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

Catatan :

☐

Beri tanda ✓

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Dra. Sri Suharyanti

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek evaluasi.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Ya : nilai 1  
 b. Tidak : nilai 0

### B. Aspek Instrumen Tes Pilihan Ganda

Bidang Penelaah	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Materi	5. Soal sesuai indikator	√	
	6. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	√	
	7. Pengecoh sudah berfungsi	√	
	8. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat	√	
Konstruksi	7. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas dan tegas	√	
	8. Pokok soal tidak memberi petunjuk ke kunci jawaban	√	
	9. Pokok soal bebas dari pernyataan negatif	√	
	10. Pilihan jawaban homogen dan logis	√	
	11. Panjang pendek pilihan relatif sama	√	
	12. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi " semua jawaban di atas salah"	√	
Bahasa	5. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	√	
	6. soal menggunakan bahasa yang komunikatif	√	
	7. soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat	√	

	8. pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama	✓	
Jumlah Skor Penilaian		14	

### C. Kualitas Penilaian Kognitif


Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$7 \leq \text{skor} \leq 14$	Instrumen tes pilihan ganda dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 7$	Instrumen tes pilihan ganda dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1.	Soal pilihan ganda	Soal nomor 24 disetiakan gambar
	Komentar umum/ lain-lain	

Klaten, Mei 2014  
 Validator Ahli Materi,

  
 Dra. Sri Setiawanti  
 NIP. 19590820 198803 2 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Suharyanti  
NIP : 19590820 198803 2 003  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

Catatan :

☐

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Suharyanti  
NIP : 19590820 198803 2 003  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan


☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

Catatan :

☐

Beri tanda ✓



## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Dra. Sri Suharyanti

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- Ya : nilai 1
- Tidak : nilai 0

### B. Penilaian Aspek Kelayakan Materi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Materi menjahit celana panjang sesuai dengan standar kompetensi	√	
2.	Materi menjahit celana panjang sesuai dengan kompetensi dasar	√	
3.	Materi disajikan secara runtut	√	
4.	Materi mudah dipahami	√	
5.	Penulisan langkah- langkah pembuatan produk disajikan dengan tepat	√	
6.	Penggunaan bahasa sesuai ejaan baku	√	
7.	Penggunaan bahasa komunikatif	√	
Jumlah Skor Penilaian		7	

### C. Kriteria Penilaian Kelayakan Materi Celana Panjang

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Materi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 4$	Materi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi,



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Suharyanti  
NIP : 19590820 198803 2 003  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Materi



Dra. Sri Suharyanti

NIP. 19590820 198803 2 003

Catatan :

☐

Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Sri Wisdiati, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Chart Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bahwa bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2014

Pemohon,



Elisabet Shinta N.  
NIM. 09513241027

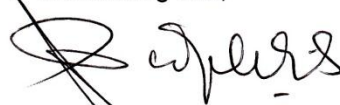
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, M. Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widyabakti Sabatari, M.Sn.  
NIP. 19611015 198702 2 001

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Sri Wisdiati, M.Pd.

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli materi.
- Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran.
- Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan materi	√	
2.	Keruntutan materi	√	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Ya : nilai 1  
 b. Tidak : nilai 0

### B. Penilaian Aspek Kelayakan Materi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Materi menjahit celana panjang sesuai dengan standar kompetensi	√	
2.	Materi menjahit celana panjang sesuai dengan kompetensi dasar	√	
3.	Materi disajikan secara runtut	√	
4.	Materi mudah dipahami	√	
5.	Penulisan langkah- langkah pembuatan produk disajikan dengan tepat	√	
6.	Penggunaan bahasa sesuai ejaan baku	√	
7.	Penggunaan bahasa komunikatif	√	
Jumlah Skor Penilaian		7	

### D. Kriteria Penilaian Kelayakan Materi Celana Panjang

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$4 \leq \text{skor} \leq 7$	Materi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 4$	Materi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1	Materi	tambahan kompuh pada jobsheet dilengkapi.
	Komentar umum/ lain-lain	

Yogyakarta, Juni 2014

Validator Ahli Materi,

Sri Wisdianti, M.Pd.  
 NIP. 19500313 197603 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Wisdiati, M.Pd  
NIP : 19500313 197603 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator Ahli Materi



Sri Wisdiati, M.Pd

NIP.19500313 197603 2 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Prapti Karomah, M.Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini  
saya :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Chart Tiga Dimensi  
Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana  
Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN  
3 Klaten**

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian  
TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bahwa bersama ini saya  
lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen  
penelitian TAS.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2014

Pemohon,



Elisabet Shinta N.  
NIM. 09513241027

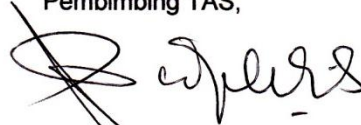
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana



Kapti Asiatun, M. Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,



Widyabakti Sabatari, M.Sn.  
NIP. 19611015 198702 2 001



## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Prapti Karomah, M. Pd

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media.
- Validitas terdiri dari aspek kualitas media tiga dimensi.
- Berilah respon pada setiap pernyataan berikut ini dengan memberikan jawaban yang telah disediakan, untuk menjawab sesuai atau tidak sesuai dengan tanda *checklist* (✓).

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan huruf	✓	
2.	Kejelasan gambar	✓	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- Ya : nilai 1
- Tidak : nilai 0

### B. Penilaian Aspek Kelayakan Media Tiga Dimensi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Pemilihan jenis huruf pada media tiga dimensi menarik	✓	
2.	Ukuran huruf sesuai dengan besarnya media tiga dimensi	✓	
3.	Komposisi warna pada media tiga dimensi tampak serasi	✓	
4.	<i>Fragmen</i> celana panjang (skala 1 : 2) pada media tiga dimensi dapat terlihat jelas oleh siswa	✓	
5.	Kualitas <i>fragmen</i> celana panjang (skala 1 : 2) baik	✓	
6.	Langkah- langkah pada media tiga dimensi disajikan secara runtut	✓	
7.	Langkah- langkah pada media tiga dimensi dapat terbaca oleh siswa	✓	
8.	Media sederhana dan lugas, tidak rumit dan berbelit belit	✓	
9.	Tampilan keseluruhan media tiga dimensi menarik	✓	
10.	Penyampaian materi dengan media tiga dimensi menjadi lebih mudah	✓	
11.	Media ini dapat digunakan berulang- ulang sebagai media pembelajaran	✓	
12.	Penyimpanan media ini sangat mudah	✓	
Jumlah Skor Penilaian		12	

**C. Kriteria Penilaian Kelayakan Media Tiga Dimensi**

<b>Kualitas</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
Layak	$6 \leq \text{skor} \leq 12$	Instrumen media tiga dimensi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 6$	Instrumen media tiga dimensi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1.	Media Tiga Dimensi	- Proses membuat satu dilengkapi
2		- Tepi kain diobras
3		- Media thart tiga dimensi diganti media tiga dimensi.
	Komentar umum/ lain-lain	

Yogyakarta, April 2014

Validator Ahli Media,



Prapti Karomah, M. Pd  
 NIP. 19501120 197903 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd  
NIP : 19501120 197903 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator Ahli Media



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan :

☐

Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd  
NIP : 19501120 197903 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator Ahli Media



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan :

☐

Beri tanda ✓

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Prapti Karomah, M. Pd

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media.
- Validitas terdiri dari aspek kualitas *job sheet*.
- Berilah respon pada setiap pernyataan berikut ini dengan memberikan jawaban yang telah disediakan, untuk menjawab sesuai atau tidak sesuai dengan tanda *checklist* (✓).

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan huruf	✓	
2.	Kejelasan gambar	✓	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- Ya : nilai 1
- Tidak : nilai 0

### B. Penilaian Aspek Kelayakan *Job Sheet*

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten.	✓	
2.	Menggunakan jarak dan spasi yang konsisten.	✓	
3.	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten.	✓	
4.	Penggunaan kolom-kolom pada halaman proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas.	✓	
5.	Materi disajikan berurutan dan sistematis	✓	
6.	Kualitas foto/ gambar mudah dibaca dan menarik.	✓	
7.	Tata letak/ pola pengetikan menarik.	✓	
8.	Ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai.	✓	
9.	Terdapat spasi kosong sebagai tanda jeda antara keterangan dan foto.	✓	
10.	Jarak spasi yang digunakan sudah sesuai.	✓	
Jumlah Skor Penilaian		10	

### C. Kriteria Penilaian Kelayakan Media *Job Sheet*

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$6 \leq \text{skor} \leq 10$	Instrumen media <i>job sheet</i> dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 5$	Instrumen media <i>job sheet</i> dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1.	Job sheet	Susunan materi diurutkan sesuai tujuan
		Judul peletakkan pola ramanya menyesuaikan
		- Kata Model diganti desain
	Komentar umum/ lain-lain	

Yogyakarta, April 2014

Validator Ahli Media,

Prapti Karomah, M. Pd  
 NIP. 19501120 197903 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd  
NIP : 19501120 197903 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator Ahli Media



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan :

☐

Beri tanda ✓



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prapti Karomah, M.Pd  
NIP : 19501120 197903 2 001  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator Ahli Media



Prapti Karomah, M.Pd

NIP. 19501120 197903 2 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Ibu Mutik Rosyidah, S.Pd.  
Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten  
di SMKN 3 Klaten

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media *Chart* Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bahwa bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi – kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, Maret 2014

Pemohon,

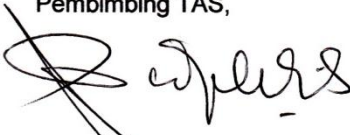
  
Elisabet Shinta N.  
NIM. 09513241027

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

  
Kapti Asiatun, M. Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001

Pembimbing TAS,

  
Widyabakti Sabatari, M.Sn.  
NIP. 19611015 198702 2 001

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Mutik Rosyidah, S.Pd.

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media.
- Validitas terdiri dari aspek kualitas media tiga dimensi.
- Berilah respon pada setiap pernyataan berikut ini dengan memberikan jawaban yang telah disediakan, untuk menjawab sesuai atau tidak sesuai dengan tanda *checklist* (✓)

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan huruf	✓	
2.	Kejelasan gambar	✓	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Ya : nilai 1
- b. Tidak : nilai 0

### B. Penilaian Aspek Kelayakan Media Tiga Dimensi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Pemilihan jenis huruf pada media tiga dimensi menarik	✓	
2.	Ukuran huruf sesuai dengan besarnya media tiga dimensi	✓	
3.	Komposisi warna pada media tiga dimensi tampak serasi	✓	
4.	<i>Fragmen</i> celana panjang (skala 1 : 2) pada media tiga dimensi dapat terlihat jelas oleh siswa	✓	
5.	Kualitas <i>fragmen</i> celana panjang (skala 1 : 2) baik	✓	
6.	Langkah- langkah pada media tiga dimensi disajikan secara runtut	✓	
7.	Langkah- langkah pada media tiga dimensi dapat terbaca oleh siswa	✓	
8.	Media sederhana dan lugas, tidak rumit dan berbelit belit	✓	
9.	Tampilan keseluruhan media tiga dimensi menarik	✓	
10.	Penyampaian materi dengan media tiga dimensi menjadi lebih mudah		✓
11.	Media ini dapat digunakan berulang- ulang sebagai media pembelajaran	✓	
12.	Penyimpanan media ini sangat mudah	✓	
Jumlah Skor Penilaian		11	

**C. Kriteria Penilaian Kelayakan Media Tiga Dimensi**

<b>Kualitas</b>	<b>Interval Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
Layak	$6 \leq \text{skor} \leq 12$	Instrumen media tiga dimensi dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 6$	Instrumen media tiga dimensi dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar umum/ lain-lain	

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Media,



Mutik Rosyidah, S.Pd.

NIP. 19720421 199803 2 009

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutik Rosyidah, S.Pd.  
NIP : 19720421 199803 2 009  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Media



Mutik Rosyidah, S.Pd.  
NIP. 19720421 199803 2 009

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

## DRAF INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Mata Pelajaran : Busana Wanita  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana Butik di SMKN 3 Klaten  
 Validator : Mutik Rosyidah, S.Pd.

### A. Petunjuk

- Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai validator ahli media.
- Validitas terdiri dari aspek kualitas *job sheet*.
- Berilah respon pada setiap pernyataan berikut ini dengan memberikan jawaban yang telah disediakan, untuk menjawab sesuai atau tidak sesuai dengan tanda *checklist* (✓).

Contoh pengisian :

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan huruf	✓	
2.	Kejelasan gambar	✓	

Keterangan skala pada penilaian adalah sebagai berikut :

- Ya : nilai 1
- Tidak : nilai 0

### B. Penilaian Aspek Kelayakan *Job Sheet*

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan kata, istilah, dan kalimat yang konsisten.	✓	
2.	Menggunakan jarak dan spasi yang konsisten.	✓	
3.	Menggunakan jenis dan ukuran huruf yang konsisten.	✓	
4.	Penggunaan kolom-kolom pada halaman proporsional dan sebanding dengan ukuran kertas.	✓	
5.	Materi disajikan berurutan dan sistematis	✓	
6.	Kualitas foto/ gambar mudah dibaca dan menarik.		✓
7.	Tata letak/ pola pengetikan menarik.	✓	
8.	Ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai.	✓	
9.	Terdapat spasi kosong sebagai tanda jeda antara keterangan dan foto.	✓	
10.	Jarak spasi yang digunakan sudah sesuai.	✓	
Jumlah Skor Penilaian		9	

### C. Kriteria Penilaian Kelayakan Media *Job Sheet*

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$6 \leq \text{skor} \leq 10$	Instrumen media <i>job sheet</i> dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{skor} < 5$	Instrumen media <i>job sheet</i> dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data

## Hasil Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Nama Mahasiswa : Elisabet Shinta Noviantari NIM : 09513241027  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1.	Job sheet	penulisan yang salah perlu diperbaiki
	Komentar umum/ lain-lain	

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Media,



Mutik Rosyidah, S.Pd.

NIP. 19720421 199803 2 009



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutik Rosyidah, S.Pd.  
NIP : 19720421 199803 2 009  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Media



Mutik Rosyidah, S.Pd.

NIP. 19720421 199803 2 009

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mutik Rosyidah, S.Pd.  
NIP : 19720421 199803 2 009  
Jurusan : Guru Tata Busana SMKN 3 Klaten

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Elisabet Shinta Noviantari  
NIM : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Judul TAS : **Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Wanita Mata Pelajaran Busana Wanita Di SMKN 3 Klaten**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, Mei 2014

Validator Ahli Media



Mutik Rosyidah, S.Pd.  
NIP. 19720421 199803 2 009

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (AFEKTIF)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Af ektif 1	13.6970	2.030	.572	.706
Af ektif 2	13.4848	2.258	.390	.770
Af ektif 3	13.7273	2.080	.544	.716
Af ektif 4	13.6667	2.104	.501	.732
Af ektif 5	13.7879	1.985	.671	.673

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KOGNITIF)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kognitif 1	18.7273	31.080	.540	.906
Kognitif 2	18.8182	30.341	.584	.904
Kognitif 3	18.8182	31.153	.401	.908
Kognitif 4	18.8182	30.403	.570	.905
Kognitif 5	18.8182	30.091	.641	.903
Kognitif 6	18.8182	30.841	.471	.907
Kognitif 7	18.7879	30.860	.499	.906
Kognitif 8	18.7273	31.330	.470	.907
Kognitif 9	18.8788	30.360	.526	.906
Kognitif 10	19.0000	30.500	.445	.908
Kognitif 11	18.7879	30.610	.558	.905
Kognitif 12	18.8788	30.735	.448	.907
Kognitif 13	18.8485	30.320	.558	.905
Kognitif 14	18.9394	30.371	.490	.907
Kognitif 15	18.7879	30.610	.558	.905
Kognitif 16	18.7273	31.142	.522	.906
Kognitif 17	18.9697	30.593	.435	.908
Kognitif 18	18.8788	30.047	.591	.904
Kognitif 19	18.7273	31.205	.505	.906
Kognitif 20	18.8182	30.591	.527	.906
Kognitif 21	18.7576	30.939	.521	.906
Kognitif 22	18.7879	30.672	.544	.905
Kognitif 23	18.8485	30.695	.477	.907
Kognitif 24	18.6970	31.405	.517	.906
Kognitif 25	18.8788	30.547	.486	.906

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PSIKOMOTORIK)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Psikomotorik1	58.2424	24.002	.635	.891
Psikomotorik2	58.2121	24.797	.472	.896
Psikomotorik3	58.0606	25.309	.483	.896
Psikomotorik4	58.6061	24.434	.555	.894
Psikomotorik5	58.7576	23.689	.581	.893
Psikomotorik6	58.6970	23.905	.502	.897
Psikomotorik7	58.4545	24.568	.476	.896
Psikomotorik8	58.4848	24.133	.573	.893
Psikomotorik9	58.8788	24.735	.592	.893
Psikomotorik10	58.4848	24.008	.526	.895
Psikomotorik11	58.2727	24.142	.589	.893
Psikomotorik12	58.4545	23.131	.786	.886
Psikomotorik13	58.6061	24.621	.512	.895
Psikomotorik14	58.0303	25.155	.452	.897
Psikomotorik15	58.7273	24.455	.672	.891
Psikomotorik16	58.5152	24.570	.487	.896
Psikomotorik17	58.8485	24.633	.563	.894
Psikomotorik18	58.1212	25.172	.448	.897

**Analisis Butir Penilaian Kognitif Menjahit Celana Panjang Wanita  
di SMKN 3 Klaten (Uji Coba)**

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	JML		
1	Siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
2	Siswa 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	22	
3	Siswa 3	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	13	
4	Siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25		
5	Siswa 5	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	10	
6	Siswa 6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	18	
7	Siswa 7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
9	Siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
10	Siswa 10	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	10	
11	Siswa 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
12	Siswa 12	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	
13	Siswa 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
14	Siswa 14	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	11	
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
16	Siswa 16	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	10	
17	Siswa 17	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19	
18	Siswa 18	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	13
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
20	Siswa 20	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	9
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
22	Siswa 22	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	10
23	Siswa 23	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	16
24	Siswa 24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
25	Siswa 25	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
27	Siswa 27	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	17
28	Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
29	Siswa 29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
30	Siswa 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
31	Siswa 31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
32	Siswa 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
33	Siswa 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25

**Hasil Penilaian Afektif dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten (Uji Coba)**

No	Nama Siswa	Menerima	Tanggapan	Menilai	Organisasi	Karakteristik	Total
1	Siswa 1	4	4	3	3	3	17
2	Siswa 2	3	3	3	4	4	17
3	Siswa 3	3	3	3	3	3	15
4	Siswa 4	3	3	3	4	4	17
5	Siswa 5	3	3	3	3	3	15
6	Siswa 6	3	3	3	3	3	15
7	Siswa 7	4	4	3	3	3	17
8	Siswa 8	3	4	4	3	3	17
9	Siswa 9	3	3	3	3	3	15
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	16
11	Siswa 11	3	3	4	4	3	17
12	Siswa 12	3	4	3	4	4	18
13	Siswa 13	4	4	4	4	4	20
14	Siswa 14	4	4	3	3	3	17
15	Siswa 15	4	4	4	3	3	18
16	Siswa 16	3	4	4	3	3	17
17	Siswa 17	4	4	3	4	3	18
18	Siswa 18	3	3	3	3	3	15
19	Siswa 19	4	4	4	4	4	20
20	Siswa 20	4	4	4	4	4	20
21	Siswa 21	3	4	3	3	3	16
22	Siswa 22	3	3	3	3	3	15
23	Siswa 23	3	3	4	3	3	16
24	Siswa 24	3	4	3	3	3	16
25	Siswa 25	4	4	4	4	4	20
26	Siswa 26	3	3	3	4	3	16
27	Siswa 27	3	4	3	3	3	16
28	Siswa 28	4	4	4	4	4	20
29	Siswa 29	3	4	3	3	3	16
30	Siswa 30	4	4	4	4	4	20
31	Siswa 31	3	4	3	3	3	16
32	Siswa 32	3	3	3	4	3	16
33	Siswa 33	4	4	4	4	4	20

**Hasil Penilaian Psikomotor dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Wanita di SMKN 3 Klaten (Uji Coba)**

No	Nama Siswa	a	b	c	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	a	b	c	d	e	JML
1	Agriska Ekafani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	Anggraeni Novita	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	65
3	Annisa Semara H.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	53
4	Arliana Dini S.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	66
5	Ayu Mirani B.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
6	Devi Lestari	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	58
7	Dhea Rizky Pratiwi	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	64
8	Dyah Ayu A.	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	66
9	Endah Suryaningsih	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	59
10	Endang Rahayu	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
11	Erna Murtanti	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	58
12	Febriani Dwi Azhari	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	61
13	Fety Nur Fauzani	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	65
14	Janti Puspitasari	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	59
15	Jayanti Putri Andini	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	61
16	Latifah Aprilia	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	63
17	Lilis Meinawati	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	59
18	Niken Dwi Pramesti	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	57
19	Nita Kristanti	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
20	Nita Sesilia Pratiwi	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	67
21	Novita Wilujeng A.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	59
22	Nursita Chomariyah	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
23	Pinkan Andriana	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	61
24	Putri Dyah W.	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	59
25	Rifa Atik Latifa	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	62
26	Riwi Haryanti	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	59
27	Sarah	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	60
28	Siti Aminah	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	67
29	Sri Handayani	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	57
30	Tri Ambarwati	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	67
31	Tridian Purnia Sari	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
32	VaraTinisya Noor F.	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	64
33	Viachika Ardiati	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70



**Analisis Butir Penilaian Kognitif Menjahit Celana Panjang Wanita  
di SMKN 3 Klaten (Kelas Kontrol)**

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	NILAI
1	Siswa 1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	19	76
2	Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	20	80
3	Siswa 3	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19	76
4	Siswa 4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	68
5	Siswa 5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	20	80
6	Siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	20	80
7	Siswa 7	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	18	72
8	Siswa 8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	18	72
9	Siswa 9	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19	76
10	Siswa 10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	19	76
11	Siswa 11	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	18	72
12	Siswa 12	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	76
13	Siswa 13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	72
14	Siswa 14	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	76
15	Siswa 15	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	80
16	Siswa 16	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	18	72
17	Siswa 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	19	76
18	Siswa 18	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	72
19	Siswa 19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	80
20	Siswa 20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	19	76
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	18	72
22	Siswa 22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	19	76
23	Siswa 23	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	76
24	Siswa 24	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84
25	Siswa 25	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	17	68
26	Siswa 26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	19	76
27	Siswa 27	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84
28	Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	20	80
29	Siswa 29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
30	Siswa 30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	21	84
31	Siswa 31	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	80
32	Siswa 32	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	18	72

**Hasil Penilaian Afektif dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Wanita di  
SMKN 3 Klaten (Kelas Kontrol)**

No	Nama Siswa	Menerima	Tanggapan	Menilai	Organisasi	Karakteristik	Total	Nilai
1	Siswa 1	3	2	2	4	3	14	70
2	Siswa 2	4	4	4	3	3	18	90
3	Siswa 3	3	2	3	3	3	14	70
4	Siswa 4	3	2	3	2	3	13	65
5	Siswa 5	3	4	3	3	4	17	85
6	Siswa 6	2	3	3	2	3	13	65
7	Siswa 7	4	4	3	3	3	17	85
8	Siswa 8	3	3	3	4	3	16	80
9	Siswa 9	3	2	3	3	2	13	65
10	Siswa 10	3	4	3	3	3	16	80
11	Siswa 11	3	4	3	4	3	17	85
12	Siswa 12	3	4	3	3	4	17	85
13	Siswa 13	3	3	3	2	3	14	70
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	14	70
15	Siswa 15	2	3	3	3	3	14	70
16	Siswa 16	3	4	3	2	3	15	75
17	Siswa 17	3	3	3	2	3	14	70
18	Siswa 18	3	4	3	4	3	17	85
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15	75
20	Siswa 20	3	2	3	3	3	14	70
21	Siswa 21	2	3	3	3	3	14	70
22	Siswa 22	3	3	3	2	3	14	70
23	Siswa 23	3	2	2	3	3	13	65
24	Siswa 24	3	3	3	2	2	13	65
25	Siswa 25	3	3	3	3	3	15	75
26	Siswa 26	3	4	3	3	3	16	80
27	Siswa 27	3	4	3	4	3	17	85
28	Siswa 28	3	3	3	3	3	15	75
29	Siswa 29	3	3	3	3	3	15	75
30	Siswa 30	3	3	3	4	4	17	85
31	Siswa 31	3	3	3	3	2	14	70
32	Siswa 32	3	3	3	2	3	14	70

**Hasil Penilaian Psikomotor dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Mata Pelajaran Busana Wanita  
di SMKN 3 Klaten (Kontrol)**

No	Nama Siswa	Persiapan				Proses												Persiapan				Proses		Hasil		Nilai
		a	b	c	JML	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	JML	a	b	c	d	e	JML	15%	50%	35%	
1	Siswa 1	4	3	4	9,2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	6,75	4	3	2	2	3	7,0	13,75	33,75	24,50	72,00
2	Siswa 2	3	4	4	9,2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	8,00	4	3	4	3	4	9,0	13,75	40,00	31,50	85,25
3	Siswa 3	4	3	4	9,2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	7,00	3	2	3	3	3	7,0	13,75	35,00	24,50	73,25
4	Siswa 4	3	4	3	8,3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	6,75	4	2	3	2	4	7,5	12,50	33,75	26,25	72,50
5	Siswa 5	4	4	4	10,0	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	7,75	4	3	3	3	3	8,0	15,00	38,75	28,00	81,75
6	Siswa 6	4	4	4	10,0	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	8,25	4	3	3	3	4	8,5	15,00	41,25	29,75	86,00
7	Siswa 7	4	3	4	9,2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	8,25	4	3	3	3	3	8,0	13,75	41,25	28,00	83,00
8	Siswa 8	3	3	4	8,3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	7,75	4	3	3	3	3	8,0	12,50	38,75	28,00	79,25
9	Siswa 9	4	3	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	7,75	4	3	3	3	3	8,0	13,75	38,75	28,00	80,50
10	Siswa 10	4	4	4	10,0	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	8,00	4	3	3	3	4	8,5	15,00	40,00	29,75	84,75
11	Siswa 11	4	4	4	10,0	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	7,75	4	3	3	3	3	8,0	15,00	38,75	28,00	81,75
12	Siswa 12	3	4	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7,50	4	3	3	3	4	8,5	13,75	37,50	29,75	81,00
13	Siswa 13	3	3	4	8,3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	8,25	4	3	3	3	4	8,5	12,50	41,25	29,75	83,50
14	Siswa 14	3	3	4	8,3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7,50	4	3	3	3	4	8,5	12,50	37,50	29,75	79,75
15	Siswa 15	3	3	4	8,3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	7,75	4	3	3	3	4	8,5	12,50	38,75	29,75	81,00
16	Siswa 16	3	4	4	9,2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	7,50	4	3	3	3	3	8,0	13,75	37,50	28,00	79,25
17	Siswa 17	4	3	4	9,2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	7,50	3	3	3	3	3	7,5	13,75	37,50	26,25	77,50
18	Siswa 18	3	3	4	8,3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	7,50	4	3	3	3	4	8,5	12,50	37,50	29,75	79,75
19	Siswa 19	3	3	4	8,3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	6,75	4	3	2	2	3	7,0	12,50	33,75	24,50	70,75
20	Siswa 20	3	3	3	7,5	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	6,50	4	2	3	3	3	7,5	11,25	32,50	26,25	70,00
21	Siswa 21	3	4	3	8,3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	7,00	4	2	2	3	3	7,0	12,50	35,00	24,50	72,00
22	Siswa 22	4	3	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7,50	4	3	3	3	3	8,0	13,75	37,50	28,00	79,25
23	Siswa 23	3	3	4	8,3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	7,75	4	3	3	3	3	8,0	12,50	38,75	28,00	79,25
24	Siswa 24	4	4	4	10,0	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	8,25	3	3	3	3	4	8,0	15,00	41,25	28,00	84,25
25	Siswa 25	4	3	3	8,3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	6,75	3	2	2	2	3	6,0	12,50	33,75	21,00	67,25
26	Siswa 26	4	4	4	10,0	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	8,00	3	4	3	3	4	8,5	15,00	40,00	29,75	84,75
27	Siswa 27	3	4	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	7,75	4	3	3	3	4	8,5	13,75	38,75	29,75	82,25
28	Siswa 28	4	3	4	9,2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	7,50	4	3	3	2	4	8,0	13,75	37,50	28,00	79,25
29	Siswa 29	3	3	4	8,3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	7,00	4	2	3	3	3	7,5	12,50	35,00	26,25	73,75
30	Siswa 30	4	3	4	9,2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	8,00	4	3	3	3	4	8,5	13,75	40,00	29,75	83,50
31	Siswa 31	4	4	3	9,2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	8,00	4	3	3	3	4	8,5	13,75	40,00	29,75	83,50
32	Siswa 32	3	3	4	8,3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	7,00	4	2	3	2	3	7,0	12,50	35,00	24,50	72,00

**Analisis Butir Penilaian Kognitif Menjahit Celana Panjang Wanita  
di SMKN 3 Klaten (Kelas Eksperimen)**

No.	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	Nilai
1	Siswa 1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
2	Siswa 2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21	84
3	Siswa 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
4	Siswa 4	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
5	Siswa 5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
6	Siswa 6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	22	88
7	Siswa 7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
8	Siswa 8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
9	Siswa 9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80
10	Siswa 10	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
11	Siswa 11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84
12	Siswa 12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	80
13	Siswa 13	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
14	Siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88
15	Siswa 15	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84
16	Siswa 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	23	92
17	Siswa 17	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84
18	Siswa 18	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	80
19	Siswa 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	96
20	Siswa 20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	20	80
21	Siswa 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	92
22	Siswa 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	88
23	Siswa 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	20	80
24	Siswa 24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
25	Siswa 25	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	80
26	Siswa 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
27	Siswa 27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	80
28	Siswa 28	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	88
29	Siswa 29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	92
30	Siswa 30	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	88
32	Siswa 31	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
33	Siswa 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	88

**Hasil Penilaian Afektif dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Wanita di  
SMKN 3 Klaten (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Menerima	Tanggapan	Menilai	Organisasi	Karakteristik	Total	Nilai
1	Siswa 1	3	4	4	4	4	19	95
2	Siswa 2	3	4	4	4	3	18	90
3	Siswa 3	3	3	4	3	4	17	85
4	Siswa 4	4	3	3	4	3	17	85
5	Siswa 5	3	4	3	3	4	17	85
6	Siswa 6	3	3	4	4	4	18	90
7	Siswa 7	3	4	4	4	4	19	95
8	Siswa 8	3	3	4	3	3	16	80
9	Siswa 9	3	4	4	4	4	19	95
10	Siswa 10	3	4	3	4	4	18	90
11	Siswa 11	4	4	4	3	3	18	90
12	Siswa 12	3	4	3	4	3	17	85
13	Siswa 13	3	3	4	3	3	16	80
14	Siswa 14	3	3	3	4	4	17	85
15	Siswa 15	3	3	4	3	3	16	80
16	Siswa 16	3	4	3	3	3	16	80
17	Siswa 17	4	3	4	3	4	18	90
18	Siswa 18	4	4	3	3	3	17	85
19	Siswa 19	3	4	4	4	3	18	90
20	Siswa 20	3	4	4	4	4	19	95
21	Siswa 21	3	3	4	3	3	16	80
22	Siswa 22	3	3	3	3	4	16	80
23	Siswa 23	3	3	4	4	4	18	90
24	Siswa 24	3	4	4	3	4	18	90
25	Siswa 25	3	4	4	3	4	18	90
26	Siswa 26	3	4	4	4	4	19	95
27	Siswa 27	3	4	3	4	4	18	90
28	Siswa 28	3	3	4	3	3	16	80
29	Siswa 29	3	3	3	4	4	17	85
30	Siswa 30	4	4	4	4	3	19	95
31	Siswa 31	3	3	3	3	3	15	75
32	Siswa 32	3	3	3	3	3	15	75

**Hasil Penilaian Psikomotor dalam Kegiatan Pembelajaran Menjahit Celana Panjang Mata Pelajaran Busana Wanita di SMKN 3 Klaten (Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Persiapan			Proses												Hasil			Persiapan	Proses	Hasil				
		a	b	c	JML	a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	JML	a	b	c			d	e	JML	15%	50%
1	Siswa 1	3	4	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7,50	4	3	3	3	3	8,0	13,75	37,50	28,00	79,25
2	Siswa 2	4	4	4	10,0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7,75	4	3	3	3	4	9,0	15,00	38,75	31,50	85,25
3	Siswa 3	4	4	4	10,0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8,75	4	4	3	4	4	9,5	15,00	43,75	33,25	92,00
4	Siswa 4	4	3	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	7,75	4	3	3	3	3	8,5	13,75	38,75	29,75	82,25
5	Siswa 5	3	3	4	8,3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	7,25	4	3	3	3	3	8,5	12,50	36,25	29,75	78,50
6	Siswa 6	4	4	4	10,0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7,75	4	4	3	4	4	9,5	15,00	38,75	33,25	87,00
7	Siswa 7	4	4	4	10,0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	9,50	4	4	3	4	4	9,5	15,00	47,50	33,25	95,75
8	Siswa 8	4	4	3	9,2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	9,25	4	3	4	4	4	9,5	13,75	46,25	33,25	93,25
9	Siswa 9	3	4	3	8,3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	7,75	4	3	3	3	3	8,0	12,50	38,75	28,00	79,25
10	Siswa 10	3	3	4	8,3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	8,50	4	3	3	3	3	8,5	12,50	42,50	29,75	84,75
11	Siswa 11	4	4	4	10,0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	8,00	4	4	3	4	3	9,0	15,00	40,00	31,50	86,50
12	Siswa 12	4	4	4	10,0	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	7,75	4	3	3	3	3	8,0	15,00	38,75	28,00	81,75
13	Siswa 13	3	4	4	9,2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	9,25	4	3	3	3	3	8,5	13,75	46,25	29,75	89,75
14	Siswa 14	4	4	4	10,0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7,75	4	4	3	3	4	9,0	15,00	38,75	31,50	85,25
15	Siswa 15	4	4	4	10,0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8,50	4	4	4	4	4	10,0	15,00	42,50	35,00	92,50
16	Siswa 16	4	4	4	10,0	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	7,25	4	2	3	3	4	8,0	15,00	36,25	28,00	79,25
17	Siswa 17	4	3	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	8,25	3	3	3	3	4	7,5	13,75	41,25	26,25	81,25
18	Siswa 18	3	3	4	8,3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	7,50	4	3	3	3	3	8,0	12,50	37,50	28,00	78,00
19	Siswa 19	4	4	4	10,0	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	7,00	4	3	3	3	4	8,5	15,00	35,00	29,75	79,75
20	Siswa 20	4	3	4	9,2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	9,75	4	3	4	4	4	9,5	13,75	48,75	33,25	95,75
21	Siswa 21	3	4	4	9,2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	8,25	4	3	3	3	3	8,5	13,75	41,25	29,75	84,75
22	Siswa 22	4	3	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8,25	4	3	3	3	4	9,0	13,75	41,25	31,50	86,50
23	Siswa 23	4	3	4	9,2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	8,00	4	4	3	4	3	9,0	13,75	40,00	31,50	85,25
24	Siswa 24	4	4	4	10,0	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8,50	4	4	4	4	3	9,0	15,00	42,50	31,50	89,00
25	Siswa 25	4	3	4	9,2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	9,25	4	3	4	4	4	9,5	13,75	46,25	33,25	93,25
26	Siswa 26	4	3	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	7,75	4	2	3	3	3	7,5	13,75	38,75	26,25	78,75
27	Siswa 27	3	4	4	9,2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8,00	4	4	4	4	4	10,0	13,75	40,00	35,00	88,75
28	Siswa 28	4	4	4	10,0	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	8,75	4	4	3	4	3	9,0	15,00	43,75	31,50	90,25
29	Siswa 29	4	3	4	9,2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	9,00	4	3	3	4	3	8,5	13,75	45,00	29,75	88,50
30	Siswa 30	4	3	4	9,2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	8,25	4	3	3	4	4	9,0	13,75	41,25	31,50	86,50
31	Siswa 31	4	4	4	10,0	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	9,25	4	4	4	4	3	9,5	15,00	46,25	33,25	94,50
32	Siswa 32	4	3	4	9,2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	8,00	4	3	2	3	3	7,5	13,75	40,00	26,25	80,00

### Data Kelas Eksperimen

No	Eksperimen			Bobot			Nilai Akhir
	Kognitif	Afektif	Psikomotor	20%	30%	50%	
1	80	95	79,3	16,0	28,5	39,6	84,1
2	84	90	85,3	16,8	27,0	42,6	86,4
3	92	85	92,0	18,4	25,5	46,0	89,9
4	80	85	82,3	16,0	25,5	41,1	82,6
5	84	85	78,5	16,8	25,5	39,3	81,6
6	88	90	87,0	17,6	27,0	43,5	88,1
7	96	95	95,8	19,2	28,5	47,9	95,6
8	92	80	93,3	18,4	24,0	46,6	89,0
9	80	95	79,3	16,0	28,5	39,6	84,1
10	84	90	84,8	16,8	27,0	42,4	86,2
11	84	90	86,5	16,8	27,0	43,3	87,1
12	80	85	81,8	16,0	25,5	40,9	82,4
13	88	80	89,8	17,6	24,0	44,9	86,5
14	88	85	85,3	17,6	25,5	42,6	85,7
15	84	80	92,5	16,8	24,0	46,3	87,1
16	92	80	79,3	18,4	24,0	39,6	82,0
17	84	90	81,3	16,8	27,0	40,6	84,4
18	80	85	78,0	16,0	25,5	39,0	80,5
19	96	90	79,8	19,2	27,0	39,9	86,1
20	80	95	95,8	16,0	28,5	47,9	92,4
21	92	80	84,8	18,4	24,0	42,4	84,8
22	88	80	86,5	17,6	24,0	43,3	84,9
23	80	90	85,3	16,0	27,0	42,6	85,6
24	96	90	89,0	19,2	27,0	44,5	90,7
25	80	90	93,3	16,0	27,0	46,6	89,6
26	88	95	78,8	17,6	28,5	39,4	85,5
27	80	90	88,8	16,0	27,0	44,4	87,4
28	88	80	90,3	17,6	24,0	45,1	86,7
29	92	85	88,5	18,4	25,5	44,3	88,2
30	88	95	86,5	17,6	28,5	43,3	89,4
31	80	75	94,5	16,0	22,5	47,3	85,8
32	88	75	80,0	17,6	22,5	40,0	80,1

### Data Kelas Kontrol

No	Eksperimen			Bobot			Nilai Akhir
	Kognitif	Afektif	Psikomotor	20%	30%	50%	
1	76	70	72,0	15,2	21,0	36,0	72,2
2	80	90	85,3	16,0	27,0	42,6	85,6
3	76	70	73,3	15,2	21,0	36,6	72,8
4	68	65	72,5	13,6	19,5	36,3	69,4
5	80	85	81,8	16,0	25,5	40,9	82,4
6	80	65	86,0	16,0	19,5	43,0	78,5
7	72	85	83,0	14,4	25,5	41,5	81,4
8	72	80	79,3	14,4	24,0	39,6	78,0
9	76	65	80,5	15,2	19,5	40,3	75,0
10	76	80	84,8	15,2	24,0	42,4	81,6
11	72	85	81,8	14,4	25,5	40,9	80,8
12	76	85	81,0	15,2	25,5	40,5	81,2
13	72	70	83,5	14,4	21,0	41,8	77,2
14	76	70	79,8	15,2	21,0	39,9	76,1
15	80	70	81,0	16,0	21,0	40,5	77,5
16	72	75	79,3	14,4	22,5	39,6	76,5
17	76	70	77,5	15,2	21,0	38,8	75,0
18	72	85	79,8	14,4	25,5	39,9	79,8
19	80	75	70,8	16,0	22,5	35,4	73,9
20	76	70	70,0	15,2	21,0	35,0	71,2
21	72	70	72,0	14,4	21,0	36,0	71,4
22	76	70	79,3	15,2	21,0	39,6	75,8
23	76	65	79,3	15,2	19,5	39,6	74,3
24	84	65	84,3	16,8	19,5	42,1	78,4
25	68	75	67,3	13,6	22,5	33,6	69,7
26	76	80	84,8	15,2	24,0	42,4	81,6
27	84	85	82,3	16,8	25,5	41,1	83,4
28	80	75	79,3	16,0	22,5	39,6	78,1
29	88	75	73,8	17,6	22,5	36,9	77,0
30	84	85	83,5	16,8	25,5	41,8	84,1
31	80	70	83,5	16,0	21,0	41,8	78,8
32	72	70	72,0	14,4	21,0	36,0	71,4



### Rangkuman Data Penelitian

No	Eksperimen				Kontrol			
	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Nilai Akhir	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Nilai Akhir
1	80	95	79,3	84,1	76	70	72,0	72,20
2	84	90	85,3	86,4	80	90	85,3	85,63
3	92	85	92,0	89,9	76	70	73,3	72,83
4	80	85	82,3	82,6	68	65	72,5	69,35
5	84	85	78,5	81,6	80	85	81,8	82,38
6	88	90	87,0	88,1	80	65	86,0	78,50
7	96	95	95,8	95,6	72	85	83,0	81,40
8	92	80	93,3	89,0	72	80	79,3	78,03
9	80	95	79,3	84,1	76	65	80,5	74,95
10	84	90	84,8	86,2	76	80	84,8	81,58
11	84	90	86,5	87,1	72	85	81,8	80,78
12	80	85	81,8	82,4	76	85	81,0	81,20
13	88	80	89,8	86,5	72	70	83,5	77,15
14	88	85	85,3	85,7	76	70	79,8	76,08
15	84	80	92,5	87,1	80	70	81,0	77,50
16	92	80	79,3	82,0	72	75	79,3	76,53
17	84	90	81,3	84,4	76	70	77,5	74,95
18	80	85	78,0	80,5	72	85	79,8	79,78
19	96	90	79,8	86,1	80	75	70,8	73,88
20	80	95	95,8	92,4	76	70	70,0	71,20
21	92	80	84,8	84,8	72	70	72,0	71,40
22	88	80	86,5	84,9	76	70	79,3	75,83
23	80	90	85,3	85,6	76	65	79,3	74,33
24	96	90	89,0	90,7	84	65	84,3	78,43
25	80	90	93,3	89,6	68	75	67,3	69,73
26	88	95	78,8	85,5	76	80	84,8	81,58
27	80	90	88,8	87,4	84	85	82,3	83,43
28	88	80	90,3	86,7	80	75	79,3	78,13
29	92	85	88,5	88,2	88	75	73,8	76,98
30	88	95	86,5	89,4	84	85	83,5	84,05
31	80	75	94,5	85,8	80	70	83,5	78,75
32	88	75	80,0	80,1	72	70	72,0	71,40

### Data Kategori Kontrol

No	Kelas Kontrol							
	Kognitif	Kategori	Afektif	Kategori	Psikomotor	Kategori	Nilai Akhir	Kategori
1	76	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	72,0	Belum Tuntas	72,20	Belum Tuntas
2	80	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	85,3	Sudah Tuntas	85,63	Sudah Tuntas
3	76	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	73,3	Belum Tuntas	72,83	Belum Tuntas
4	68	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	72,5	Belum Tuntas	69,35	Belum Tuntas
5	80	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	81,8	Sudah Tuntas	82,38	Sudah Tuntas
6	80	Sudah Tuntas	65	Belum Tuntas	86,0	Sudah Tuntas	78,50	Sudah Tuntas
7	72	Belum Tuntas	85	Sudah Tuntas	83,0	Sudah Tuntas	81,40	Sudah Tuntas
8	72	Belum Tuntas	80	Sudah Tuntas	79,3	Sudah Tuntas	78,03	Sudah Tuntas
9	76	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	80,5	Sudah Tuntas	74,95	Belum Tuntas
10	76	Belum Tuntas	80	Sudah Tuntas	84,8	Sudah Tuntas	81,58	Sudah Tuntas
11	72	Belum Tuntas	85	Sudah Tuntas	81,8	Sudah Tuntas	80,78	Sudah Tuntas
12	76	Belum Tuntas	85	Sudah Tuntas	81,0	Sudah Tuntas	81,20	Sudah Tuntas
13	72	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	83,5	Sudah Tuntas	77,15	Belum Tuntas
14	76	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	79,8	Sudah Tuntas	76,08	Belum Tuntas
15	80	Sudah Tuntas	70	Belum Tuntas	81,0	Sudah Tuntas	77,50	Belum Tuntas
16	72	Belum Tuntas	75	Belum Tuntas	79,3	Sudah Tuntas	76,53	Belum Tuntas
17	76	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	77,5	Belum Tuntas	74,95	Belum Tuntas
18	72	Belum Tuntas	85	Sudah Tuntas	79,8	Sudah Tuntas	79,78	Sudah Tuntas
19	80	Sudah Tuntas	75	Belum Tuntas	70,8	Belum Tuntas	73,88	Belum Tuntas
20	76	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	70,0	Belum Tuntas	71,20	Belum Tuntas
21	72	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	72,0	Belum Tuntas	71,40	Belum Tuntas
22	76	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	79,3	Sudah Tuntas	75,83	Belum Tuntas
23	76	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	79,3	Sudah Tuntas	74,33	Belum Tuntas
24	84	Sudah Tuntas	65	Belum Tuntas	84,3	Sudah Tuntas	78,43	Sudah Tuntas
25	68	Belum Tuntas	75	Belum Tuntas	67,3	Belum Tuntas	69,73	Belum Tuntas
26	76	Belum Tuntas	80	Sudah Tuntas	84,8	Sudah Tuntas	81,58	Sudah Tuntas
27	84	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	82,3	Sudah Tuntas	83,43	Sudah Tuntas
28	80	Sudah Tuntas	75	Belum Tuntas	79,3	Sudah Tuntas	78,13	Sudah Tuntas
29	88	Sudah Tuntas	75	Belum Tuntas	73,8	Belum Tuntas	76,98	Belum Tuntas
30	84	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	83,5	Sudah Tuntas	84,05	Sudah Tuntas
31	80	Sudah Tuntas	70	Belum Tuntas	83,5	Sudah Tuntas	78,75	Sudah Tuntas
32	72	Belum Tuntas	70	Belum Tuntas	72,0	Belum Tuntas	71,40	Belum Tuntas

### Data Kategori Eksperimen

No	Kelas Kontrol							
	Kognitif	Kategori	Afektif	Kategori	Psikomotor	Kategori	Nilai Akhir	Kategori
1	80	Sudah Tuntas	95	Sudah Tuntas	79,3	Sudah Tuntas	84,1	Sudah Tuntas
2	84	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	85,3	Sudah Tuntas	86,4	Sudah Tuntas
3	92	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	92,0	Sudah Tuntas	89,9	Sudah Tuntas
4	80	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	82,3	Sudah Tuntas	82,6	Sudah Tuntas
5	84	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	78,5	Sudah Tuntas	81,6	Sudah Tuntas
6	88	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	87,0	Sudah Tuntas	88,1	Sudah Tuntas
7	96	Sudah Tuntas	95	Sudah Tuntas	95,8	Sudah Tuntas	95,6	Sudah Tuntas
8	92	Sudah Tuntas	80	Sudah Tuntas	93,3	Sudah Tuntas	89,0	Sudah Tuntas
9	80	Sudah Tuntas	95	Sudah Tuntas	79,3	Sudah Tuntas	84,1	Sudah Tuntas
10	84	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	84,8	Sudah Tuntas	86,2	Sudah Tuntas
11	84	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	86,5	Sudah Tuntas	87,1	Sudah Tuntas
12	80	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	81,8	Sudah Tuntas	82,4	Sudah Tuntas
13	88	Sudah Tuntas	80	Sudah Tuntas	89,8	Sudah Tuntas	86,5	Sudah Tuntas
14	88	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	85,3	Sudah Tuntas	85,7	Sudah Tuntas
15	84	Sudah Tuntas	80	Sudah Tuntas	92,5	Sudah Tuntas	87,1	Sudah Tuntas
16	92	Sudah Tuntas	80	Sudah Tuntas	79,3	Sudah Tuntas	82,0	Sudah Tuntas
17	84	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	81,3	Sudah Tuntas	84,4	Sudah Tuntas
18	80	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	78,0	Sudah Tuntas	80,5	Sudah Tuntas
19	96	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	79,8	Sudah Tuntas	86,1	Sudah Tuntas
20	80	Sudah Tuntas	95	Sudah Tuntas	95,8	Sudah Tuntas	92,4	Sudah Tuntas
21	92	Sudah Tuntas	80	Sudah Tuntas	84,8	Sudah Tuntas	84,8	Sudah Tuntas
22	88	Sudah Tuntas	80	Sudah Tuntas	86,5	Sudah Tuntas	84,9	Sudah Tuntas
23	80	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	85,3	Sudah Tuntas	85,6	Sudah Tuntas
24	96	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	89,0	Sudah Tuntas	90,7	Sudah Tuntas
25	80	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	93,3	Sudah Tuntas	89,6	Sudah Tuntas
26	88	Sudah Tuntas	95	Sudah Tuntas	78,8	Sudah Tuntas	85,5	Sudah Tuntas
27	80	Sudah Tuntas	90	Sudah Tuntas	88,8	Sudah Tuntas	87,4	Sudah Tuntas
28	88	Sudah Tuntas	80	Sudah Tuntas	90,3	Sudah Tuntas	86,7	Sudah Tuntas
29	92	Sudah Tuntas	85	Sudah Tuntas	88,5	Sudah Tuntas	88,2	Sudah Tuntas
30	88	Sudah Tuntas	95	Sudah Tuntas	86,5	Sudah Tuntas	89,4	Sudah Tuntas
31	80	Sudah Tuntas	75	Belum Tuntas	94,5	Sudah Tuntas	85,8	Sudah Tuntas
32	88	Sudah Tuntas	75	Belum Tuntas	80,0	Sudah Tuntas	80,1	Sudah Tuntas

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOGNITIF_ EKSPERIMEN	AFEKTIF_ EKSPERIMEN	PSIKOMOTOR IK_ EKSPERIMEN	NILAI_AKHIR_ EKSPERIMEN
N		32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86.1250	86.7188	86.0625	86.2656
	Std. Deviation	5.37467	6.03877	5.52348	3.38008
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.207	.114	.090
	Positive	.185	.148	.114	.090
	Negative	-.136	-.207	-.078	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048	1.168	.644	.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222	.130	.802	.958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KOGNITIF_ KONTROL	AFEKTIF_ KONTROL	PSIKOMOTORIK_ KONTROL	NILAI_AKHIR_ KONTROL
N		32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76.5000	74.8438	78.8875	77.1856
	Std. Deviation	4.73831	7.56524	5.19030	4.32611
Most Extreme Differences	Absolute	.198	.239	.219	.078
	Positive	.198	.239	.118	.066
	Negative	-.145	-.160	-.219	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122	1.352	1.240	.442
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161	.052	.092	.990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
KOGNITIF	1.943	1	62	.168
AFEKTIF	2.093	1	62	.153
PSIKOMOTORIK	.211	1	62	.648
NILAI_AKHIR	2.953	1	62	.091

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

#### KOGNITIF\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Tuntas	32	100.0	100.0	100.0

#### AFEKTIF\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Tuntas	30	93.8	93.8	93.8
	Belum Tuntas	2	6.3	6.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

#### PSIKOMOTORIK\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Tuntas	32	100.0	100.0	100.0

#### NILAI\_AKHIR\_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Tuntas	32	100.0	100.0	100.0

#### KOGNITIF\_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Tuntas	11	34.4	34.4	34.4
	Belum Tuntas	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

#### AFEKTIF\_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Tuntas	11	34.4	34.4	34.4
	Belum Tuntas	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**PSIKOMOTORIK\_KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sudah Tuntas	22	68.8	68.8	68.8
	Belum Tuntas	10	31.3	31.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**NILAI\_AKHIR\_KONTROL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sudah Tuntas	15	46.9	46.9	46.9
	Belum Tuntas	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

Statistics

		KOGNITIF_ EKSPERIMEN	AFEKTIF_ EKSPERIMEN	PSIKOMOTOR IK_ EKSPERIMEN	NILAI_AKHIR_ EKSPERIMEN
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		86.1250	86.7188	86.0625	86.2656
Median		86.0000	87.5000	85.9000	86.1500
Mode		80.00	90.00	79.30 <sup>a</sup>	84.10 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.37467	6.03877	5.52348	3.38008
Range		16.00	20.00	17.80	15.50
Minimum		80.00	75.00	78.00	80.10
Maximum		96.00	95.00	95.80	95.60
Sum		2756.00	2775.00	2754.00	2760.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequencies

Statistics

		KOGNITIF_ KONTROL	AFEKTIF_ KONTROL	PSIKOMO TORIK_ KONTROL	NILAI_AKHIR_ KONTROL
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		76.5000	74.8438	78.8875	77.1856
Median		76.0000	72.5000	79.8000	77.3250
Mode		76.00	70.00	79.30	71.40 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.73831	7.56524	5.19030	4.32611
Range		20.00	25.00	18.70	16.28
Minimum		68.00	65.00	67.30	69.35
Maximum		88.00	90.00	86.00	85.63
Sum		2448.00	2395.00	2524.40	2469.94

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (KOGNITIF)

### T-Test

## Group Statistics

GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
KOGNITIF Ekspèrimen	32	86.1250	5.37467	.95012
Kontrol	32	76.5000	4.73831	.83762

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
KOGNITIF	1.943	.168	7.599	62	.000	9.62500	1.26662	7.09306	12.15694
			7.599	61.041	.000	9.62500	1.26662	7.09226	12.15774



### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (KOGNITIF) KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (x)	Simpangan ( $x-\bar{x}$ )	Simpangan kuadrat ( $(x-\bar{x})^2$ )
1	Siswa 1	80	-6,125	37,515625
2	Siswa 2	84	-2,125	4,515625
3	Siswa 3	92	5,875	34,515625
4	Siswa 4	80	-6,125	37,515625
5	Siswa 5	84	-2,125	4,515625
6	Siswa 6	88	1,875	3,515625
7	Siswa 7	96	9,875	97,515625
8	Siswa 8	92	5,875	34,515625
9	Siswa 9	80	-6,125	37,515625
10	Siswa 10	84	-2,125	4,515625
11	Siswa 11	84	-2,125	4,515625
12	Siswa 12	80	-6,125	37,515625
13	Siswa 13	88	1,875	3,515625
14	Siswa 14	88	1,875	3,515625
15	Siswa 15	84	-2,125	4,515625
16	Siswa 16	92	5,875	34,515625
17	Siswa 17	84	-2,125	4,515625
18	Siswa 18	80	-6,125	37,515625
19	Siswa 19	96	9,875	97,515625
20	Siswa 20	80	-6,125	37,515625
21	Siswa 21	92	5,875	34,515625
22	Siswa 22	88	1,875	3,515625
23	Siswa 23	80	-6,125	37,515625
24	Siswa 24	96	9,875	97,515625
25	Siswa 25	80	-6,125	37,515625
26	Siswa 26	88	1,875	3,515625
27	Siswa 27	80	-6,125	37,515625
28	Siswa 28	88	1,875	3,515625
29	Siswa 29	92	5,875	34,515625
30	Siswa 30	88	1,875	3,515625
31	Siswa 31	80	-6,125	37,515625
32	Siswa 32	88	1,875	3,515625
	<b><math>\Sigma x</math></b>	<b>2756</b>	<b>0</b>	<b>895,5</b>
	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>86,125</b>		
	<b><math>S_1^2</math></b>	<b>28,8871</b>		
	<b>s</b>	<b>5,37467</b>		

### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (KOGNITIF) KELAS KONTROL

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (x)	Simpangan (x- $\bar{x}$ )	Simpangan kuadrat (x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	Siswa 1	76	-0,5	0,25
2	Siswa 2	80	3,5	12,25
3	Siswa 3	76	-0,5	0,25
4	Siswa 4	68	-8,5	72,25
5	Siswa 5	80	3,5	12,25
6	Siswa 6	80	3,5	12,25
7	Siswa 7	72	-4,5	20,25
8	Siswa 8	72	-4,5	20,25
9	Siswa 9	76	-0,5	0,25
10	Siswa 10	76	-0,5	0,25
11	Siswa 11	72	-4,5	20,25
12	Siswa 12	76	-0,5	0,25
13	Siswa 13	72	-4,5	20,25
14	Siswa 14	76	-0,5	0,25
15	Siswa 15	80	3,5	12,25
16	Siswa 16	72	-4,5	20,25
17	Siswa 17	76	-0,5	0,25
18	Siswa 18	72	-4,5	20,25
19	Siswa 19	80	3,5	12,25
20	Siswa 20	76	-0,5	0,25
21	Siswa 21	72	-4,5	20,25
22	Siswa 22	76	-0,5	0,25
23	Siswa 23	76	-0,5	0,25
24	Siswa 24	84	7,5	56,25
25	Siswa 25	68	-8,5	72,25
26	Siswa 26	76	-0,5	0,25
27	Siswa 27	84	7,5	56,25
28	Siswa 28	80	3,5	12,25
29	Siswa 29	88	11,5	132,25
30	Siswa 30	84	7,5	56,25
31	Siswa 31	80	3,5	12,25
32	Siswa 32	72	-4,5	20,25
	<b><math>\Sigma x</math></b>	<b>2448</b>	<b>0</b>	<b>696</b>
	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>76,5</b>		
	<b><math>S_2^2</math></b>	<b>22,4516</b>		
	<b>s</b>	<b>4,73831</b>		

#### T-TEST

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86,125 - 76,5}{\sqrt{\frac{28,8871}{32} + \frac{22,4516}{32}}}$$

$$t = \frac{9,625}{\sqrt{\frac{51,3387}{32}}}$$

$$t = \frac{9,625}{1,26661} = 7,5990$$

## HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (AFEKTIF)

### T-Test

Group Statistics

	GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
AFEKTIF	Eksperimen	32	86.7188	6.03877	1.06751
	Kontrol	32	74.8438	7.56524	1.33736

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
AFEKTIF	Equal variances assumed	2.093	.153	6.940	62	.000	11.87500	1.71117	8.45441 15.29559
	Equal variances not assumed			6.940	59.097	.000	11.87500	1.71117	8.45107 15.29893

### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (AFEKTIF) KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (x)	Simpangan ( $x-\bar{x}$ )	Simpangan kuadrat ( $(x-\bar{x})^2$ )
1	Siswa 1	95	8,2812	68,57827344
2	Siswa 2	90	3,2812	10,76627344
3	Siswa 3	85	-1,7188	2,95427344
4	Siswa 4	85	-1,7188	2,95427344
5	Siswa 5	85	-1,7188	2,95427344
6	Siswa 6	90	3,2812	10,76627344
7	Siswa 7	95	8,2812	68,57827344
8	Siswa 8	80	-6,7188	45,14227344
9	Siswa 9	95	8,2812	68,57827344
10	Siswa 10	90	3,2812	10,76627344
11	Siswa 11	90	3,2812	10,76627344
12	Siswa 12	85	-1,7188	2,95427344
13	Siswa 13	80	-6,7188	45,14227344
14	Siswa 14	85	-1,7188	2,95427344
15	Siswa 15	80	-6,7188	45,14227344
16	Siswa 16	80	-6,7188	45,14227344
17	Siswa 17	90	3,2812	10,76627344
18	Siswa 18	85	-1,7188	2,95427344
19	Siswa 19	90	3,2812	10,76627344
20	Siswa 20	95	8,2812	68,57827344
21	Siswa 21	80	-6,7188	45,14227344
22	Siswa 22	80	-6,7188	45,14227344
23	Siswa 23	90	3,2812	10,76627344
24	Siswa 24	90	3,2812	10,76627344
25	Siswa 25	90	3,2812	10,76627344
26	Siswa 26	95	8,2812	68,57827344
27	Siswa 27	90	3,2812	10,76627344
28	Siswa 28	80	-6,7188	45,14227344
29	Siswa 29	85	-1,7188	2,95427344
30	Siswa 30	95	8,2812	68,57827344
31	Siswa 31	75	-11,7188	137,3302734
32	Siswa 32	75	-11,7188	137,3302734
	<b><math>\Sigma x</math></b>	<b>2775</b>	<b>-0,0016</b>	<b>1130,4688</b>
	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>86,7188</b>		
	<b><math>S_1^2</math></b>	<b>36,4667</b>		
	<b>S</b>	<b>6,03877</b>		

### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (AFEKTIF) KELAS KONTROL

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (x)	Simpangan (x- $\bar{x}$ )	Simpangan kuadrat (x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	Siswa 1	70	-4,8438	23,46239844
2	Siswa 2	90	15,1562	229,7103984
3	Siswa 3	70	-4,8438	23,46239844
4	Siswa 4	65	-9,8438	96,90039844
5	Siswa 5	85	10,1562	103,1483984
6	Siswa 6	65	-9,8438	96,90039844
7	Siswa 7	85	10,1562	103,1483984
8	Siswa 8	80	5,1562	26,58639844
9	Siswa 9	65	-9,8438	96,90039844
10	Siswa 10	80	5,1562	26,58639844
11	Siswa 11	85	10,1562	103,1483984
12	Siswa 12	85	10,1562	103,1483984
13	Siswa 13	70	-4,8438	23,46239844
14	Siswa 14	70	-4,8438	23,46239844
15	Siswa 15	70	-4,8438	23,46239844
16	Siswa 16	75	0,1562	0,02439844
17	Siswa 17	70	-4,8438	23,46239844
18	Siswa 18	85	10,1562	103,1483984
19	Siswa 19	75	0,1562	0,02439844
20	Siswa 20	70	-4,8438	23,46239844
21	Siswa 21	70	-4,8438	23,46239844
22	Siswa 22	70	-4,8438	23,46239844
23	Siswa 23	65	-9,8438	96,90039844
24	Siswa 24	65	-9,8438	96,90039844
25	Siswa 25	75	0,1562	0,02439844
26	Siswa 26	80	5,1562	26,58639844
27	Siswa 27	85	10,1562	103,1483984
28	Siswa 28	75	0,1562	0,02439844
29	Siswa 29	75	0,1562	0,02439844
30	Siswa 30	85	10,1562	103,1483984
31	Siswa 31	70	-4,8438	23,46239844
32	Siswa 32	70	-4,8438	23,46239844
	<b><math>\Sigma x</math></b>	<b>2395</b>	<b>-0,0016</b>	<b>1774,2188</b>
	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>74,8438</b>		
	<b><math>S_2^2</math></b>	<b>57,2329</b>		
	<b>S</b>	<b>7,56524</b>		

#### T-TEST

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86,7188 - 74,8438}{\sqrt{\frac{36,4667}{32} + \frac{57,2329}{32}}}$$

$$t = \frac{11,875}{\sqrt{\frac{93,6996}{32}}}$$

$$t = \frac{11,875}{1,711} = 6,940$$

## T-Test

## Group Statistics

GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PSIKOMOTORIK Eksperimen	32	86.0625	5.52348	.97642
Kontrol	32	78.8875	5.19030	.91752

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
PSIKOMOTORIK	.211	.648	5.355	62	.000	7.17500	1.33987	4.49664	9.85336
			5.355	61.762	.000	7.17500	1.33987	4.49643	9.85357

### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PSIKOMOTOR) KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (x)	Simpangan ( $x-\bar{x}$ )	Simpangan kuadrat ( $(x-\bar{x})^2$ )
1	Siswa 1	79,3	-6,763	45,738169
2	Siswa 2	85,3	-0,763	0,582169
3	Siswa 3	92	5,937	35,247969
4	Siswa 4	82,3	-3,763	14,160169
5	Siswa 5	78,5	-7,563	57,198969
6	Siswa 6	87	0,937	0,877969
7	Siswa 7	95,8	9,737	94,809169
8	Siswa 8	93,3	7,237	52,374169
9	Siswa 9	79,3	-6,763	45,738169
10	Siswa 10	84,8	-1,263	1,595169
11	Siswa 11	86,5	0,437	0,190969
12	Siswa 12	81,8	-4,263	18,173169
13	Siswa 13	89,8	3,737	13,965169
14	Siswa 14	85,3	-0,763	0,582169
15	Siswa 15	92,5	6,437	41,434969
16	Siswa 16	79,3	-6,763	45,738169
17	Siswa 17	81,3	-4,763	22,686169
18	Siswa 18	78	-8,063	65,011969
19	Siswa 19	79,8	-6,263	39,225169
20	Siswa 20	95,8	9,737	94,809169
21	Siswa 21	84,8	-1,263	1,595169
22	Siswa 22	86,5	0,437	0,190969
23	Siswa 23	85,3	-0,763	0,582169
24	Siswa 24	89	2,937	8,625969
25	Siswa 25	93,3	7,237	52,374169
26	Siswa 26	78,8	-7,263	52,751169
27	Siswa 27	88,8	2,737	7,491169
28	Siswa 28	90,3	4,237	17,952169
29	Siswa 29	88,5	2,437	5,938969
30	Siswa 30	86,5	0,437	0,190969
31	Siswa 31	94,5	8,437	71,182969
32	Siswa 32	80	-6,063	36,759969
	<b><math>\Sigma x</math></b>	<b>2754</b>	<b>-0,016</b>	<b>945,775</b>
	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>86,0625</b>		
	<b><math>S_1^2</math></b>	<b>30,50887</b>		
	<b>S</b>	<b>5,52348</b>		

## HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (PSIKOMOTOR) KELAS KONTROL

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (x)	Simpangan (x- $\bar{x}$ )	Simpangan kuadrat (x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	Siswa 1	72	-6,888	47,444544
2	Siswa 2	85,3	6,412	41,113744
3	Siswa 3	73,3	-5,588	31,225744
4	Siswa 4	72,5	-6,388	40,806544
5	Siswa 5	81,8	2,912	8,479744
6	Siswa 6	86	7,112	50,580544
7	Siswa 7	83	4,112	16,908544
8	Siswa 8	79,3	0,412	0,169744
9	Siswa 9	80,5	1,612	2,598544
10	Siswa 10	84,8	5,912	34,951744
11	Siswa 11	81,8	2,912	8,479744
12	Siswa 12	81	2,112	4,460544
13	Siswa 13	83,5	4,612	21,270544
14	Siswa 14	79,8	0,912	0,831744
15	Siswa 15	81	2,112	4,460544
16	Siswa 16	79,3	0,412	0,169744
17	Siswa 17	77,5	-1,388	1,926544
18	Siswa 18	79,8	0,912	0,831744
19	Siswa 19	70,8	-8,088	65,415744
20	Siswa 20	70	-8,888	78,996544
21	Siswa 21	72	-6,888	47,444544
22	Siswa 22	79,3	0,412	0,169744
23	Siswa 23	79,3	0,412	0,169744
24	Siswa 24	84,3	5,412	29,289744
25	Siswa 25	67,3	-11,588	134,281744
26	Siswa 26	84,8	5,912	34,951744
27	Siswa 27	82,3	3,412	11,641744
28	Siswa 28	79,3	0,412	0,169744
29	Siswa 29	73,8	-5,088	25,887744
30	Siswa 30	83,5	4,612	21,270544
31	Siswa 31	83,5	4,612	21,270544
32	Siswa 32	72	-6,888	47,444544
	<b><math>\Sigma x</math></b>	<b>2524,4</b>	<b>-0,016</b>	<b>835,115</b>
	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>78,8875</b>		
	<b><math>S_2^2</math></b>	<b>26,93919</b>		
	<b>S</b>	<b>5,1903</b>		

### T-TEST

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86,0625 - 78,8875}{\sqrt{\frac{30,50887}{32} + \frac{26,93919}{32}}}$$

$$t = \frac{7,175}{\sqrt{\frac{57,448}{32}}}$$

$$t = \frac{7,175}{1,3399} = 5,3549$$



## HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (NILAI AKHIR)

### T-Test

Group Statistics

GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NILAI_AKHIR Eksperimen	32	86.2656	3.38008	.59752
Kontrol	32	77.1856	4.32611	.76476

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
NILAI_AKHIR	Equal variances assumed	2.953	.091	9.356	62	.000	9.08000	.97050	7.13999 11.02001
	Equal variances not assumed			9.356	58.573	.000	9.08000	.97050	7.13773 11.02227

# HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (NILAI AKHIR) KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (x)	Simpangan (x- $\bar{x}$ )	Simpangan kuadrat (x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	Siswa 1	84,1	-2,1656	4,68982336
2	Siswa 2	86,4	0,1344	0,01806336
3	Siswa 3	89,9	3,6344	13,20886336
4	Siswa 4	82,6	-3,6656	13,43662336
5	Siswa 5	81,6	-4,6656	21,76782336
6	Siswa 6	88,1	1,8344	3,36502336
7	Siswa 7	95,6	9,3344	87,13102336
8	Siswa 8	89	2,7344	7,47694336
9	Siswa 9	84,1	-2,1656	4,68982336
10	Siswa 10	86,2	-0,0656	0,00430336
11	Siswa 11	87,1	0,8344	0,69622336
12	Siswa 12	82,4	-3,8656	14,94286336
13	Siswa 13	86,5	0,2344	0,05494336
14	Siswa 14	85,7	-0,5656	0,31990336
15	Siswa 15	87,1	0,8344	0,69622336
16	Siswa 16	82	-4,2656	18,19534336
17	Siswa 17	84,4	-1,8656	3,48046336
18	Siswa 18	80,5	-5,7656	33,24214336
19	Siswa 19	86,1	-0,1656	0,02742336
20	Siswa 20	92,4	6,1344	37,63086336
21	Siswa 21	84,8	-1,4656	2,14798336
22	Siswa 22	84,9	-1,3656	1,86486336
23	Siswa 23	85,6	-0,6656	0,44302336
24	Siswa 24	90,7	4,4344	19,66390336
25	Siswa 25	89,6	3,3344	11,11822336
26	Siswa 26	85,5	-0,7656	0,58614336
27	Siswa 27	87,4	1,1344	1,28686336
28	Siswa 28	86,7	0,4344	0,18870336
29	Siswa 29	88,2	1,9344	3,74190336
30	Siswa 30	89,4	3,1344	9,82446336
31	Siswa 31	85,8	-0,4656	0,21678336
32	Siswa 32	80,1	-6,1656	38,01462336
	<b><math>\Sigma x</math></b>	<b>2760,5</b>	<b>0,0008</b>	<b>354,17219</b>
	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>86,2656</b>		
	<b><math>S_1^2</math></b>	<b>11,42491</b>		
	<b>S</b>	<b>3,38008</b>		

### HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST* (NILAI AKHIR) KELAS KONTROL

NO	Nama Peserta Didik	Nilai (x)	Simpangan (x- $\bar{x}$ )	Simpangan kuadrat (x- $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1	Siswa 1	72,2	-4,9856	24,85620736
2	Siswa 2	85,63	8,4444	71,30789136
3	Siswa 3	72,83	-4,3556	18,97125136
4	Siswa 4	69,35	-7,8356	61,39662736
5	Siswa 5	82,38	5,1944	26,98179136
6	Siswa 6	78,5	1,3144	1,72764736
7	Siswa 7	81,4	4,2144	17,76116736
8	Siswa 8	78,03	0,8444	0,71301136
9	Siswa 9	74,95	-2,2356	4,99790736
10	Siswa 10	81,58	4,3944	19,31075136
11	Siswa 11	80,78	3,5944	12,91971136
12	Siswa 12	81,2	4,0144	16,11540736
13	Siswa 13	77,15	-0,0356	0,00126736
14	Siswa 14	76,08	-1,1056	1,22235136
15	Siswa 15	77,5	0,3144	0,09884736
16	Siswa 16	76,53	-0,6556	0,42981136
17	Siswa 17	74,95	-2,2356	4,99790736
18	Siswa 18	79,78	2,5944	6,73091136
19	Siswa 19	73,88	-3,3056	10,92699136
20	Siswa 20	71,2	-5,9856	35,82740736
21	Siswa 21	71,4	-5,7856	33,47316736
22	Siswa 22	75,83	-1,3556	1,83765136
23	Siswa 23	74,33	-2,8556	8,15445136
24	Siswa 24	78,43	1,2444	1,54853136
25	Siswa 25	69,73	-7,4556	55,58597136
26	Siswa 26	81,58	4,3944	19,31075136
27	Siswa 27	83,43	6,2444	38,99253136
28	Siswa 28	78,13	0,9444	0,89189136
29	Siswa 29	76,98	-0,2056	0,04227136
30	Siswa 30	84,05	6,8644	47,11998736
31	Siswa 31	78,75	1,5644	2,44734736
32	Siswa 32	71,4	-5,7856	33,47316736
	<b><math>\Sigma x</math></b>	<b>2469,94</b>	<b>0,0008</b>	<b>580,17259</b>
	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>77,1856</b>		
	<b><math>S_2^2</math></b>	<b>18,715245</b>		
	<b>s</b>	<b>4,32611</b>		

#### T-TEST

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{86,2656 - 77,1856}{\sqrt{\frac{11,42491}{32} + \frac{18,71525}{32}}}$$

$$t = \frac{9,08}{\sqrt{\frac{30,14}{32}}}$$

$$t = \frac{9,08}{0,9705} = 9,356$$



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2429/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Oktober 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Klaten c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Klaten
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten
6. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMKN 3 Klaten

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CHART TIGA DIMENSI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MENJAHIT CELANA PANJANG WANITA MATA PELAJARAN BUSANA WANITA DI SMKN 3 KLATEN"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Elisabet Shinta N	09513241027	Pend. Teknik Busana - S1	SMKN 3 KLATEN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Widyabakti Sabatari, M.Sn.  
NIP : 19611015 198702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Oktober 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Wakil Dekan I,  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09513241027 No. 1657



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 01 November 2013

Nomor : 074 / 2070 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY  
Nomor : 2429/UN34.15/PL/2013  
Tanggal : 04 Oktober 2013  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *CHART* TIGA DIMENSI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MENJAHIT CELANA PANJANG WANITA MATA PELAJARAN BUSANA WANITA DI SMKN 3 KLATEN", kepada:

Nama : ELISABET SHINTA NOVIANTARI  
NIM : 09513241027  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana  
Fakultas : Teknik UNY  
Pembimbing : SMKN 3 Klaten, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah  
Lokasi : 4 Oktober 2013 s.d 04 April 2014  
Waktu

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY;
3. Yang bersangkutan;



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**  
**Nomor : 070 / 2475 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Dirjen Kesbang Pol Nomor 070 / 4304.DI / Kesbang / 2013 Tanggal 11 November 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Survey / Riset di Kabupaten Klaten.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : ELISABET SHINTA NOVIANTARI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Bondan Supraptilah, SE, MA.
  6. Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CHART TIGA DIMENSI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI MENJAHIT CELANA PANJANG WANITA MATA PELAJARAN BUSANA WANITA DI SMKN 3 KLATEN.
  7. Lokasi : Kabupaten Klaten.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
November 2013 s.d Februari 2014
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 19 November 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. AGHMAD ROFAI, MSi  
Panglima Utama Muda  
NIP. 195912021982031005





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
DINAS PENDIDIKAN  
S M K NEGERI 3 KLATEN**

Jln. Merbabu No. 11, Klaten Telp./Fax (0272) 321270/ 329039



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070 / 409.5 / 13

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martini, S.Pd., M.Pd  
NIP : 19640324 199003 2 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 3 Klaten

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ELISABET SHINTA NOVIANTARI  
No. Mhs : 09513241027  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana-S1  
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Klaten dari bulan April s.d Juli 2014 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Menjahit Celana Panjang Pada Mata Pelajaran Busana Wanita di SMK Negeri 3 Klaten"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Klaten, 24 Juli 2014

Kepala Sekolah

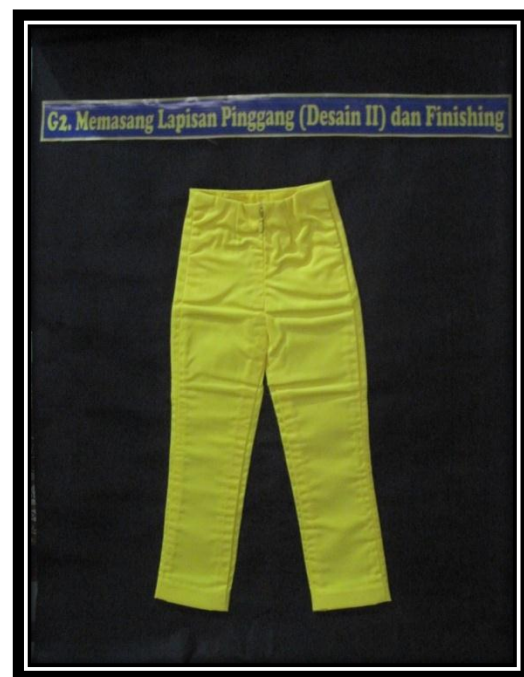
Martini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19640324 199003 2 004



Foto Media Working Model dengan Flip Chart





### Foto Kelas Eksperimen





Foto Kelas Kontrol

